



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



EDISI REVISI 2017



Tema 3

Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV





EDISI REVISI 2017



Tema 3

Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peduli Terhadap Makhluk Hidup : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--

Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

viii, 208 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 3)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas IV

ISBN 978-602-282-899-0

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372.1

Penulis : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati,
Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Esti Swatika Sari, Eddy Budiono, Meilani Hartono, Lise Chamisijatin, Margono,
Mugiyo Hartono, Sri Sulistyorini, Ratna Saraswati, Dewi Susilowati,
Erlina Wiyanarti, Suwarta Zebua, dan Enok Maryani.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013 (ISBN 978-602-282-004-8)

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-150-2)

Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-899-0)

Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Jakarta, Maret 2016

Tim Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Ketika pembelajaran Matematika dan PJOK dalam buku tematik terpadu kelas IV SD terkait dengan mata pelajaran lainnya (tanda biru) maka guru tetap menggunakan buku ini. Namun, ketika Matematika dan PJOK tidak terkait dengan mata pelajaran lainnya (tanda merah) guru menggunakan buku Matematika dan PJOK yang telah ditetapkan kelayakan penggunaannya di sekolah berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester I terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.

12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian peserta didik.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir sub tema Buku siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerja sama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

KOMPETENSI INTI KELAS IV

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Membaca
Jendela Ilmu**

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru	v
Kompetensi Inti Kelas IV	vii
Daftar Isi	viii

Tema 3

Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema 1

Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1
--	---

Subtema 2

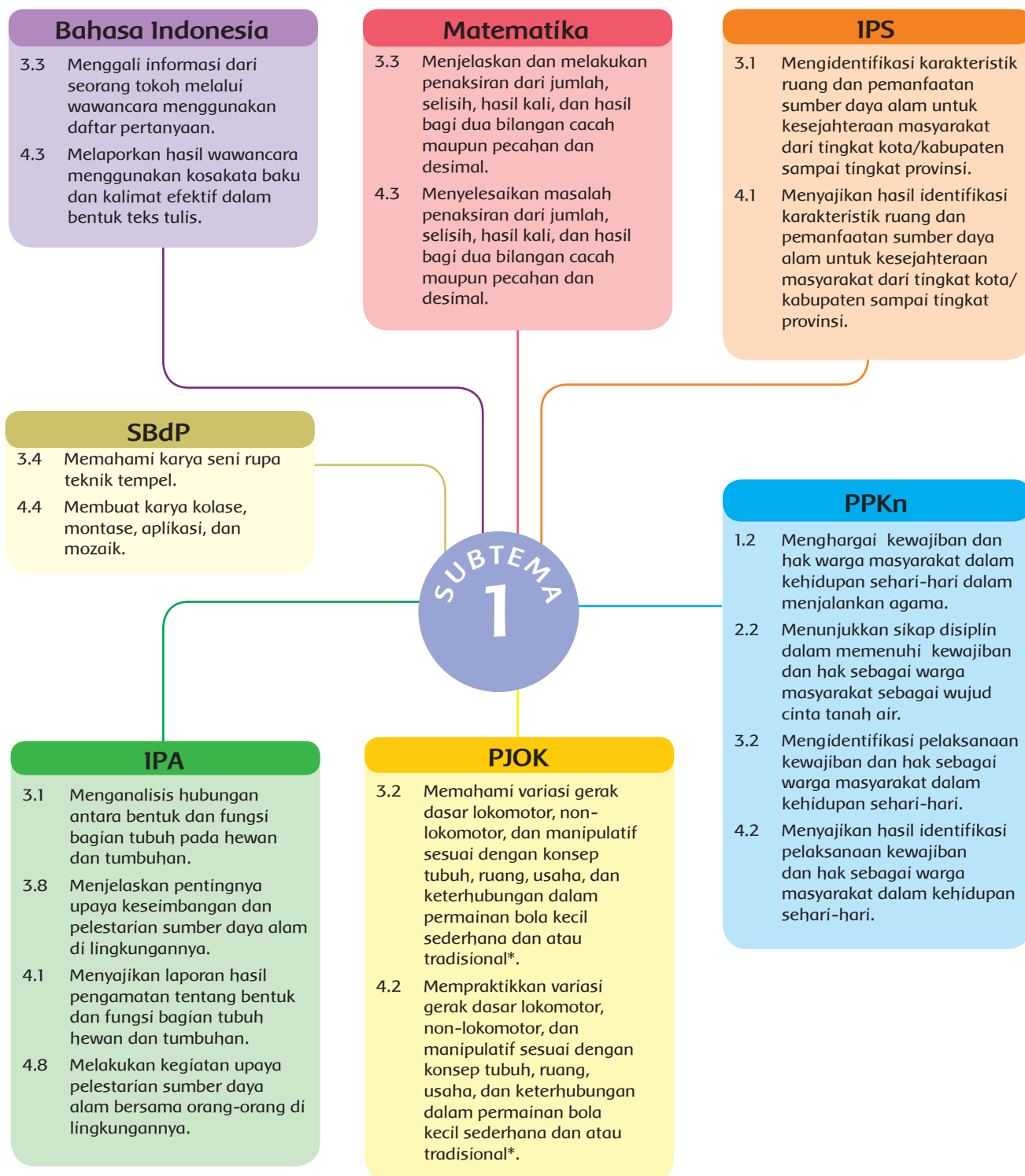
Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	67
---	----

Subtema 3

Ayo, Cinta! Lingkungan	127
Proyek Kelas	185
Daftar Pustaka	195
Profil Penulis	197
Profil Penelaah	200
Profil Editor	208
Profil Illustrator	208

Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pemetaan Kompetensi Dasar



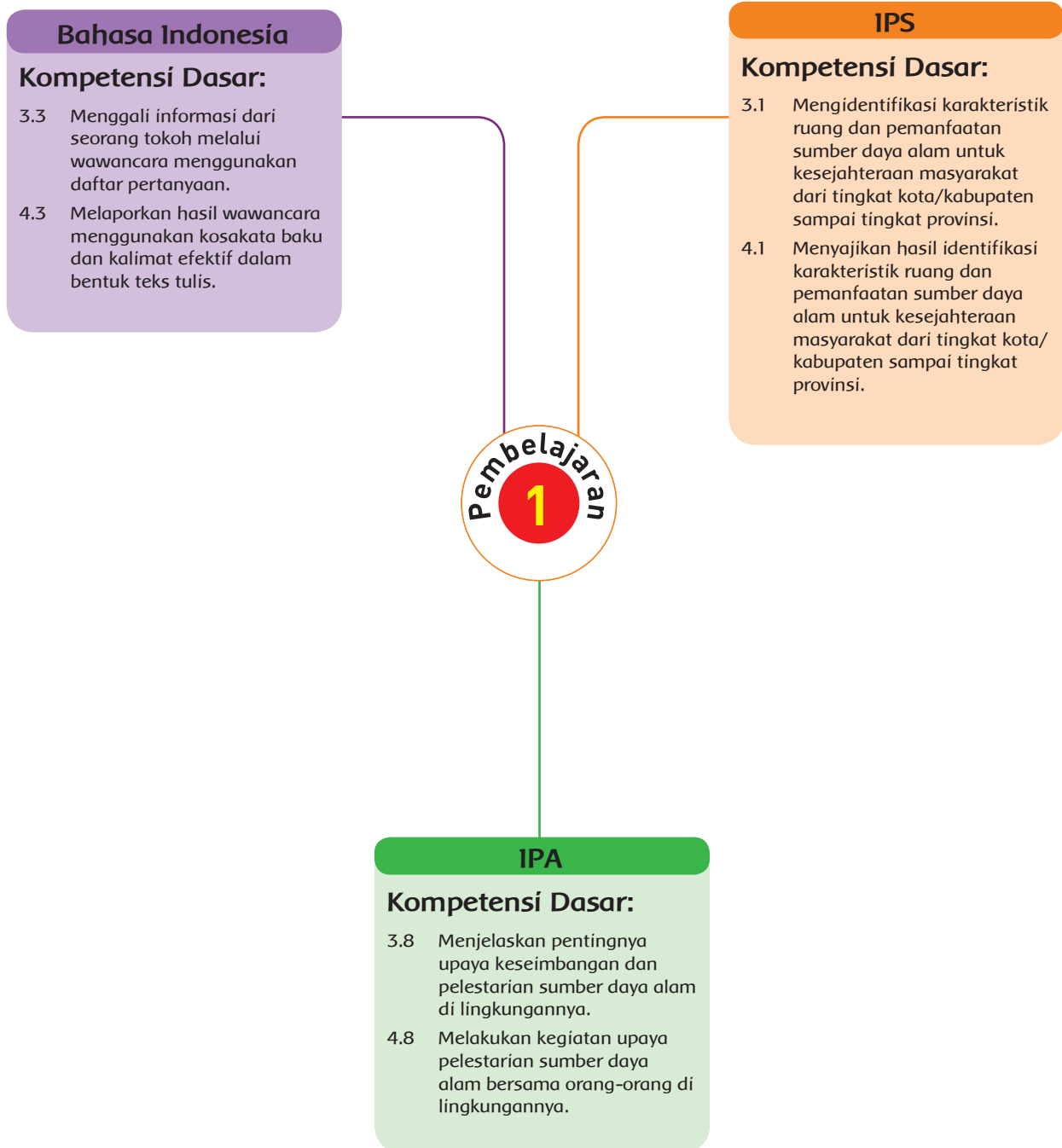
- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

Subtema 1

Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pertanyaan Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kalimat tanya Keseimbangan lingkungan Kondisi geografis Indonesia <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis pertanyaan, menganalisis, mengidentifikasi
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan Melakukan penaksiran bilangan desimal Berkreasi membuat kolase dari bahan alam 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Penaksiran desimal Kolase <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan bola kecil sederhana Melakukan identifikasi Membuat pertanyaan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak dasar manipulatif Fungsi bagian tumbuhan Kalimat tanya <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melempar dan menangkap bola. mengidentifikasi, menulis pertanyaan
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jadwal merawat tanaman Melakukan penaksiran pecahan Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Penaksiran pecahan Ciri-ciri pertanyaan yang baik <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait pecahan Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam Apresiasi karya seni kolase 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Peduli <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bilangan pecahan Sumber daya alam Kolase <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah Mengomunikasikan hasil
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi wawancara Mendiskusikan hak dan kewajiban Bermain bola zig-zag 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Wawancara Gerak lokomotor dan nonlokomotor <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi Mengomunikasikan hasil Gerak lokomotor dan nonlokomotor Wawancara

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Serumpun padi untuk kegiatan pembuka.
- Foto bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi untuk kegiatan IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia.

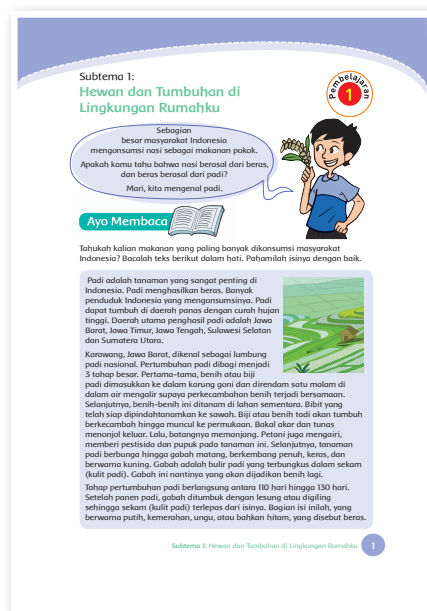
Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Membaca 

- Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa.

Guru mengajukan pertanyaan:

- Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini?



Subtema 1:
Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Sebagian besar masyarakat Indonesia mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok. Apakah kamu tahu bahwa nasi berasal dari beras dan beras berasal dari padi? Mari, kita mengenal padi.

Ayo Membaca

Tahukah kalian makanan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia? Bacalah teks berikut dalam hati. Pahami lah isinya dengan baik.

Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.

Karawang, Jawa Barat, dikenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan ke dalam kantong goni dan direndam satu malam di dalam air mengalir supaya perkecambahan benih terjadi bersamaan. Selanjutnya, benih-benih ini ditanam di lahan sawah. Biji yang telah siap dipindahkan ke sawah. Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakal akar dan tunas muncul keluar. Lalu, batangnya memanjang. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkecambah, kemas, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam selimut (kulit padi). Gabah ini nantinya yang akan dijadikan benih lagi.

Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 100 hari hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesang atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah, yang berwarna putih, kemas, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 1

Guru diharapkan dapat menyiapkan rumpun padi secukupnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat siswa pada kegiatan belajar yang akan berlangsung.

Guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi mereka untuk menjawab pertanyaan terbuka tersebut secara rinci. Siswa diminta untuk menggunakan sudut pandang dari berbagai sisi, contoh:

Padi adalah

- Tanaman yang bijinya dikonsumsi sebagian besar rakyat Indonesia setiap hari
- Makanan pokok rakyat Indonesia
- Tumbuh di sawah di dataran rendah
- Sumber daya alam hayati
- Termasuk tanaman biji-bijian
- Termasuk jenis tanaman rumpun
- Kaya akan karbohidrat
- Memiliki biji tunggal (monokotil), dan lain-lain

Motivasi siswa untuk berpikir di luar kebiasaan (*out of the box*), contoh:

- Biji padi juga dimakan oleh unggas, daunnya dimakan ulat dan hama wereng.
- Sawah menjadi tempat tinggal beragam hewan seperti katak, ular, belut, dan lain-lain
- Kulit padi dimanfaatkan untuk sampo, untuk prakarya, untuk bahan bakar.
- Padi menjadi sumber mata pencarian petani, dan lain-lain

- Siswa diminta membaca teks yang ada pada buku siswa, lalu menjawab pertanyaan yang tersedia.
- Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka.

Guru dapat meminta siswa menggunakan model “komidi putar” saat mereka membandingkan jawaban. Model kerja kelompok tersebut telah digunakan di tema satu. Model ini dapat dikembangkan dengan meminta siswa tidak hanya membuat sepasang lingkaran besar dengan anggota semua siswa di kelas. Minta siswa untuk membuat beberapa pasang lingkaran. Setiap pasang lingkaran dapat beranggotakan 10 siswa. 10 siswa ini akan membentuk 2 lingkaran, sehingga siswa akan mendapatkan kesempatan 5x pergantian pasangan.

- Siswa kemudian mendiskusikan jawaban secara klasikal dengan arahan guru.
- Guru memberikan penguatan.

Indonesia memiliki beragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan pokok. Beras (padi), sagu, dan singkong adalah beberapa di antaranya.

Beragam tumbuhan tersebut merupakan sumber daya alam hayati yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tumbuhan sebagai sumber daya alam tentunya perlu dijaga keberadaannya.

- Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian.
- Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tanaman pilihan mereka.

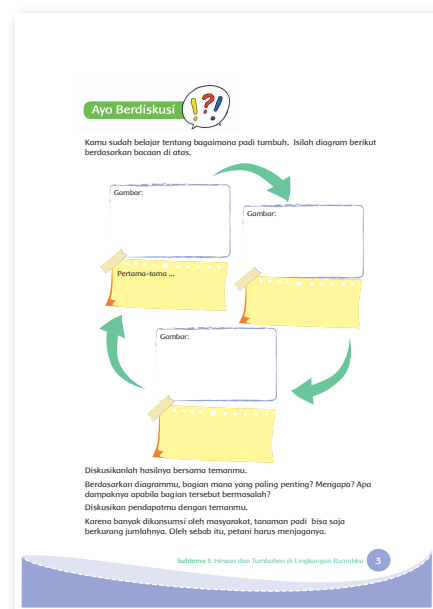
Pertanyaan yang dibuat harus dapat menjawab rasa ingin tahu mereka. Ingatkan siswa untuk membuat pertanyaan dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif.

- Siswa menuliskan daftar pertanyaan di buku untuk digunakan pada pertemuan selanjutnya.

Ayo Berdiskusi



- Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran.
- Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia.
- Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya.



Arahkan siswa untuk mendiskusikan tentang:

- Alasan mengapa satu tahap tanaman padi yang menjadi pilihan mereka adalah tahapan paling penting, (motivasi siswa untuk menemukan alasan sebanyak mungkin)
- Dampaknya apabila bagian tersebut bermasalah? (bagi manusia, hewan, keberlangsungan rantai makanan, dan keberlangsungan kehidupan)

- Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi.

Kegiatan belajar ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan. Berikan pertanyaan-pertanyaan pancingan pada siswa untuk membuat mereka berfikir secara luas, dalam dan kritis. Minta mereka untuk berfikir di luar kebiasaan (*out of the box*).

Kemampuan berpikir kritis akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Rasa ingin tahu yang tinggi akan membantu siswa untuk mampu membuat banyak pertanyaan yang pada akhirnya akan membimbing mereka untuk mencari jawabannya secara mandiri.

- Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban secara klasikal dan menyimpulkan jawaban.

Padi adalah salah satu tumbuhan dari ribuan jenis tumbuhan yang ada di bumi nusantara Indonesia. Padi adalah sumber daya alam hayati yang harus dijaga keberadaannya. Keberadaan padi sangat penting guna menjaga keberlangsungan kehidupan rakyat Indonesia yang sejahtera.

- Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan lingkungan agar tanaman tersebut tidak habis.

Tugas siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 1)

- Siswa menuliskan pertanyaan tambahan pada daftar pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan sebelumnya.

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar tiga kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: pantai, dataran tinggi, dan dataran rendah.

Guru dapat menyiapkan foto-foto tambahan dari ketiga bentang alam tersebut.

Dengan lebih banyak foto yang dihadirkan, diharapkan akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

- Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut.
- Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/ beberapa orang teman.
- Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut.

Ayo Berlatih



- Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran tinggi, dan dataran rendah.
- Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan.

Tugas dan sikap belajar siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2)

Berikut adalah beberapa cara untuk mempertahankan padi tetap dapat dinikmati masyarakat Indonesia.

- Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali.
- Menjaga lahan pertanian. Jangan sampai lahan digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalinya dijadikan untuk mendirikan bangunan.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Apabila terjadi banjir, maka tanaman padi tidak akan tumbuh.
- Saluran air dijaga agar tetap mengalir.
- Penggunaan beras yang tidak berlebihan. Jumlah penduduk yang meningkat akan meningkatkan kebutuhan yang besar terhadap padi. Penggunaan beras sesuai kebutuhan akan sangat membantu.

Berdasarkan penjelasan di atas, tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang bagaimana melestarikan tanaman yang kamu pilih. Selain itu, tuliskan juga pertanyaan mengenai bagaimana menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis.

Tambahkan pertanyamu ke dalam daftar pertanyaan sebelumnya.

Ayo Mengamati

Amati gambar berikut.

Tulis sedikitnya 5 pertanyaan tentang gambar.

-
-
-
-
-

Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Diskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan dengan temanmu. Tulis perbedaan yang kamu temukan dari ketiga tempat tersebut.

Ayo Berlatih

Bacalah teks berikut dan isilah tabelnya.

Pantai	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
<p>Pantai Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai ada yang koral dan ada pula yang terjal. Pantai yang koral biasanya digunakan untuk objek wisata.</p>	<p>Dataran Tinggi Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan usaha perkebunan.</p>	<p>Dataran Rendah Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.</p>

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

- Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup.
- Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan.

Daftar pertanyaan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1, buku guru.

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Remedial

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

Penilaian

1. IPA

Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi masalah keseimbangan lingkungan	Mengidentifikasi semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi hanya sebagian kecil masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.

Kemandiria dan ketepatan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan	Melakukan identifikasi dengan mandiri dan tepat.	Melakukan identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat. ✓	Melakukan identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap rasa Ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. ✓	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.

Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis. ✓	Belum mampu meyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{9}{16} \times 10 = 5,6$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.

Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$

3. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Daftar pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat. ✓	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosa kata baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan. ✓	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.

Sikap mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan. ✓
---------------	------------------------------------	---	--	--

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{10}{16} \times 10 = 6,2$

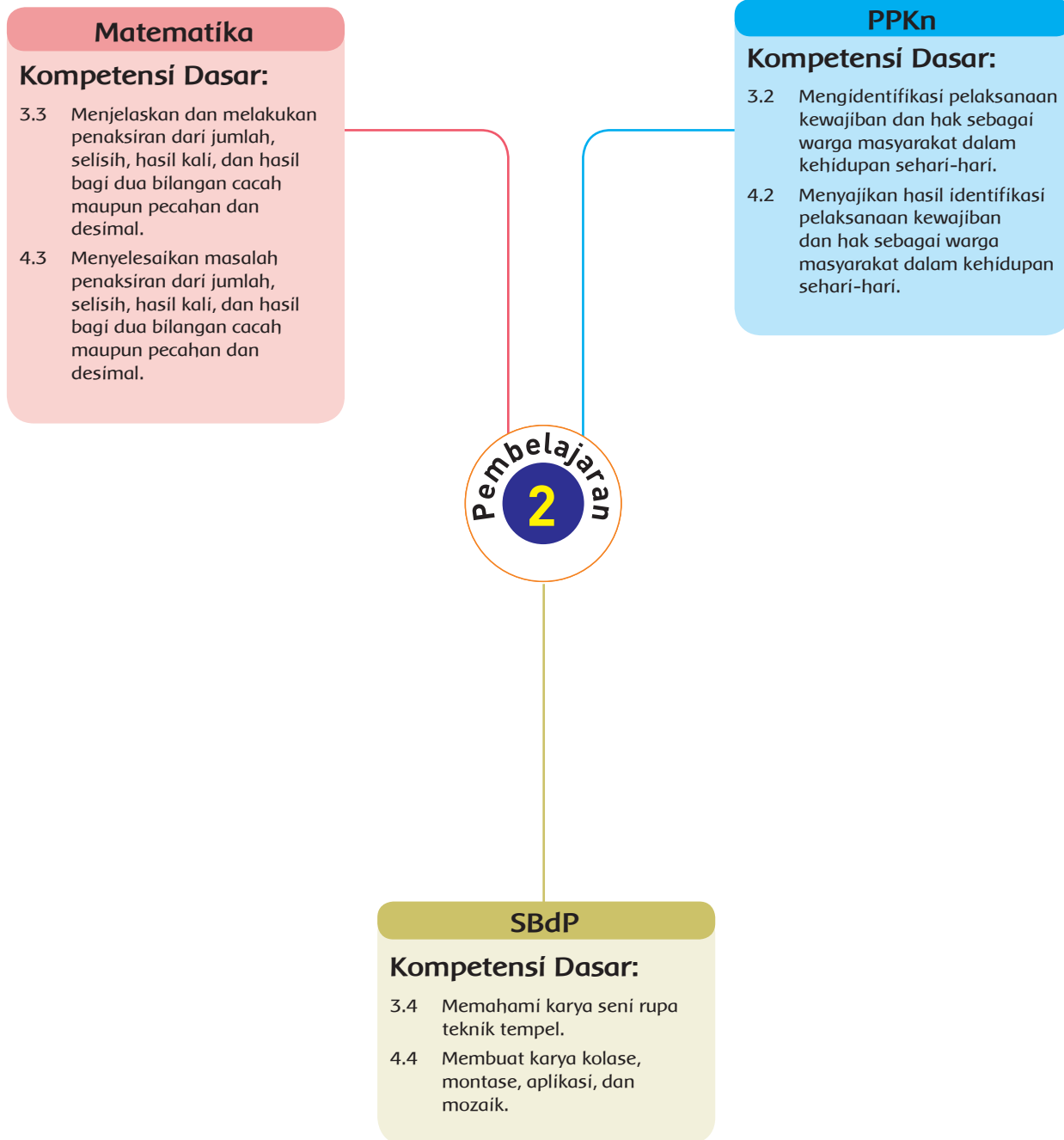
4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)
Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mendiskusikan dengan orang tua tentang beragam cara untuk menjaga keberadaan tumbuhan yang ada di sekitar.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran bilangan desimal dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan desimal dengan benar.
5. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Daun-daun, ranting, lem, kertas, sketsa gambar kupu-kupu (atau lainnya), dan gunting.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Berdiskusi



- Awal pembelajaran, guru bertanya apa manfaat tumbuhan bagi manusia?
Siswa menyampaikan jawabannya. Guru menulis di papan tulis. Guru kembali lagi bertanya apakah yang kita makan sehari-hari juga berasal dari tumbuhan? Bagaimana sikap kita terhadap makanan yang kita makan sehari-hari?
Siswa menjawab pertanyaan itu secara bergantian.
- Siswa membaca teks cerita tentang Beni.
Siswa membaca teks dalam hati.











- Siswa dibagi menjadi kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks. Siswa menuliskan jawabannya pada kalender bekas. Siswa menuliskan jawabannya dengan tulisan yang cukup besar.
- Salah satu perwakilan kelompok akan berkunjung ke kelompok lain dan mempresentasikan jawabannya. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan dan siswa berputar searah jarum jam.
- Diskusi kelas. Guru membahas satu-persatu pertanyaan yang ada. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya.

Hasil diskusi dinilai dengan rubrik (penilaian 4)

1. Guru menguatkan bahwa makanan adalah sumber energi. Kita tidak boleh membuang-buang makanan. Ketika kita membuang-buang makanan artinya kita boros menggunakan energi.
2. Guru bertanya kepada siswa, siapa yang masih suka membuang-buang makanannya? Mengapa?
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawabannya.

- Siswa membaca teks “Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya”

Sawah dibajak  Hari 1	Padi ditanam  Hari 21-30	Padi mulai berbiji  Hari 100	Padi dipanen  Hari 120
Padi diambil dari sawah  Hari 122	Padi dijemur dan digiling  Hari 130	Biji padi siap jadi beras  Hari 132	Nasi siap dimakan 

- Guru menguatkan bahwa diperlukan waktu lama proses sampai nasi ada di meja makan kita. Betapa petani bekerja keras untuk menanam sampai memanen padi. Masihkah kita membuang-buang makanan?
- Siswa masih berada dalam kelompok. Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman)
- Guru meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang ada.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaannya.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada dari teks dan tabel di buku siswa.
- Presentasi, beberapa siswa perwakilan kelompok diminta maju ke depan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.

• Guru menguatkan: Bijak memanfaatkan tanaman berarti kita menghematnya, tidak membuang-buangnya, tidak mengambil secara berlebihan, dan tidak merusaknya. Ketika kita tidak memanfaatkan tumbuhan dengan baik berarti kita sudah mengambil hak orang lain untuk menikmati lingkungan yang nyaman.

- Setiap siswa menuliskan refleksi tentang sikapnya dalam memanfaatkan tanaman secara bijak. Hal-hal yang ditulis dalam refleksi adalah:

Pernyataan	Uraian
Contoh sikapmu yang sudah bijak terhadap tumbuhan.	
Dampak dari sikapmu tersebut bagi lingkungan	
Contoh sikapmu yang belum bijak terhadap tumbuhan	
Dampak dari sikapmu yang belum bijak tersebut bagi lingkungan	
Apa rencanamu untuk memperbaikinya	

- Siswa diminta mencari pasangan. Dengan pasangannya siswa akan menyampaikan refleksinya.
- Guru menguatkan bahwa kita harus bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam, termasuk makanan. Guru meminta membayangkan jika semua orang membuang makanannya seperti adik Beni, apa yang akan terjadi?

Hasil refleksi dinilai dengan penilaian 1

Ayo Berlatih



- Siswa membaca masalah yang diberikan di buku siswa.

Tahukah kamu bahwa diperkirakan 1,3 miliar ton makanan hilang atau dibuang setiap tahunnya. Fakta tersebut berasal dari PBB.

Diperkirakan 1,3 miliar ton adalah bilangan taksiran. Sekarang, bagaimana cara menaksirkan bilangan desimal?

- Guru meminta siswa membayangkan makanan yang dibuang setiap tahunnya. Guru meminta pendapat siswa tentang fakta ini. Guru bertanya, Apa dampak dari membuang-buang makanan?
Apa yang bisa kita lakukan supaya makanan tidak terbuang sia-sia? Siswa menjawab secara bergantian.

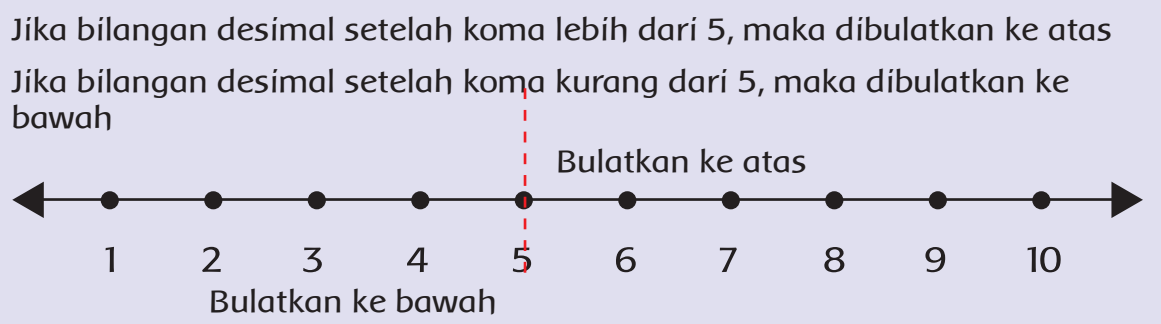
Guru menguatkan siswa untuk tidak membuang-buang makanannya. Makanan yang dimakan berasal dari sumber daya alam. Semua orang harus menghemat sumber daya tersebut.

- Siswa akan menjawab pertanyaan dari cerita tersebut dengan melakukan penaksiran desimal.
- Guru menyampaikan bahwa untuk menaksir nilai desimal siswa bisa membulatkan. Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya cara untuk melakukan pembulatan bilangan desimal.
- **M** Siswa menjelaskan cara membulatkan menurut pengetahuan mereka dan membuat contoh soal.
- Siswa bereksplorasi untuk membulatkan nilai desimal ke satuan, persepuluh, dan perseratus.
- Siswa secara berpasangan bereksplorasi dengan mengisi lembar kerja yang ada di buku siswa.
- Siswa mengamati garis bilangan. Meletakkan bilangan misalkan 5,3 ke garis bilangan. Siswa memperkirakan bilangan 5,3 lebih dekat kemana? 5,0 atau 6,0?



- Siswa menjelaskan jawabannya. (hal ini dilakukan untuk pembulatan ke persepuluh)

- Siswa menuliskan kesimpulannya. Guru memandu bagaimana cara melakukan pembulatan.
- Guru meminta setiap pasangan untuk mendiskusikan kesimpulan tersebut.
- Siswa diminta berganti pasangan untuk menyampaikan hasil kesimpulannya. Hal ini dilakukan sebanyak 3x. Guru memberikan aba-aba dengan tepuk tangan.
- Diskusi kelas, guru dan siswa menyimpulkan cara melakukan pembulatan.
- Dari kesimpulan yang diberikan siswa diminta untuk melakukan pembulatan ke perseratusan. Siswa menjelaskan caranya dan menjawab soal yang diberikan.



- Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Siswa. Siswa dimotivasi untuk menghitung secara teliti. Siswa saling menukarkan jawaban dengan teman pasangannya. Siswa bisa saling menilai apakah jawaban temannya benar atau masih kurang tepat.
- Siswa menemukan bilangan desimal di sekitar. Siswa meminta teman pasangannya untuk membulatkan bilangan tersebut. Siswa yang membuat soal bisa memilih dibulatkan ke satuan, persepuluh, perseratus atau lainnya.

Ayo Mengamati



- Setiap siswa akan menuliskan kesimpulan belajarnya.

Proses dan kesimpulan eksplorasi siswa dinilai dengan (Penilaian 2).

Pertanyaan-pertanyaan panduan yang digunakan siswa adalah:

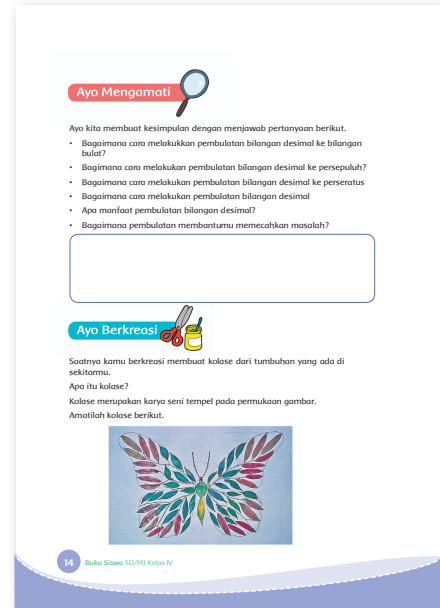
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke bilangan bulat?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke ke persepuluh?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke ke perseratus?

- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal?
- Apa manfaat pembulatan bilangan desimal?
- Bagaimana pembulatan membantumu memecahkan masalah?

Ayo Berkreasi



- Siswa akan berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. Jika memungkinkan guru bisa membuat kolase sendiri.
- Siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan kolase yang diamatinya. Guru bisa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara klasikal.
- Siswa mendiskusikan dengan temannya teknik membuat kolase. Siswa juga mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuatnya. Siswa membaca langkah-langkah membuat kolase yang ada di buku siswa. Guru mempraktikkan satu persatu langkah dengan hati-hati. Siswa diberi kesempatan bertanya jika ada hal-hal yang masih kurang jelas.
- Siswa membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu-kupu.
- Siswa bisa mengambil daun-daun kering atau yang sudah tidak digunakan di lingkungan sekolah (siswa bisa membawa sendiri dari rumah, guru menginformasikan di pertemuan sebelumnya).
- Guru menyiapkan lem dan gunting. Siswa mulai menempel daun-daun atau ranting kering. Siswa memperhatikan keindahan dan keserasian saat menempel.
- Guru memotivasi siswa untuk membuat dengan teliti dan hati-hati. Siswa dibebaskan untuk berkreasi seindah mungkin.



Kolase ini dinilai dengan (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum bisa penaksiran desimal dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn Refleksi diri siswa dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap baik	Menuliskan 3 sikap baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 2 sikap baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 1 sikap baik yang sudah dilakukan.	Belum mampu menuliskan sikap baik yang sudah dilakukan.
Dampak sikap baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 2 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 1 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.
Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap tumbuhan	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap tumbuhan	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap tumbuhan	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. Matematika: Proses eksplorasi dan kesimpulan siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat meletakkan bilangan ke garis bilangan, menentukan bilangan yang nilainya paling dekat, dan menuliskan nilai yang paling mendekati	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. SBdP: Kolase siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Teknik menempel	Seluruh bahan ditempel dengan rapi	Sebagian besar bahan ditempel dengan rapi	Sebagian bahan ditempel dengan rapi	Sebagian kecil ditempel dengan rapi
Pemilihan bahan	Memilih seluruh bahan (daun dan ranting) dengan sesuai	Memilih sebagian besar bahan (daun dan ranting) dengan sesuai	Memilih sebagian bahan (daun dan ranting) dengan sesuai	Memilih sebagian kecil bahan (daun dan ranting) dengan sesuai

Keserasian	Menempel semua bahan-bahan dengan serasi	Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi	Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi	Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi
------------	--	---	---	---

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Diskusi

Sikap siswa saat diskusi membahas pertanyaan dalam soal cerita Beni dan Adiknya dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

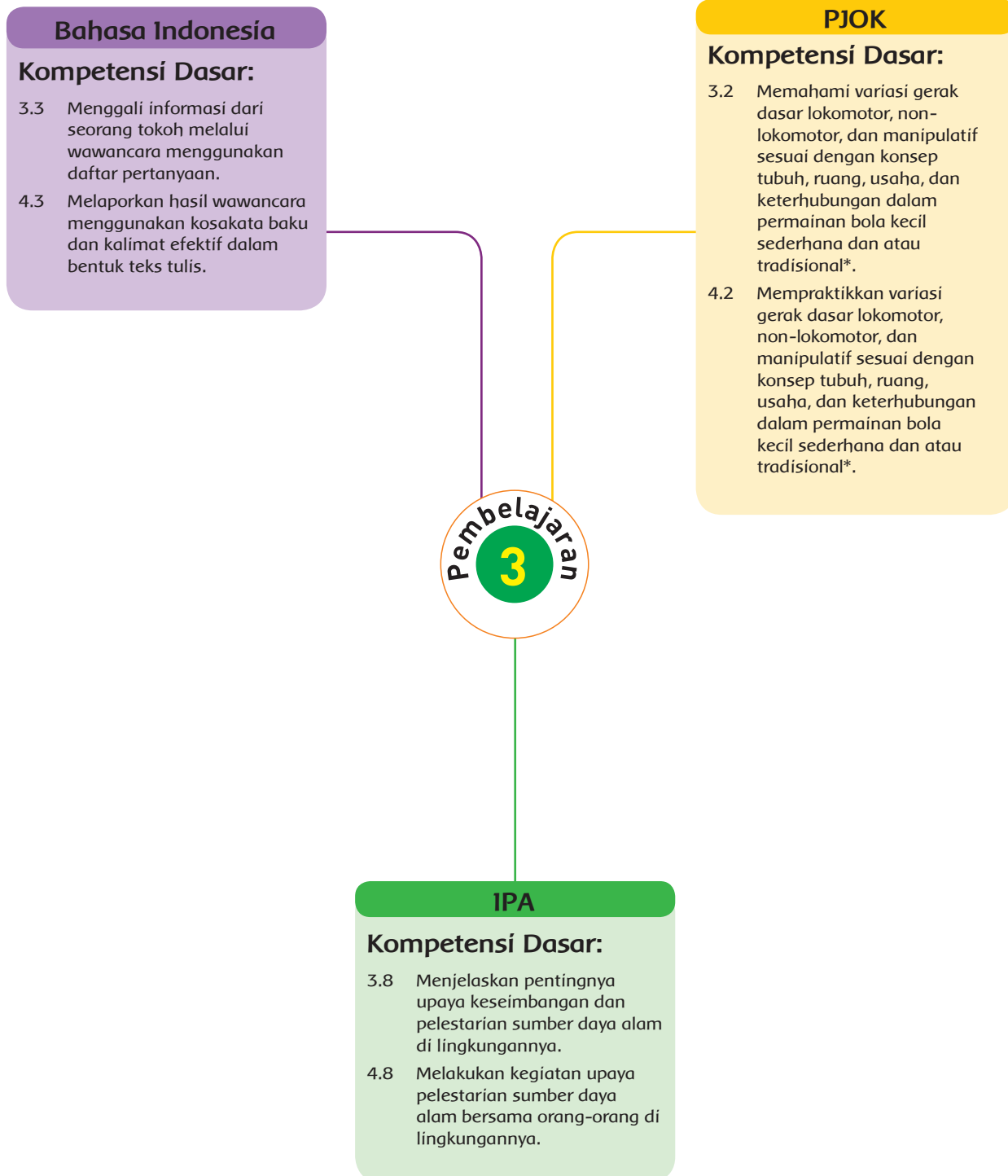
Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru.

KERJA SAMA DENGAN ORANG TUA



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya dampak dari membuang-buang makanan. Siswa mendiskusikan dengan orang tuanya cara-cara yang bisa dilakukan supaya tidak membuang-buang makanan.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan permainan lempar bola zig-zag, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar lempar dengan tepat.
2. Dengan permainan lempar bola zig-zag, siswa mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lempar dengan teknik yang benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
4. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Bola plastik ukuran kecil untuk olahraga
- Benih biji tumbuhan (tomat, kacang hijau, cabe) untuk kegiatan menanam pada pelajaran IPA.
- Tanah dan pot (bisa dari barang-barang bekas)

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Mencoba



- Siswa membaca teks tentang aturan permainan Lempar Bola Zig-Zag yang ada di buku siswa.
- Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut.

Lingkungan yang hijau berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Hal ini salah satunya karena manusia menghirup oksigen yang dihasilkan oleh tumbuhan. Ayo, kita bermain sambil berolahraga di lingkungan segar.

Ayo Mencoba

Hari ini kamu akan belajar tentang tumbuhan. Sebelumnya, kamu dan temanmu akan ke luar ruangan untuk berolahraga.

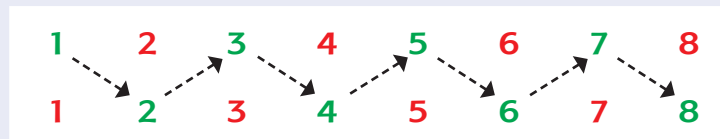
Bola Zig-Zag

Perlengkapan: 2 Bola kecil

Aturan bermain:

1. Kelas dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan B.
2. Setiap kelompok berbaris menghadap ke depan dan berhitung 1, 2, 3, 4, dan seterusnya.
3. Kelompok A dan B saling berhadapan.
4. Perhatikan siapa anggota kelompok di depanmu yang memiliki angka 1, 2, 3 dan seterusnya. Mereka adalah timmu (perhatikan gambar).
5. Anggota nomor 1 melempar bola ke anggota di hadapannya yang memiliki nomor 2. Nomor 2 harus menangkapnya dan melemparkannya ke anggota no 3 yang ada di hadapannya (perhatikan gambar).

Selama 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 17



Lempar Bola Zig-Zag dimainkan oleh dua tim yang berbaris saling berhadapan. Pemain nomor 1 akan melempar bola kepada pemain nomor 2 di hadapannya, begitu seterusnya hingga membentuk pola lemparan zig-zag.

Untuk meningkatkan tantangan, permainan bisa menggunakan dua bola dan dimulai dari barisan paling ujung kanan dan kiri secara bersamaan.

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa melakukan pemanasan dengan tahapan:
 - a. Peregangan: mempraktikkan gerakan nonlokomotor:
 - Memutar pinggang.
 - Menekuk badan, tangan, dan kaki.
 - Memiringkan badan.
 - Membenteng tangan dan kaki.
 - Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang.
 - b. Pemanasan: mempraktikkan variasi gerak dasar:
 - Jalan dengan lintasan lurus dan zig-zag.
 - Lari dengan lintasan lurus dan zig-zag.
 - Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
 - Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
 - Guru memberi penguatan tentang variasi permainan Lempar Bola Zig-Zag yang akan dimainkan.

Permainan bola zig-zag ini dapat divariasikan dengan menggunakan dua bola. Satu bola dimulai dari ujung sebelah kiri dan bola yang lain dari ujung sebelah kanan sehingga permainan lebih menarik. Bola dilemparkan secara bersamaan.

Bagi sekolah yang mempunyai jumlah bola yang cukup banyak dapat menggunakan lebih dari 2 bola agar waktu tunggu tidak terlalu lama.

Variasi lain adalah kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok atau lebih, sehingga jumlah di setiap kelompoknya tidak terlalu banyak.

- Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai kerja sama, disiplin, dan sportivitas.
- Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik.

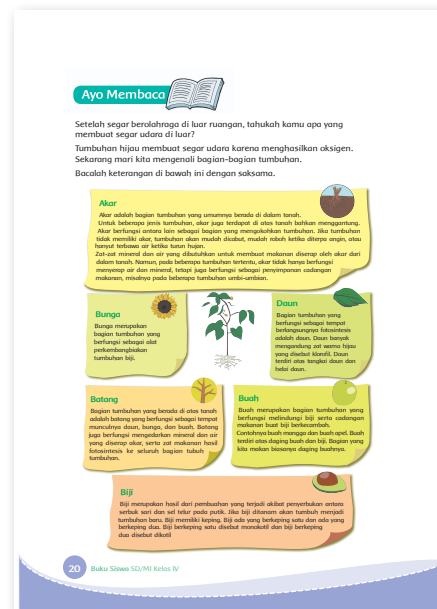
Keterampilan dasar melempar siswa dipilih menggunakan rubrik dan daftar periksa (penilaian 1)

- Olahraga diakhiri dengan kegiatan Refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku dan menuliskannya dalam kolom yang tersedia.

Ayo Membaca



- Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.
- Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga.
- Guru mengajukan pertanyaan:
 - Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan?
 - Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji)
- Siswa membaca senyap teks tentang manfaat setiap bagian tumbuhan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan.
- Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di buku siswa.
- Guru memberikan penguatan.



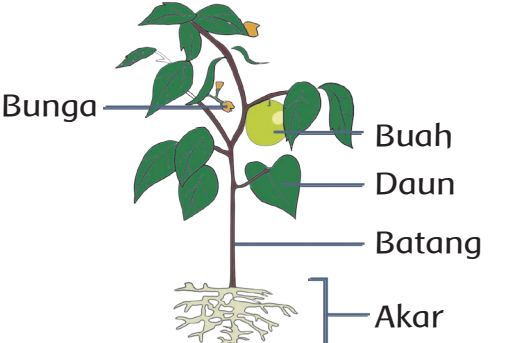
Setiap bagian tumbuhan, yaitu: akar, batang, daun, biji, bunga, dan buah memiliki peran berbeda untuk membuat tumbuhan tetap hidup. Biji adalah bagian penting tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestariannya.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, maka tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati perlu dijaga keberadaannya,
Menanam tumbuhan dan merawatnya adalah salah satu upaya kita untuk menjaga kelestarian lingkungan.

- Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Kerja mandiri: menanam dan mengamati

- Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar.

	<p>Siswa menggambar sketsa tanamannya</p> <p>Siswa menuliskan fungsinya</p>
--	---

Tugas pengamatan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 2)

- Di akhir kegiatan untuk memahami lebih jauh tentang bagian tumbuhan dan pelestariannya, siswa kemudian praktek menanam satu jenis biji di dalam pot.
- Siswa diberikan tanggung jawab untuk merawat tanamannya hingga besar.
- Kegiatan ini merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Ayo Berlatih



- Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan yang mereka pilih pada pembelajaran sebelumnya.

- Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di pembelajaran 1.

Daftar pertanyaan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1, buku guru.

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Remedial

- Siswa yang belum memahami manfaat bagian tumbuhan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

Penilaian

1. PJOK

- Keterampilan siswa dalam melakukan variasi gerakan dasar lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Lempar Bola Zig-Zag.	Mampu menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-Zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar Lempar dengan tepat.	Menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-Zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar Lempar dengan cukup tepat.	Menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-Zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar Lempar dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-Zag dan manfaatnya.

Permainan	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-zag dengan teknik yang benar.	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag dengan teknik yang cukup benar.	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag dengan teknik kurang benar.	Belum mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag.
Disiplin	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Belum dapat menunjukkan sikap disiplin selama permainan meski telah dimotivasi.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

b. Keterampilan variasi gerakan dasar: jalan, lari, dan lempar, dinilai menggunakan daftar periksa

Kriteria	1	2	3	4	5
Pemanasan:					
• Berjalan lurus dan zig-zag					
• Berlari lurus dan zig-zag					
Permainan:					
• Lemparan lurus					
• Lemparan zig-zag					
Keterangan: 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

2. IPA

Laporan identifikasi tumbuhan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi bagian-bagian	Mengidentifikasi semua bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian besar bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian kecil bagian tumbuhan dengan cermat

Identifikasi fungsi	Menjelaskan semua fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian besar fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian kecil fungsi dari tumbuhan dengan benar
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Bahasa Indonesia

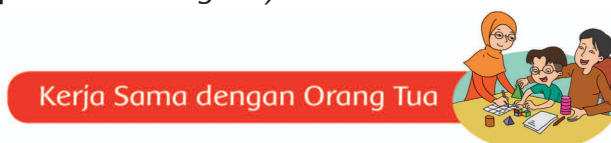
Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Daftar pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat.	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosakata baku	Menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

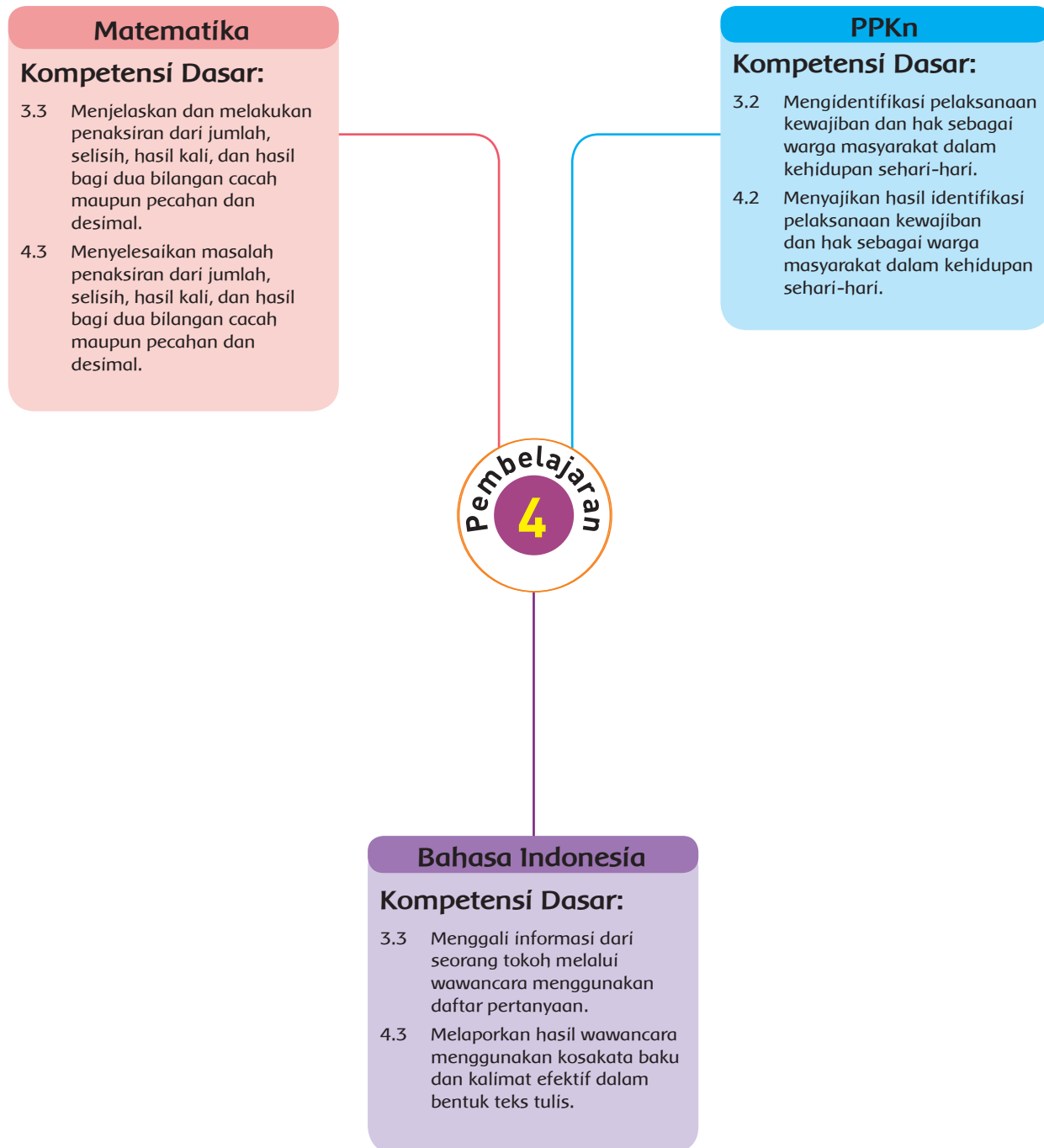
4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

(Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru).



- Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk kesehatan.
- Siswa melaporkan hasil diskusi kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat rencana melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran bilangan pecahan dan persen dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan pecahan dan persen dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri- ciri pertanyaan yang baik dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Kertas kecil-kecil, penggaris besar

Langkah-langkah Pembelajaran:

Ayo Membaca



- Di awal pembelajaran guru membawa tanaman ke dalam kelas. Guru bertanya kepada siswa. Apakah kamu mempunyai tanaman di rumah? Bagaimana kamu merawatnya? Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengalamannya. Guru bertanya kembali, apa yang terjadi jika tanaman tidak kita rawat? Guru menulis jawabannya di papan tulis. Jawaban siswa didiskusikan secara klasikal.
- Guru menguatkan manfaat tanaman dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman

Pembelajaran 4

Sikap baik apa lagi yang bisa kita lakukan untuk tumbuhan di sekitar kita?

Selain menggunakan dengan tidak berlebihan, tanaman juga perlu kita rawat. Tanaman yang kita rawat menjadi subur. Ketika tanaman subur kita akan mendapatkan manfaat yang lebih baik dari tanaman. Lani juga senang merawat tanaman.

Ayo Membaca

Ayo kita baca cerita tentang Lani dan adiknya

Lani dan Adiknya

Lani mempunyai tanaman yang ditanamnya di rumah. Setiap pagi dan sore hari, Lani selalu menyiram tanamannya. Selain menyiram Lani juga memberikan pupuk seminggu sekali. Tanaman Lani tumbuh dengan subur. Adik Lani juga mempunyai tanaman yang ditanam di rumah. Sering kali, ia lupa untuk menyiram tanamannya. Ia juga jarang memberikan pupuk. Lani sudah sering mengingatkan adiknya. Namun, adik Lani selalu lupa. Ia lebih senang menonton TV dan bermain. Tanaman miliknya layu dan hampir mati.

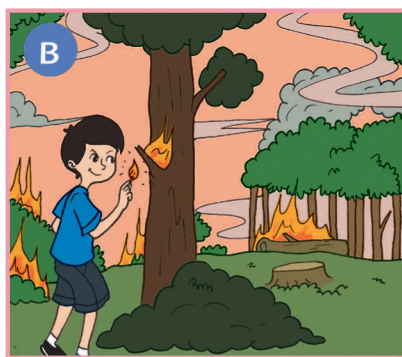
24 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

menghasilkan oksigen. Tanaman juga membuat lingkungan menjadi teduh. Kita semua wajib menjaga dan memeliharanya.

- Selanjutnya guru meminta siswa membaca teks tentang cerita Lani dan adiknya. Siswa membaca teks dengan membaca dalam hati.
- Setelah membaca, siswa mengerjakan soal-soal berdasarkan pertanyaan secara individu.

1. Apa yang dilakukan Lani terhadap tanamannya? Jelaskan.
2. Apa yang dilakukan adik Lani terhadap tanamannya? Jelaskan.
3. Manakah yang menurutmu telah bersikap bijak terhadap tanaman? Lani atau adiknya? Jelaskan alasanmu.
4. Ketika adik Lani tidak menyiram tanamannya, siapa saja yang dia rugikan? Jelaskan alasanmu.
5. Ketika adik Lani lupa menyiram tanamannya, apakah dia sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan alasanmu.
6. Ketika Lani menyiram tanamannya, apakah dia sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan alasanmu.
7. Mengapa memperoleh hak untuk mendapatkan tanaman subur itu penting?
8. Mengapa melakukan kewajiban untuk merawat tanaman itu penting?

- Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman sebelahny.
- Guru membahas secara klasikal tentang betapa pentingnya tumbuhan bagi manusia. Kita harus melaksanakan kewajiban merawat tumbuhan.
- Siswa duduk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Siswa mengamati gambar yang diberikan. Siswa mendiskusikan pertanyaan berdasarkan gambar. Guru memotivasi untuk mengamati dan menjawab pertanyaan dengan terperinci. Guru memberikan pendampingan kepada siswa yang membutuhkan. Guru memotivasi semua siswa untuk aktif ketika diskusi.



- Siswa melakukan presentasi di depan kelas untuk menyampaikan pendapatnya. Guru menyampaikan kepada siswa untuk presentasi dengan suara yang jelas dan percaya diri.
- Guru memberikan penguatan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk merawat tanaman. Misalkan menyiram, memberi pupuk, dan mengambil daun-daun yang kering.
- Secara individu siswa membuat jadwal merawat tanamannya. Guru memotivasi siswa untuk disiplin dalam merawat tanamannya.

Jadwal ini akan dinilai dengan penilaian 1

Hari	Kegiatan di pagi hari	Kegiatan di sore hari
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jum'at		
Sabtu		
Minggu		

Ayo Mengamati

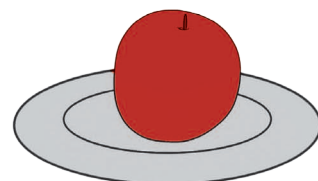
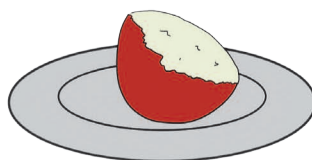
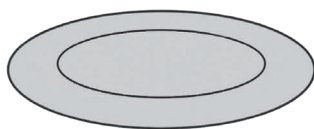


- Siswa mengamati tentang pecahan acuan yang ada di buku siswa.

Pecahan Acuan

Beberapa pecahan mudah untuk diingat.

Pecahan-pecahan tersebut bisa membantu kita untuk mempermudah melakukan operasi. Pecahan-pecahan tersebut juga mudah untuk digambarkan.

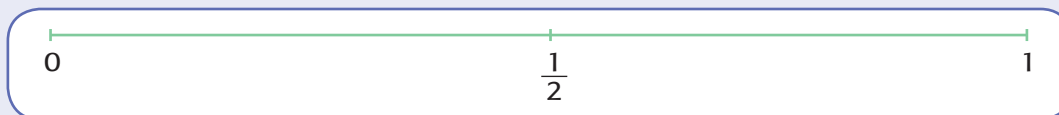


- Siswa secara berpasangan akan bereksplorasi melakukan penaksiran pecahan menggunakan pecahan acuan.
- Siswa menaksir pecahan $\frac{3}{8}, \frac{1}{10}, \frac{15}{16}$.
- Siswa meletakkan pecahan tersebut pada garis bilangan.
- Siswa mengamati nilai pecahan lebih dekat ke 0, $\frac{1}{2}$, 1?
- Siswa juga akan mengubah pecahan $\frac{1}{2}$ dengan penyebut yang sama.
- Siswa mengerjakan di lembar kerja yang telah disiapkan.

Misalkan:

Jika pembilang terlalu jauh kurangnya dari setengah penyebut.

Tunjukkan pecahan $\frac{1}{10}$ dengan garis bilangan



Perhatikan pecahan $\frac{1}{2}$. Pecahan $\frac{1}{2} = \frac{5}{10}$
Jadi pecahan $\frac{1}{10}$ mendekati 0

- Siswa menuliskan hasil kesimpulannya, tentang cara melakukan penaksiran pecahan. Guru meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa menemukan cara yang berbeda untuk melakukan penaksiran pecahan.

Proses dan kesimpulan hasil eksplorasi akan dinilai dengan (penilaian 2)

- Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya jika menemukan cara yang berbeda. Cara yang ditemukan tersebut bisa dibahas di depan kelas. Guru selalu memotivasi siswa untuk berpikir kreatif menemukan cara-cara lain dalam melakukan penaksiran.
- Siswa berlatih mengerjakan soal-soal penaksiran pecahan. Siswa menggunakan cara yang menurutnya paling mudah.
- Siswa menukar hasil pekerjaannya dengan temannya.

Bilangan Persen Acuan

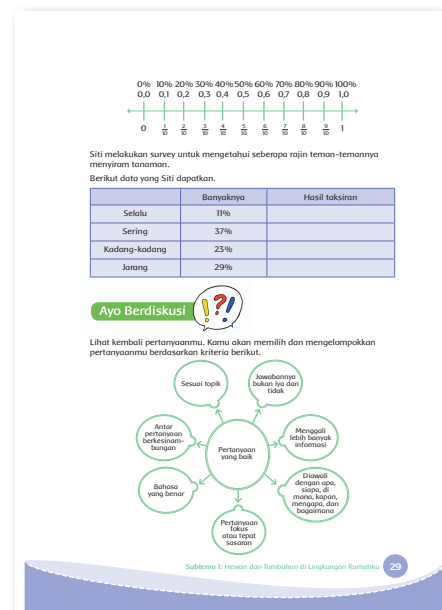
- Siswa juga bereksplorasi untuk melakukan penaksiran persen.
- Siswa akan mendiskusikan bilangan persen acuan dalam kelompoknya.

- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan tentang bilangan persen acuan dan cara melakukan penaksiran persen.

Ayo Berdiskusi



- Setiap siswa diberikan potongan kertas kecil. (1 hvs bekas bisa dipotong menjadi 8). Guru menanyakan kepada siswa tentang kriteria pertanyaan yang baik. Siswa menulis jawabannya di potongan kertas yang dibagikan.
- Siswa akan duduk dalam kelompok. Siswa mendiskusikan kriteria pertanyaan yang baik dalam kelompoknya. Setiap kelompok akan menyepakati kriteria pertanyaan yang baik dan menuliskannya di kalender bekas. Setiap kelompok mempresentasikan jawaban.
- Guru memberikan penguatan tentang pertanyaan yang baik. Siswa juga bisa membacanya di buku siswa.



Peta pikiran pertanyaan yang baik ada di buku siswa

- Siswa diminta mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Siswa akan memilih dan mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan ke dalam pertanyaan yang sudah baik dan belum baik.
- Siswa menyampaikan kepada kelompoknya alasannya mengelompokkan. Teman dalam kelompok bisa mengomentari pekerjaan temannya. Guru berkeliling menilai dan memberikan arahan jika ada siswa yang masih kesulitan.
- Siswa menulis pertanyaan yang sudah baik di buku tulisnya. Untuk pertanyaan yang belum baik, siswa bisa memperbaikinya. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.

Diskusi ini dinilai dengan rubrik (penilaian 4)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum bisa penaksiran pecahan dan persen dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn

Jadwal merawat tanaman.

Guru memberikan komentar tentang jadwal yang sudah dan belum sesuai.

2. Matematika

Eksplorasi dan kesimpulan penaksiran pecahan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.

Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat meletakkan bilangan ke garis bilangan, menentukan bilangan yang nilainya paling dekat, menyamakan penyebut dari pecahan $\frac{1}{2}$, dan menuliskan nilai yang paling mendekati.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 3 dari 4 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1-2 dari 4 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Bahasa Indonesia

Guru memberikan komentar tentang pertanyaan-pertanyaan yang sudah dan belum sesuai.

4. Diskusi

Diskusi saat mengelompokkan pertanyaan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.

Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

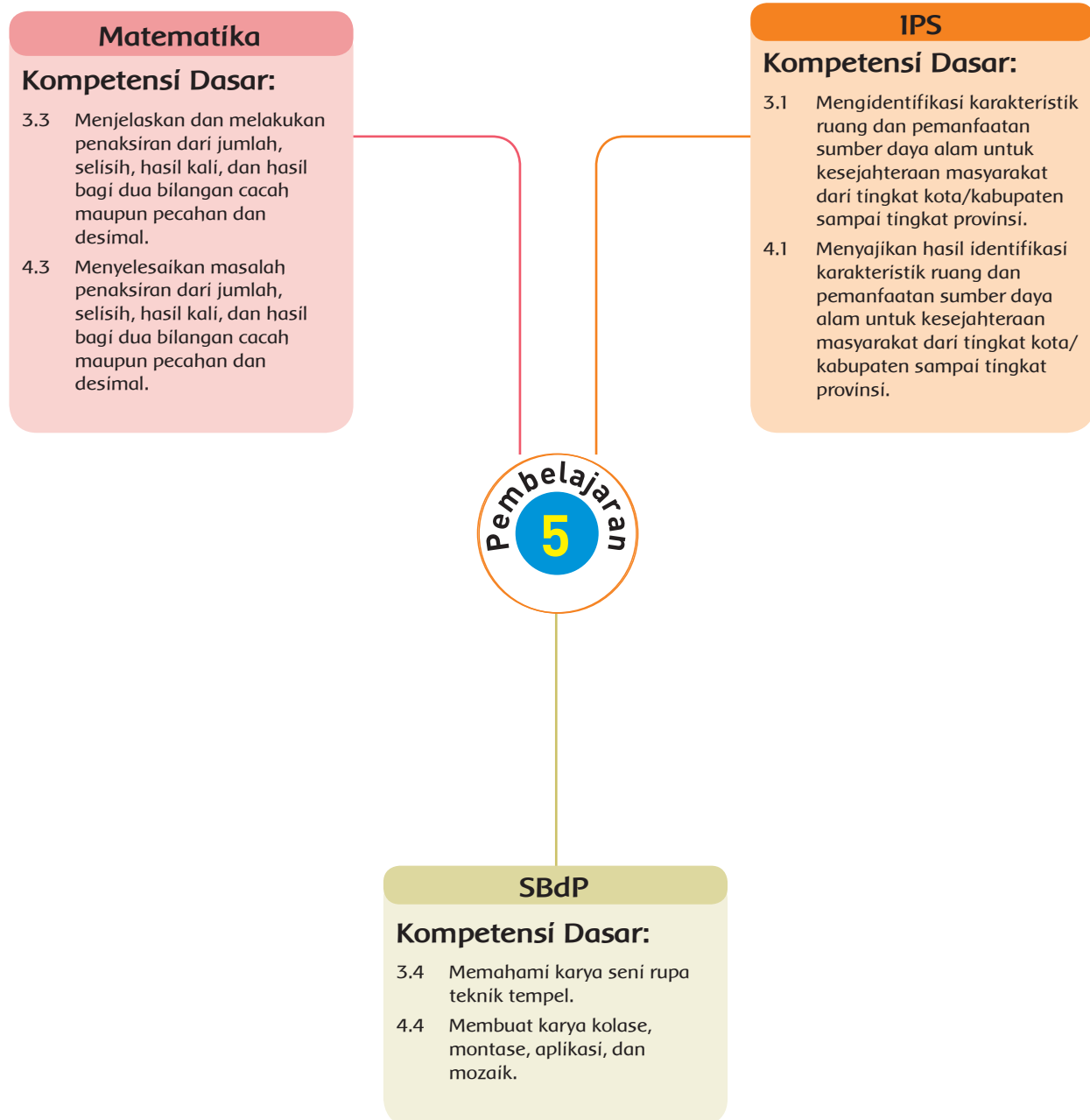
Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya pentingnya merawat tanaman.
Siswa juga menyampaikan tabel merawat tanaman.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni kolase.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni kolase.
5. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menjelaskan konsep penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.
6. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menyelesaikan permasalahan penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Untuk memulai pelajaran, guru meminta siswa mengamati gambar yang terdapat di buku siswa.

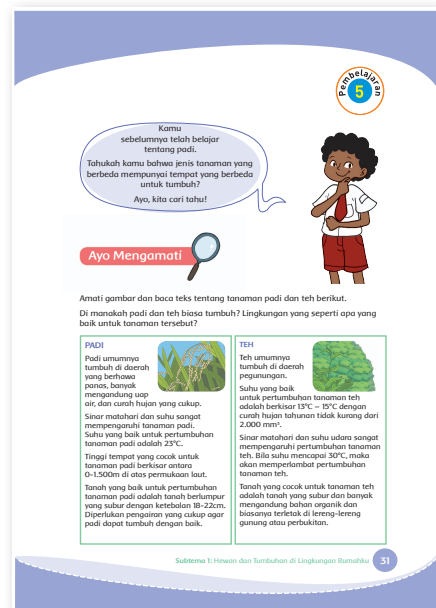
Guru bertanya:

Tahukah kamu bahwa jenis tanaman yang berbeda mempunyai tempat yang berbeda untuk tumbuh?

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar dan baca teks tentang tanaman padi dan teh yang terdapat dalam buku siswa.



- Siswa menjawab pertanyaan:

Di mana padi dan teh bisa tumbuh?
Lingkungan seperti apa yang baik untuk tanaman tersebut?

- Siswa menulis kesimpulan tentang tanaman padi dan teh.
- Siswa menuliskan perbedaan antara tempat hidup tanaman padi dan teh.
- Siswa menuliskan alasan mengapa padi dan teh tumbuh di tempat yang berbeda (sawah dan pegunungan).
- Siswa menuliskan penjelasan bahwa keadaan alam (iklim dan bentuk bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman.
- Siswa menuliskan hal yang perlu diperhatikan agar tanaman dapat tumbuh dengan baik.
- Siswa menukarkan jawaban dan mendiskusikan jawaban dengan teman.

Ayo Berdiskusi

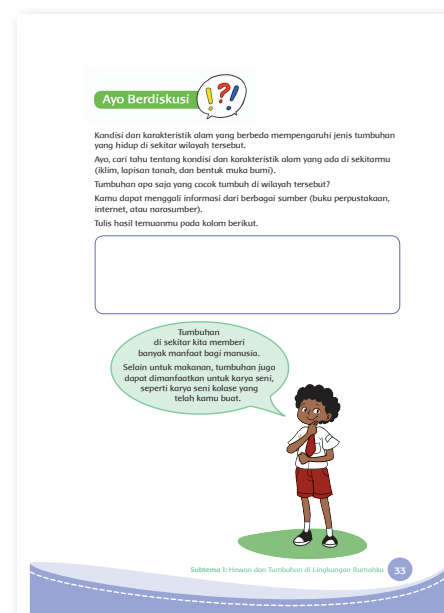


Kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis tumbuhan yang hidup di sekitar wilayah tersebut.

- Siswa mencari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitar mereka (iklim dan bentuk muka bumi).
- Siswa menjelaskan tumbuhan apa saja yang cocok tumbuh di wilayah tersebut.
- Siswa diminta menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, atau narasumber).
- Siswa menuliskan hasil temuan mereka.
- Siswa menceritakan dan mendiskusikan hasil temuan mereka secara berkelompok.

Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik (penilaian 1)

Guru membangun kesadaran siswa untuk peduli terhadap sumber daya alam yang ada di sekitar mereka dengan memanfaatkannya secara bijak.



Guru menyampaikan bahwa tumbuhan di sekitar kita memberi banyak manfaat bagi manusia.

Selain untuk makanan, tumbuhan juga dapat dimanfaatkan untuk karya seni, seperti karya seni kolase.

Guru memandu siswa membuat karya seni kolase dari bahan alam.

Ayo Berkreasi



- Siswa diminta memajang karya seni kolase yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing.
- Siswa menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran.
- Setiap siswa diminta mengamati hasil karya teman-teman mereka dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi.
- Siswa menuliskan apresiasi mereka pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.

Apresiasi seni adalah merupakan suatu penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut.

- Kemudian, siswa memilih salah satu hasil karya temannya.
- Siswa menulis apresiasi mereka atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang hasil karya teman mereka tersebut.
- Siswa menuliskan bagaimana pendapat mereka tentang hasil karya tersebut.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang bagian yang menarik dari karya tersebut beserta alasan.
- Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi.

Apresiasi seni dinilai dengan catatan anekdot (penilaian 2).

Setelah melakukan apresiasi terhadap karya seni kolase, guru memandu siswa belajar lebih lanjut tentang penaksiran.

Guru bertanya:

Apakah kamu masih ingat cara melakukan penaksiran terhadap penjumlahan dan pengurangan pecahan?

Ayo Berlatih



- Siswa diminta mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa, seperti berikut.

A



$8 \frac{1}{5}$ kg

B



$5 \frac{3}{4}$ kg

C



$4 \frac{2}{3}$ kg

- Siswa menuliskan taksiran untuk berat karung A dan B jika digabungkan.
- Siswa menuliskan taksiran untuk berat karung A dan C jika digabungkan.
- Siswa menuliskan taksiran untuk berat karung A, B, dan C jika digabungkan.
- Siswa menuliskan taksiran selisih berat karung A dan B.
- Siswa menuliskan taksiran selisih berat karung A dan C.
- Siswa menuliskan taksiran selisih berat karung B dan C.

M

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa untuk melakukan penaksiran terhadap pecahan, kita harus mengetahui pecahan acuan.

- Siswa diminta menggambar pecahan acuan yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Siswa diminta mengamati cara menyelesaikan soal penaksiran pecahan.

- Siswa menyelesaikan soal-soal tentang penaksiran penjumlahan dan pengurangan pecahan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa mendiskusikan jawaban mereka secara berpasangan.

Guru menyampaikan bahwa siswa harus melatih sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan menyerahkan tepat waktu.

Penyelesaian soal-soal dinilai dengan skoring (penilaian 3).

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber tentang karakteristik lingkungan tempat tinggal mereka dan tumbuhan yang cocok dengan karakteristik tersebut.

Remedial

Siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal penaksiran penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat diberikan soal-soal sederhana yang lebih konkret dan dibekali keterampilan dalam memecahkan masalah.

Penilaian

1. IPS

Diskusi dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.

Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. SBdP

Mengapresiasi karya kolase dinilai dengan catatan anekdot.

3. Matematika

Penyelesaian soal-soal penaksiran dinilai dengan angka (skoring)

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Tanggung Jawab dan Peduli)

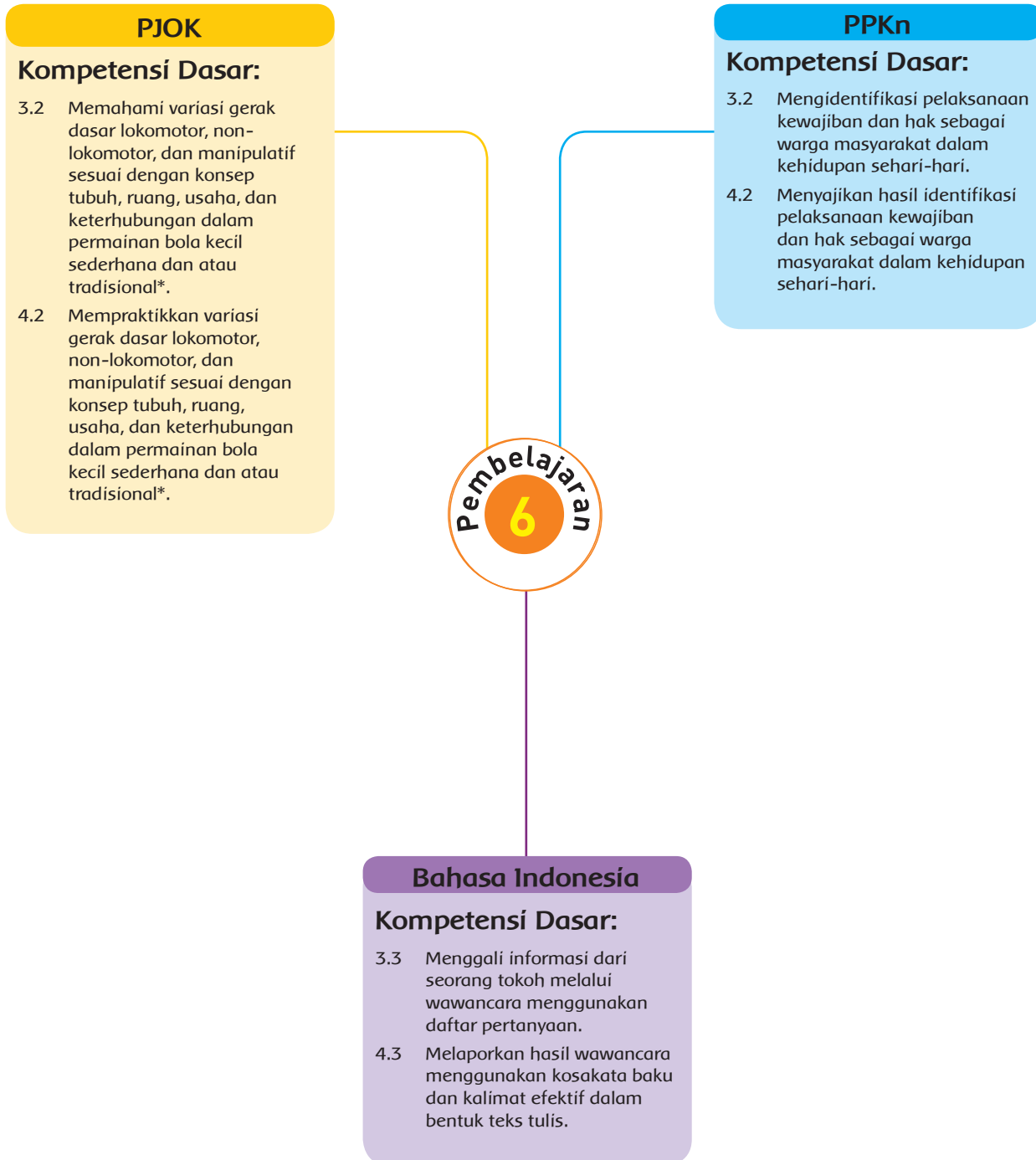
Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta mengamati dan menuliskan karakteristik lingkungan alam yang ada di sekitar rumah mereka dan menyebutkan tumbuhan apa saja yang tumbuh di sekitar wilayah tersebut.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar dalam permainan bola zig-zag dengan benar.
2. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan variasi gerak dasar dalam permainan bola zig-zag dengan benar.
3. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih, siswa mampu menjelaskan keterampilan dalam melakukan wawancara dengan tepat.
4. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih, siswa mampu menerapkan keterampilan dalam melakukan wawancara dengan tepat.
5. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu mengomunikasikan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Bola kecil (2 buah)

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kepada siswa:

- Apakah kamu masih ingat cara bermain Lempar Bola Zig-Zag menggunakan bola kecil?
- Keterampilan apa saja yang diperlukan untuk permainan tersebut?

Ayo Berlatih 

- Siswa akan mempraktikkan kembali permainan Lempar Bola Zig-Zag.



Apakah kamu masih ingat cara bermain bola zig-zag menggunakan bola kecil? Ayo, kita berlatih kembali!

Ayo Berlatih 

Apakah kamu masih ingat cara bermain bola zig-zag menggunakan bola kecil?
 Hari ini kamu dan teman-temamu akan mempraktikkan kembali permainan bola zig-zag. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil.
 Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut.
 Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu memainkan permainan Lempar Bola Zig-Zag. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh gurumu.
 Setelah selesai bermain, diskusikan bagaimana kamu melaksanakan permainan hari ini dengan menjawab pertanyaan berikut.

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 41

Guru menyampaikan:

Semakin sering berlatih akan membuat kamu semakin terampil.

- Sebelum bermain, siswa diminta mendiskusikan secara berpasangan pertanyaan dari guru di awal pelajaran.
- Siswa mendiskusikan strategi yang akan mereka terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa.
- Sebelum bermain, siswa dipandu guru melakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Siswa memperhatikan penjelasan dan instruksi dari guru.
- Siswa mempraktikkan permainan Lempar Bola Zig-Zag.
- Setelah bermain, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menuliskan apa yang telah mereka lakukan dengan baik dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag.
- Siswa menuliskan keterampilan yang belum dapat dilakukan dengan baik.
- Siswa menuliskan rencana untuk melakukan perbaikan agar lebih terampil lagi.
- Siswa menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag.

Keterampilan bermain Lempar Bola Zig-Zag dinilai dengan refleksi diri (penilaian 3).

Setelah bermain Lempar Bola Zig-Zag, guru menanyakan kepada siswa:
Apakah kamu masih ingat bagaimana membuat pertanyaan yang baik untuk wawancara?

- Untuk mengingatkan kepada pembelajaran sebelumnya, siswa diminta mendiskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa.

Siswa diminta melihat kembali pertanyaan yang telah mereka sortir pada pertemuan sebelumnya.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa siswa akan berlatih untuk melakukan wawancara secara berpasangan.

- Siswa diminta membaca dan mencermati keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara.

Agar hasil wawancara maksimal, maka pewawancara perlu memperhatikan hal-penting berikut, baik sebelum melakukan wawancara, ketika melakukan wawancara, maupun setelah melakukan wawancara.

Bagaimana sikap dan keterampilan baik dalam melakukan wawancara?

Sebelum Melakukan Wawancara

1. Buat janji dan minta kesediaan narasumber untuk diwawancarai.
2. Tunjukkan kesan yang baik, misalnya datang tepat waktu.
3. Berpakaian dengan sopan.
4. Berbicara dan bersikap sopan.
5. Menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan.
6. Pertanyaan yang baik mengandung unsur ADIK SIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana).
7. Berlatih agar tidak selalu membaca pertanyaan yang telah disusun.

Ketika Sedang Melakukan Wawancara

1. Perkenalkan diri sebelum wawancara.
2. Sampaikan tujuan wawancara.
3. Mulai wawancara dengan pertanyaan yang ringan.
4. Cairkan suasana dengan menanyakan tentang kegemaran tokoh. Jika suasana sudah cair, baru hubungkan dengan persoalan yang menjadi topik wawancara.
5. Sebutkan nama narasumber secara lengkap.
6. Bawa buku catatan, alat tulis, atau alat perekam saat melakukan wawancara.
7. Dengarkan pendapat dan informasi dari narasumber secara saksama.
8. Hindari memotong ucapan narasumber agar keterangan tidak terputus.
9. Hindari minta pengulangan jawaban dari narasumber.
10. Hindari pertanyaan yang berbelit-belit.
11. Hormati petunjuk narasumber.
12. Hindari pertanyaan yang menyinggung dan menyudutkan narasumber.
13. Mampu mengambil kesimpulan dan tidak semua jawaban dicatat

Setelah Melakukan Wawancara

1. Mohon diri.
2. Ucapkan terima kasih.
3. Sampaikan permohonan maaf jika selama wawancara ada hal yang kurang berkenan.

- Siswa berlatih melakukan wawancara.

Latihan wawancara dinilai dengan catatan anekdot (penilaian 1).

Setelah siswa berlatih melakukan wawancara, guru menyampaikan bahwa keterampilan tersebut nanti akan digunakan untuk melakukan wawancara tentang tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar mereka.

Guru melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan:

- Bagaimana dengan tanaman yang kamu tanam sebelumnya?
- Apakah dapat tumbuh dengan baik? Mengapa?

- Siswa diminta melakukan refleksi tentang tanaman yang mereka tanam sebelumnya.
- Selain itu, siswa juga diminta membuat jadwal untuk melakukan perawatan.
- Siswa melakukan refleksi tentang pertumbuhan dan perawatan tanaman tersebut.
- Siswa menuliskan penjelasan apakah tanaman yang ditanam dapat tumbuh dengan baik.
- Siswa menuliskan apa saja yang sudah mereka lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut beserta penjelasan.
- Siswa menuliskan apa yang belum dapat dilakukan dengan baik beserta penjelasan.
- Siswa menuliskan apa yang dipelajari terkait dengan hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam dan merawat tumbuhan.
- Siswa menuliskan akibat dari melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang kita tanam.
- Siswa mempresentasikan refleksi mereka dalam kelompok.

Refleksi tentang perawatan tumbuhan dinilai dengan daftar periksa (penilaian 2).

Guru menyampaikan bahwa sikap peduli dan bertanggung jawab sangat diperlukan dalam merawat tanaman yang kita tanam.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa berlatih melakukan wawancara secara berpasangan hingga terampil.

Remedial

Siswa yang belum mampu melakukan wawancara sesuai dengan panduan yang terdapat di dalam buku siswa dapat berlatih dengan panduan guru.

Penilaian

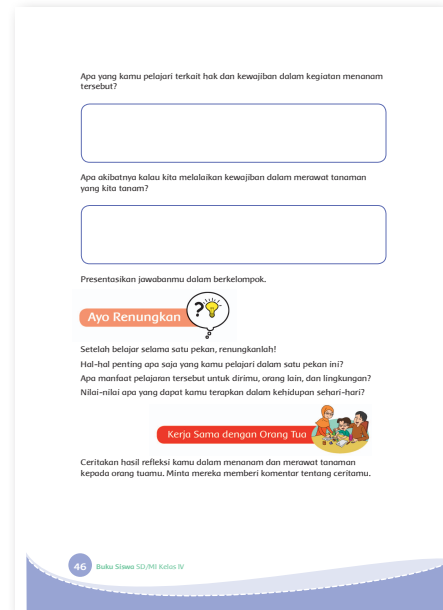
1. Bahasa Indonesia

Latihan wawancara dinilai dengan catatan anekdot.

2. PPKn

Lembar refleksi dinilai dengan daftar periksa

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Saya menuliskan hal yang sudah saya lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut beserta penjelasan.			
2	Saya menuliskan apa yang belum dapat saya lakukan dengan baik beserta penjelasan.			
3	Saya menuliskan apa yang saya pelajari terkait dengan hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam dan merawat tanaman.			
4	Saya menuliskan akibat dari melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang saya tanam.			



3. PJOK

Keterampilan Lempat Bola Zig-Zag dinilai dengan daftar periksa refleksi diri

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Saya menuliskan apa yang telah saya lakukan dengan baik dalam permainan Lempat Bola Zig-Zag.			
2	Saya menuliskan keterampilan yang belum dapat saya lakukan dengan baik			
3	Saya menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan Lempat Bola Zig-Zag.			
4	Saya menuliskan rencana untuk melakukan perbaikan agar lebih terampil lagi.			

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Peduli).

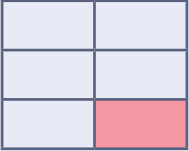
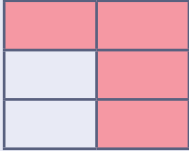
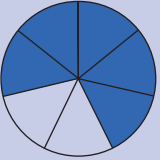
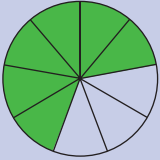
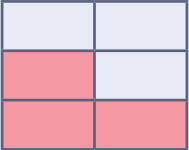
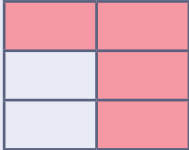
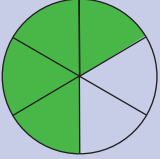
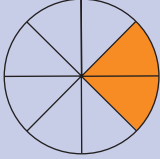
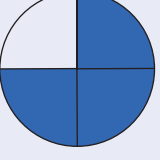
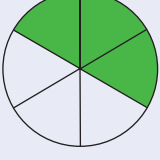
Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menceritakan hasil refleksi mereka menanam dan merawat tanaman kepada orang tua. Siswa meminta orang tua memberi komentar tentang cerita mereka.

Bandungkan pecahan berikut! Pecahan mana yang lebih besar atau kecil?
Berikan tanda (X) pada kotak.

1.	<p>Pecahan mana yang lebih besar?</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{1}{6}$  </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{5}{8}$  </div> </div>
2.	<p>Pecahan mana yang lebih kecil?</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{5}{7}$  </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{6}{9}$  </div> </div>
3.	<p>Pecahan mana yang lebih besar?</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{3}{8}$  </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{4}{6}$  </div> </div>
4.	<p>Pecahan mana yang lebih kecil?</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{4}{6}$  </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{2}{8}$  </div> </div>
5.	<p>Pecahan mana yang lebih kecil?</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{3}{4}$  </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> $\frac{3}{6}$  </div> </div>

Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

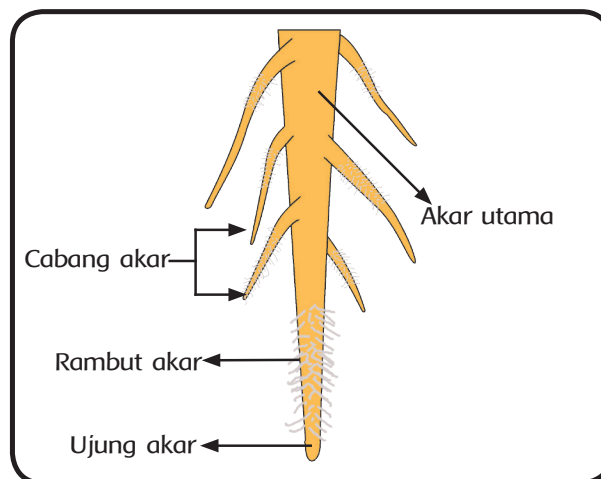
Bentuk tumbuhan beraneka ragam, tetapi secara umum tumbuhan memiliki bagian-bagian tubuh yang sama, yaitu akar, batang, daun, bunga, dan buah.

1. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Akar umumnya tumbuh ke bawah tanah searah dengan gaya gravitasi bumi.

a. Bagian-Bagian Akar

Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar, berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus tanah. Pada akar utama, tumbuh cabang akar dan rambut akar.

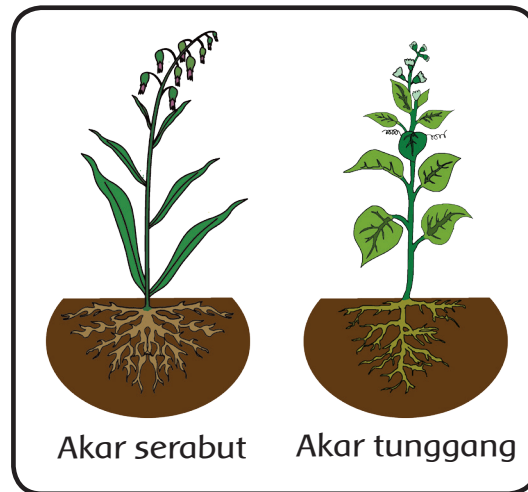


b. Jenis-Jenis Akar

Akar dapat digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu akar serabut dan akar tunggang. Akar serabut berbentuk serabut berukuran kecil-kecil. Akar serabut tidak memiliki akar utama sehingga ukuran akar yang satu dengan yang lainnya relatif sama. Tanaman yang memiliki akar serabut umumnya merupakan golongan monokotil (biji berkeping satu). Contoh tanaman yang berakar serabut adalah padi, pohon kelapa, dan rumput-rumputan.

Sementara itu, akar tunggang terdiri dari satu akar induk berukuran cukup besar. Pada bagian akar induk, tumbuh akar-akar cabang dengan ukuran

yang lebih kecil. Tanaman yang memiliki akar tunggang umumnya merupakan golongan dikotil (biji berkeping dua). Contoh tanaman yang berakar tunggang adalah pohon mangga, jambu, dan jeruk.

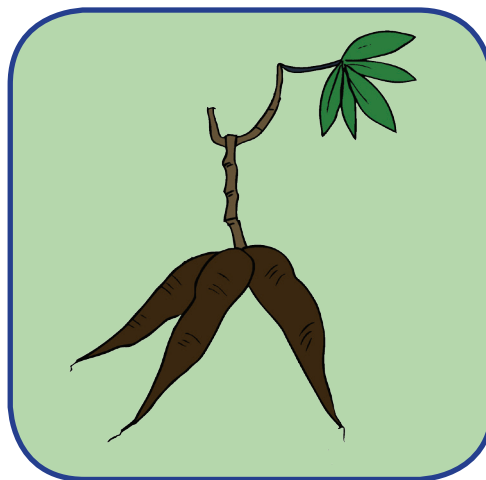


Selain akar serabut dan akar tunggang, terdapat beberapa jenis akar khusus, yaitu akar tunjang (pandan), akar gantung (beringin), akar hisap (benalu), akar lekat (sirih), dan umbi akar (singkong).

c. Fungsi Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain,

1. Menunjang berdirinya tumbuhan
2. Menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah
3. Tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya singkong)



Pada tanaman singkong, akar berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan.

2. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman memiliki batang yang bercabang dan beberapa jenis lainnya tidak. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak.

a. Bagian-Bagian Batang

Batang tanaman berkayu, memilih bagian yang disebut pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis dari daun ke semua bagian tumbuhan. Di bagian dalam pembuluh tapis, pada tanaman di atas terdapat lapisan kambium. Di bagian dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun. Batang yang berkambium pada umumnya akan membentuk lingkaran tahun.



Lingkaran tahun pada batang tumbuhan berkambium

b. Jenis-Jenis Batang

Berdasarkan kambiumnya, terdapat batang yang berkambium dan batang yang tidak berkambium. Contoh tanaman yang memiliki batang berkambium adalah mangga. Sementara itu, contoh tanaman yang batangnya tidak berkambium adalah kelapa. Batang tanaman dapat pula dibedakan berdasarkan bentuknya, yaitu batang berkayu seperti pada jambu, batang basah seperti pada bayam, dan batang rumput seperti pada padi.

c. Fungsi Batang

Fungsi batang bagi tumbuhan, antara lain seperti berikut.

1. Sebagai penyokong tubuh tumbuhan.
2. Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
3. Mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun.
4. Menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan.
5. Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya tebu).

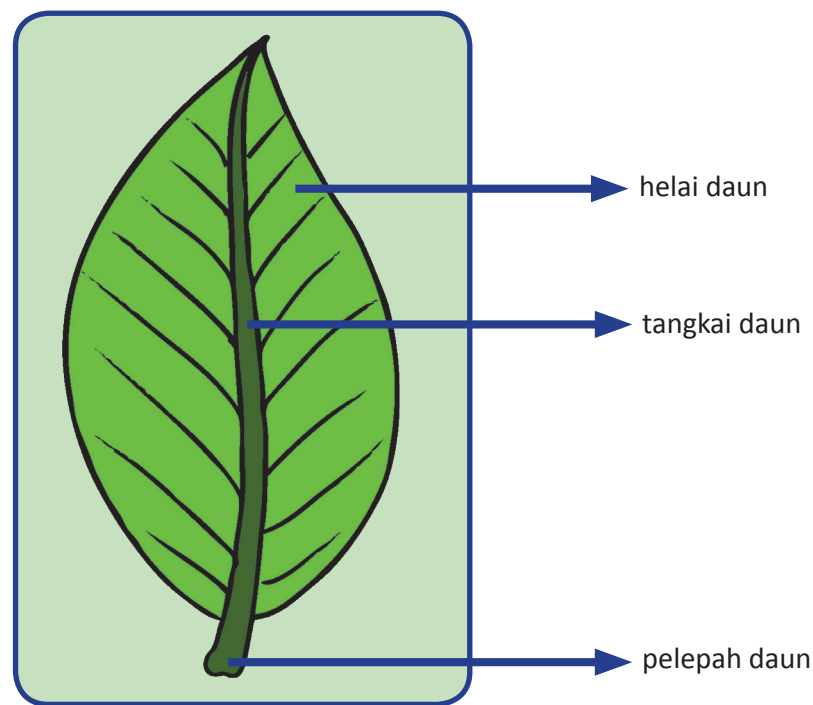
3. Daun

Daun adalah bagian dari tumbuhan yang berfungsi memasak makanan dan pada umumnya memberikan warna hijau yang cukup dominan pada tumbuhan. Daun tumbuh dan menempel pada bagian batang pohon.

a. Bagian-Bagian Daun

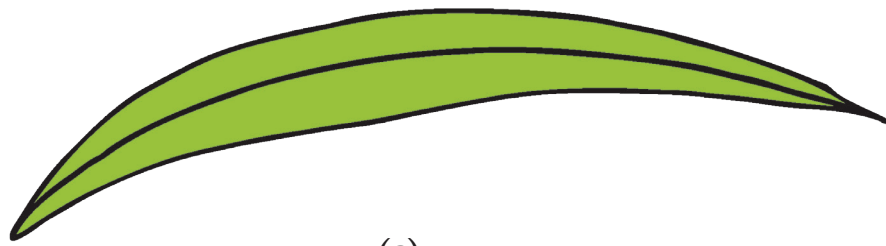
Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun jeruk.

b. Jenis-Jenis Daun

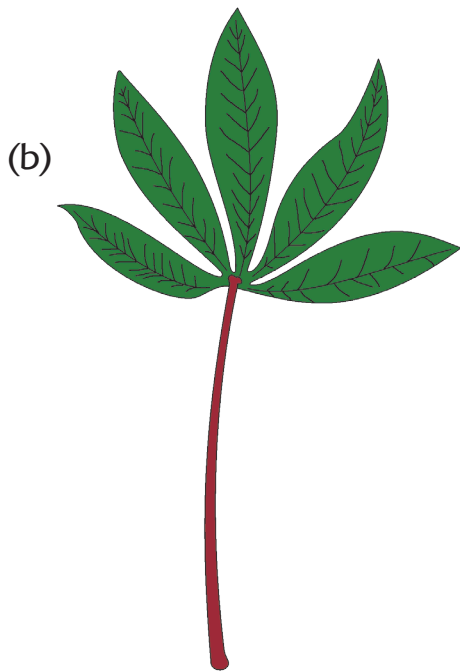


Bagian-bagian daun

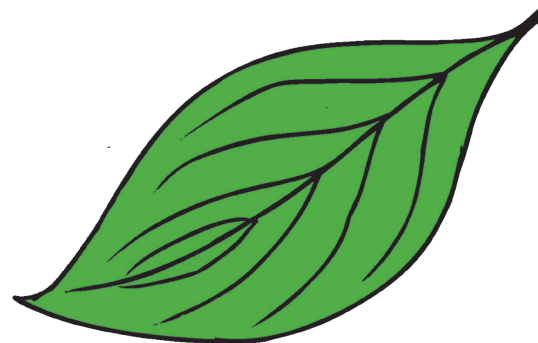
Berdasarkan bentuk tulang daunnya, daun dibedakan menjadi daun bertulang daun menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar. Contoh daun menyirip adalah daun mangga. Contoh daun menjari adalah daun pepaya. Contoh daun melengkung adalah daun sirih. Contoh daun sejajar adalah daun jagung.



(a)



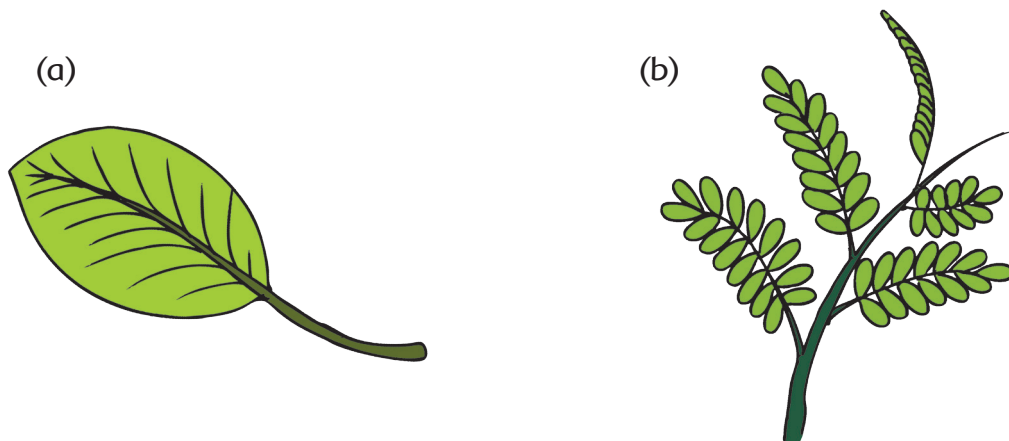
(b)



(c)

Daun berbentuk (a) sejajar (b) menjari dan (c) menyirip

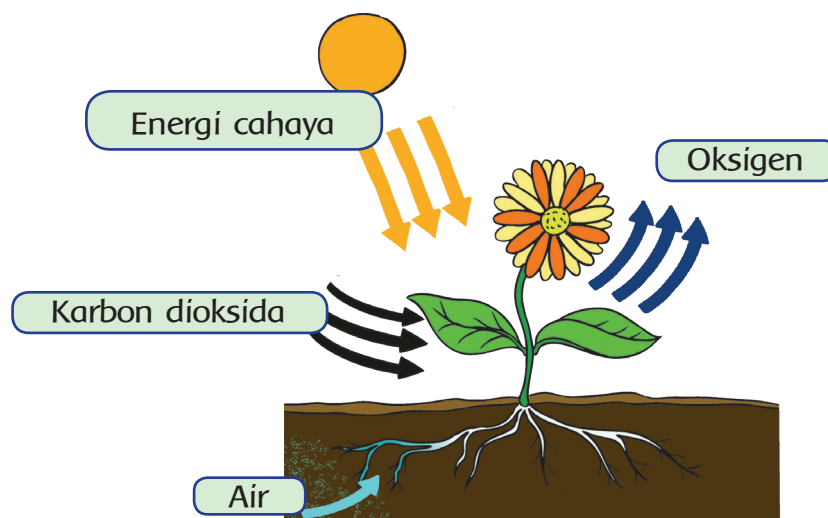
Selain dibedakan berdasarkan bentuk pertulang daunnya, daun juga dibedakan berdasarkan jumlah helai daun pada setiap tangkainya, yaitu daun tunggal dan majemuk. Daun tunggal adalah daun yang berjumlah satu helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun jambu. Daun majemuk adalah daun yang terdiri dari beberapa helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun putri malu.



(a) Daun tunggal dan (b) daun majemuk.

c. Fungsi Daun

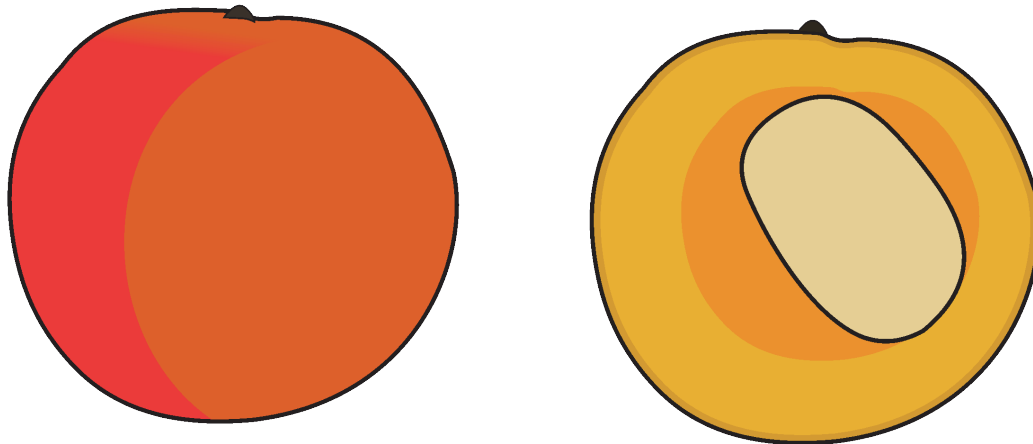
Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.



Fungsi utama daun adalah sebagai tempat terjadinya proses fotosintesis

4. Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji.



Biji buah berfungsi sebagai bakal tanaman baru

Teknik Menggambar Alam

Teknik menggambar alam di sini akan difokuskan pada menggambar hewan dan tumbuhan untuk mengikuti tema Peduli terhadap Makhluk Hidup. Akan tetapi, sebelum masuk ke teknik menggambar hewan dan tumbuhan itu, guru harus menjelaskan dulu hal-hal secara umum yang diperlukan untuk menggambar alam.

Persiapan secara umum untuk menggambar alam, di antaranya sebagai berikut.

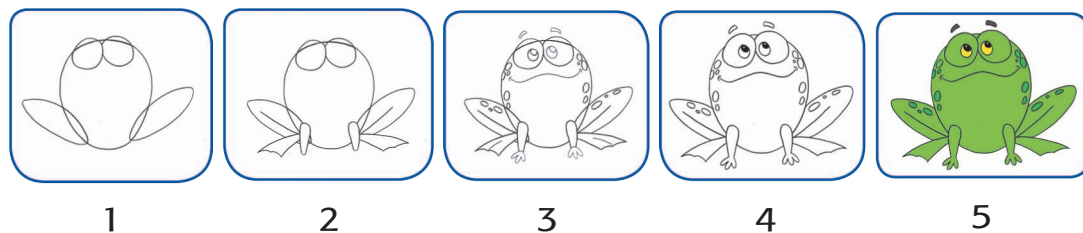
- Setiap ada kesempatan untuk berlibur ke luar kota, hendaknya siswa selalu menyiapkan buku sketsa dan peralatan gambar.
- Hal yang harus selalu diingatkan kepada siswa bahwa banyak objek pemandangan alam yang indah dan menarik di sekeliling kita, termasuk juga objek hewan dan tumbuhan. Jadi, kesempatan ini jangan sampai terlewatkan. Tempat-tempat yang dikunjungi, bisa disimpan dalam sketsa gambar.
- Siswa bisa memulai dengan mencari objek pemandangan alam yang terbuka.

Teknik Menggambar Hewan

Setelah mengetahui persiapan-persiapan secara umum untuk menggambar alam, sekarang tiba saatnya untuk mengetahui teknik menggambar hewan. Tentunya untuk siswa SD Kelas 4, tidak perlu teknik-teknik yang terlalu rumit. Yang paling penting diberikan salah satu contoh teknik sederhana. Berikut ini akan diberikan contoh teknik menggambar katak.

1. Menggambar katak

Untuk menggambar katak seperti gambar di samping, diperlukan langkah-langkah, di bawah ini.



Membuat Gambar Tumbuhan dengan Teknik Menempel Rempah-Rempah

Kolase dari rempah-rempah.

Alat dan Bahan:

- Kertas gambar
- Lem
- Kunyit
- Daun pandan
- Kulit bawang putih dan kulit bawang merah yang sudah dikeringkan terlebih dahulu.
- Temu kunci (rempah yang mirip dengan jahe dan kunyit, tetapi lebih lurus, dan panjang).
- Lem
- Pigura

Cara Membuat:

- Siswa diminta untuk membuat gambar bunga, batang, dan daun dalam kertas gambar.
- Kemudian, siswa diminta menempelkan temu kunci pada bagian batang, kulit bawang putih, dan bawang merah pada bagian bunga, dan daun pandan pada bagian daun dengan menggunakan lem.
- Setelah semua ditempelkan, siswa diminta memasukkan gambar ke dalam pigura.

Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani terdiri atas tiga gerak dasar, yaitu seperti berikut.

A. Lokomotor

Gerakan lokomotor merupakan suatu gerakan yang ditandai dengan adanya perpindahan tempat, seperti jalan, lari, melompat, dan mengguling. Gerakan ini biasanya membuat anak merasa senang melakukannya.

Gerakan lokomotor ini bisa dimodifikasi menjadi permainan anak sehingga tanpa disadari, siswa sedang melakukan gerak lokomotor, seperti berjalan, lari, dan mengguling. Tujuan dari dilakukannya gerakan dasar jalan dan berlari adalah meningkatkan kemampuan gerakan dasar yang banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dapat menerangkan dan memberi contoh yang benar mengenai teknik gerak dasar atletik jalan dan lari.

1. Teknik gerak dasar jalan adalah sebagai berikut.
 - a. Badan harus relaks, secara keseluruhan badan dalam posisi tegak, sehingga susunan tulang belakang yang menyangga badan pun lurus. Tegakkan kepala, tengkuk bahu lurus sejajar dengan badan, tarik dagu sedikit dan pandangan tetap ke depan.
 - b. Dada ditarik agak membusung atau terbuka sehingga pernapasan yang dilakukan adalah pernapasan perut. Setelah itu pandangan mata lurus ke depan.
 - c. Secara bergantian lengan mengayun dengan wajar dan relaks. Ayunan dimulai dari persendian bahu dan persendian siku.
 - d. Kaki melangkah ke depan secara bergantian, sesekali tumit terangkat dan menolak pada pangkal jari.
 - e. Kaki diangkat mengayun ke depan dengan lutut sedikit ditekuk, menapak pada tumit, telapak dan ujung jari kaki yang arahnya lurus ke depan.
 - f. Begitulah berulang secara bergantian, kaki yang semula menjadi kaki tumpu berganti menjadi kaki ayun.
2. Teknik gerak dasar lari
 - a. Sikap permulaan: berdiri tegak, kedua lengan ditekuk membentuk sudut 90° .
 - b. Gerakan mengangkat lutut setinggi pinggul dilakukan sambil lari di tempat disertai gerakan ayunan lengan.



- c. Ketika tungkai kanan diangkat dengan lutut setinggi pinggul, lengan kiri diayunkan ke depan dengan kuat setinggi bahu dan kecepatan tangan di depan dada. Ayunkan dengan relaks.



- d. Gerakan ini dilakukan secara bergantian mulai lari pelan-pelan, kemudian bergerak maju makin cepat.
- e. Lakukan gerakan ke depan dengan gerakan yang cepat.

Aplikasi di lapangan untuk gerak dasar jalan dan lari ini bisa dikemas dalam bentuk permainan. Guru harus lebih jeli memilih permainan yang akan dilakukan oleh anak-anak sehingga menjadi aktivitas yang menyenangkan, menyegarkan dan menyehatkan. Contoh permainannya adalah lompat katak, lompat kelinci, dan memindahkan buah ke dalam keranjang.

1. Lompat kelinci

- a. Berdiri tegak dengan kedua tangan disimpan di depan dada.
- b. Posisi kedua kaki selebar bahu.
- c. Pandangan lurus ke depan.
- d. Lompatlah ke depan seperti kelinci.
- e. Lompatan mengikuti garis lingkaran yang sudah ditentukan.



2. Memindahkan buah ke dalam keranjang

- a. Anak-anak dibagi dalam 3 kelompok sama banyak.
- b. Guru mempersiapkan buah-buahan dari plastik yang dikumpulkan dalam lingkaran di sisi lapangan.
- c. Sisi lapangan yang berlawanan arah disiapkan keranjang.
- d. Setelah mendengarkan aba-aba, anak mulai berlari mengambil buah plastik untuk dipindahkan ke dalam keranjang.
- e. Hal itu dilakukan bergiliran dengan teman kelompoknya.
- f. Pemenang adalah kelompok yang lebih cepat habis memindahkan buah plastik ke dalam keranjang.

B. Nonlokomotor

Gerakan dasar ini dilakukan tanpa adanya perpindahan tempat, contohnya meliuk, menggoyangkan pinggul dan bahu, menarik, menekuk, dan memutar.

C. Manipulasi

Gerakan yang memakai alat bantu seperti bola. Contoh gerakan ini adalah melempar, menangkap, dan menyepak.



Pengertian Paragraf Deskriptif

Paragraf deskriptif berisi gambaran mengenai suatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

Karangan deskriptif memiliki ciri-ciri, seperti berikut.

- Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
- Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra.
- Membuat pembaca atau pendengar seolah-olah merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Pola pengembangan paragraf deskriptif:

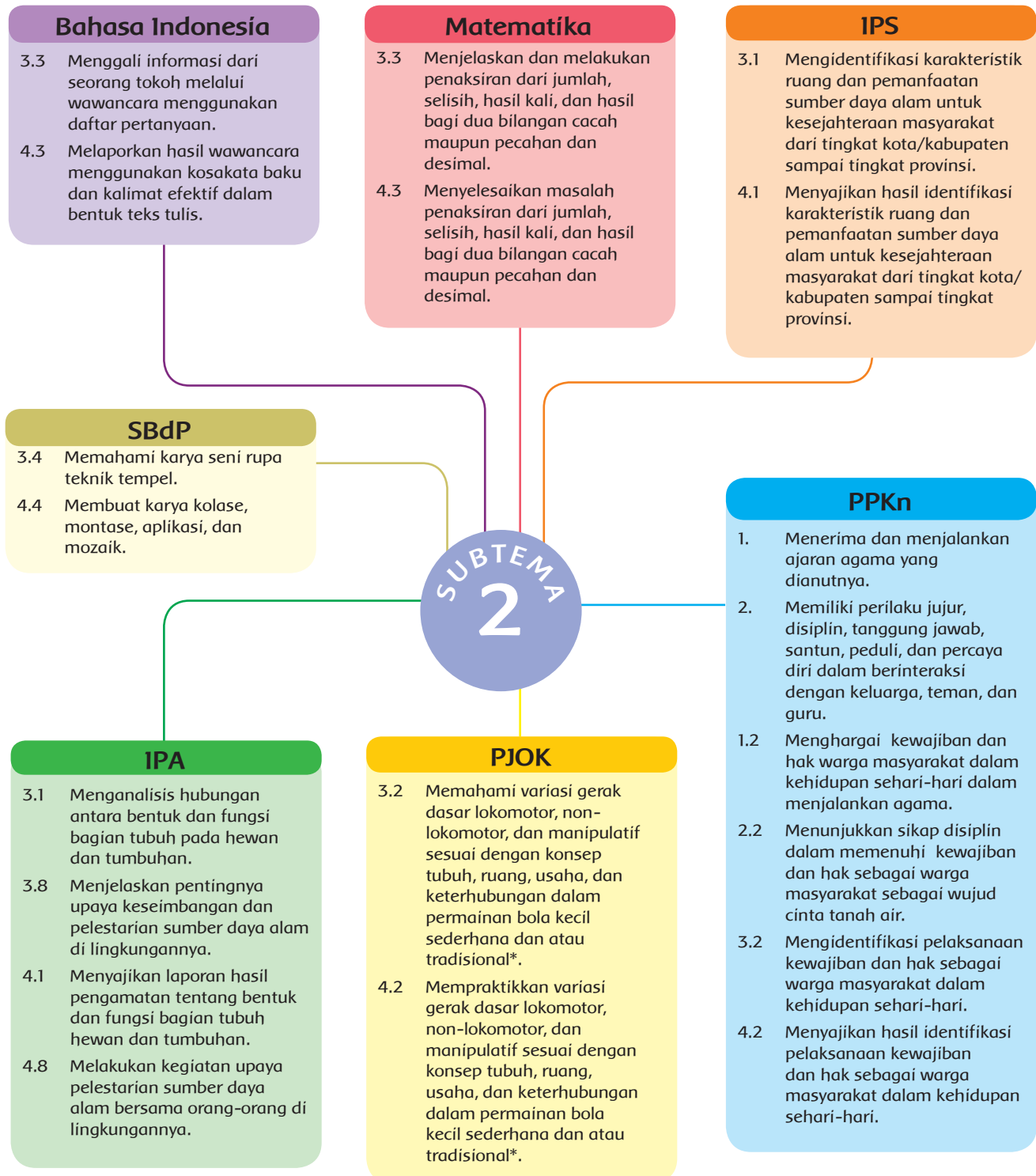
- Paragraf Deskriptif Spasial, paragraf ini menggambarkan objek khusus ruangan, benda atau tempat.
- Paragraf Deskriptif Subjektif, paragraf ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.
- Paragraf Deskriptif Objektif, paragraf ini menggambarkan objek dengan apa adanya atau sebenarnya.

Contoh Paragraf Deskriptif

Pemandangan Pantai Parangtritis, Yogyakarta, sangat mempesona. Di sebelah kiri terlihat tebing yang sangat tinggi dan di sebelah kanan kita dapat melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di Pantai Parangtritis ini, kita dapat bermain pasir dan merasakan hembusan segar angin laut. Kita juga dapat naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang dapat membawa kita ke area karang laut yang sungguh indah. Pada sore hari, kita dapat melihat matahari terbenam. Saat itu sangat istimewa karena kita melihat matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Sumber: <http://teguhhariyadi.blogspot.com/2011/12/pengertian-dan-contoh-paragraf>. (dengan suntingan)

Pemetaan Kompetensi Dasar

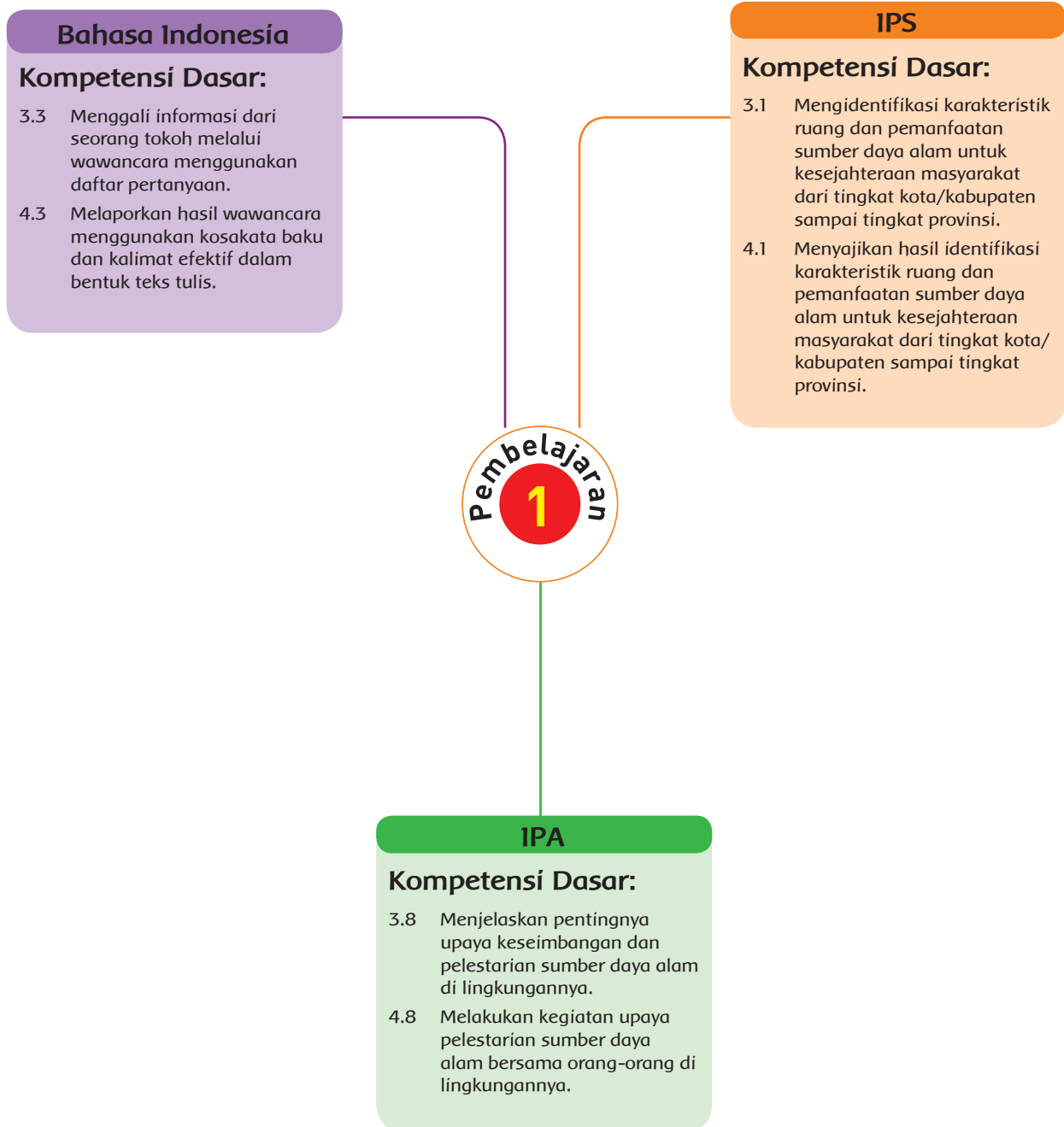


- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Membuat poster Bertanya Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam dan keseimbangan lingkungan Kalimat tanya Kondisi geografis Indonesia dan pemanfaatan sumber daya alamnya <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi, bertanya, mengomunikasikan hasil
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan sikap bijak terhadap hewan Melakukan penaksiran operasi perkalian pecahan Berkreasi membuat mozaik dari bahan alam 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Penaksiran operasi pecahan Mozaik <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan bola kecil sederhana Melakukan identifikasi Membuat pertanyaan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak dasar lokomotor Fungsi bagian hewan Kalimat tanya <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Lompat, mengidentifikasi, bertanya
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dampak dari sikap tidak bijak terhadap hewan Menyelesaikan masalah penaksiran pecahan Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Penaksiran pecahan Ciri-ciri pertanyaan yang baik <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait pecahan Mengapresiasi hasil karya mozaik Mencari informasi terkait karakteristik lingkungan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin Peduli <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Penaksiran pecahan Mozaik Karakteristik lingkungan dan sumber daya alam <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah Menempel Mencari informasi Mengomunikasikan hasil
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil wawancara Bermain lompat katak Mendiskusikan hak dan kewajiban 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin Peduli <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor Wawancara <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil Gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor Menulis laporan

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam dengan tepat.
4. Dengan membuat poster, siswa mampu menjelaskan tentang pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam dengan sistematis.
5. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu menjelaskan upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam dengan sistematis.
6. Dengan membuat poster, siswa mampu melakukan upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam dengan kepedulian yang tinggi.
7. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
8. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Gambar burung cenderawasih
- Kertas karton atau kalender bekas, dan alat tulis untuk kegiatan IPA

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Mengamati



- Guru mengingatkan kembali materi tentang tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati yang harus dijaga keberadaannya.



- Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan gambar hewan di Indonesia yang dilindungi karena hampir punah (komodo, badak bercula satu).

Guru mengajukan pertanyaan:

- Bagaimana keberadaan hewan ini? Mengapa hewan ini dilindungi?
- Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat mereka secara rinci.
- Guru memberikan penguatan.

- Indonesia memiliki ribuan jenis hewan di darat dan di laut.
- Hewan-hewan tersebut merupakan sumber daya alam hayati yang dimanfaatkan selain untuk memenuhi kebutuhan manusia, juga menjadi ciri identitas bangsa Indonesia.
- Hewan sebagai sumber daya alam tentunya perlu dijaga keberadaannya.

- Siswa mengamati gambar burung cenderawasih dengan teliti.
- Siswa menuliskan pertanyaan mengenai beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang burung tersebut.
- Siswa memberikan pertanyaan yang telah dibuat kepada teman sebangku untuk dijawab. Mereka kemudian saling mendiskusikan jawabannya.

Guru mengelilingi kelas untuk mendatangi setiap pasangan dan memastikan siswa berdiskusi dengan aktif dan tertib.

Batasi waktu kegiatan ini tidak lebih dari 10 menit. Tujuan dari pembatasan waktu ini untuk membiasakan siswa berpikir cepat dan bekerja dengan efektif.

- Siswa membaca senyap teks tentang burung cenderawasih untuk melengkapi jawaban yang telah mereka buat.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan tentang burung cenderawasih, terkait materi tentang pentingnya menjaga kelestarian burung tersebut.

Jawaban siswa harus memuat hal-hal berikut:

- Alasan yang menyebabkan burung cendrawasih merupakan salah satu sumber daya alam bagi penduduk di Papua.
- Penyebab burung cenderawasih saat ini menjadi langka.

- Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian burung cenderawasih.
- Menjelaskan hubungan antara perilaku manusia dengan kelangkaan burung cenderawasih.
- Akibat bagi warga Papua dan bagi seluruh rakyat Indonesia jika burung cenderawasih punah.
- Saran-saran yang dapat dilakukan untuk menjaga keberadaan burung cenderawasih.

Jawaban siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 1)

- Siswa kemudian memilih satu jenis hewan yang menurut mereka paling menarik.
- Siswa membuat daftar pertanyaan tentang hewan tersebut. Daftar pertanyaan harus memuat hal-hal berikut:
 - Tempat tinggal hewan (dataran tinggi, dataran rendah, pantai).
 - Manfaat hewan bagi penduduk setempat khususnya dan bagi rakyat Indonesia umumnya.
 - Upaya-upaya melestarikan dan menjaga keseimbangan hewan sebagai bagian dari sumber daya alam bangsa Indonesia.
 - Ciri-ciri atau bagian hewan dan manfaatnya bagi hewan tersebut.
- Siswa mendiskusikan daftar pertanyaan tersebut bersama guru secara klasikal.

Daftar pertanyaan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 2)

- Guru memberikan penguatan:

Hewan sebagai sumber daya alam hayati juga memiliki peran penting dalam kelestarian lingkungan.

Kita wajib merawat dan menyayangi hewan sebagai wujud syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan beragam jenis hewan yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan manusia.

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks tentang beragam jenis kupu-kupu.
- Siswa secara berpasangan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi tentang:

- Habitat/tempat hidup kupu-kupu.
- Hubungan antara kegiatan manusia dengan kelangkaan kupu-kupu.
- Kupu-kupu sebagai bagian dari sumber daya alam bangsa Indonesia, dan akibatnya jika kupu-kupu punah.
- Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestariannya.

Tugas dan sikap belajar siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Berkreasi

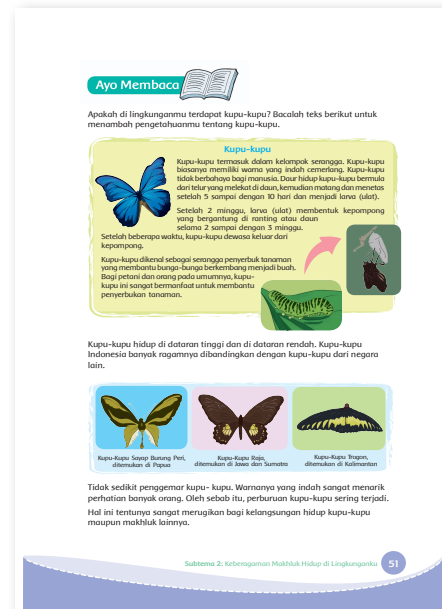


- Siswa berkreasi membuat poster ajakan untuk menjaga kelestarian satu jenis hewan pilihan yang ada di daerah setempat.
- Siswa disarankan untuk memilih jenis hewan yang dilindungi karena keberadaannya yang mulai langka.
- Poster harus berisi tentang:
 - Nama hewan dan ciri-ciri khususnya.
 - Habitat hewan (pantai, dataran rendah, dataran tinggi)
 - Hewan sebagai sumber daya alam.
 - Keberadaan hewan saat ini, penyebab hewan menjadi langka (jika hewan pilihan tersebut adalah hewan langka)
 - Ajakan berupa upaya-upaya untuk menjaga kelestarian hewan.
 - Kalimat yang digunakan harus menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Poster ini dapat dijadikan sebagai produk unjuk kerja yang berintegrasi antara materi pada mapel IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia.

Jika waktu tidak mencukupi, siswa dapat menyelesaikan di waktu luang mereka. Motivasi siswa untuk membuat poster dengan rapi dan menarik.

Poster dapat dipajang di sekitar sekolah. Siswa juga dapat melakukan kampanye menggunakan posternya.



Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

Jika waktu memungkinkan, siswa dapat melakukan kampanye ajakan untuk melestarikan hewan menggunakan poster yang telah dibuat.

Remedial

Siswa yang belum menguasai penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa latihan untuk meningkatkan pemahamannya.

Penilaian

1. IPA

Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan hewan diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Masalah Keseimbangan lingkungan	Mengidentifikasi semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi hanya sebagian kecil masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
Identifikasi Masalah keseimbangan lingkungan	Melakukan identifikasi dengan mandiri dan tepat.	Melakukan identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat. ✓	Melakukan identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap rasa Ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

2. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Daftar pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat. ✓	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosakata baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{10}{16} \times 10 = 6,2$$

3. IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang pentingnya hewan sebagai bagian dari sumber daya alam, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Hewan sebagai bagian dari sumber daya alam	Mampu mengidentifikasi tentang peran hewan sebagai bagian dari sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi tentang peran hewan sebagai bagian dari sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan cukup tepat.	Mampu mengidentifikasi tentang peran hewan sebagai bagian dari sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan kurang tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi tentang peran hewan sebagai bagian dari sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
Penyajian informasi tentang hewan sebagai bagian dari sumber daya alam	Mampu menyajikan informasi tentang peran hewan sebagai sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.	Mampu menyajikan informasi tentang peran hewan sebagai sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan cukup sistematis. ✓	Mampu menyajikan informasi tentang peran hewan sebagai sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan informasi tentang peran hewan sebagai sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{10}{16} \times 10 = 6,2$

Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dapat dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. ✓	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{7}{12} \times 10 = 5,8$

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

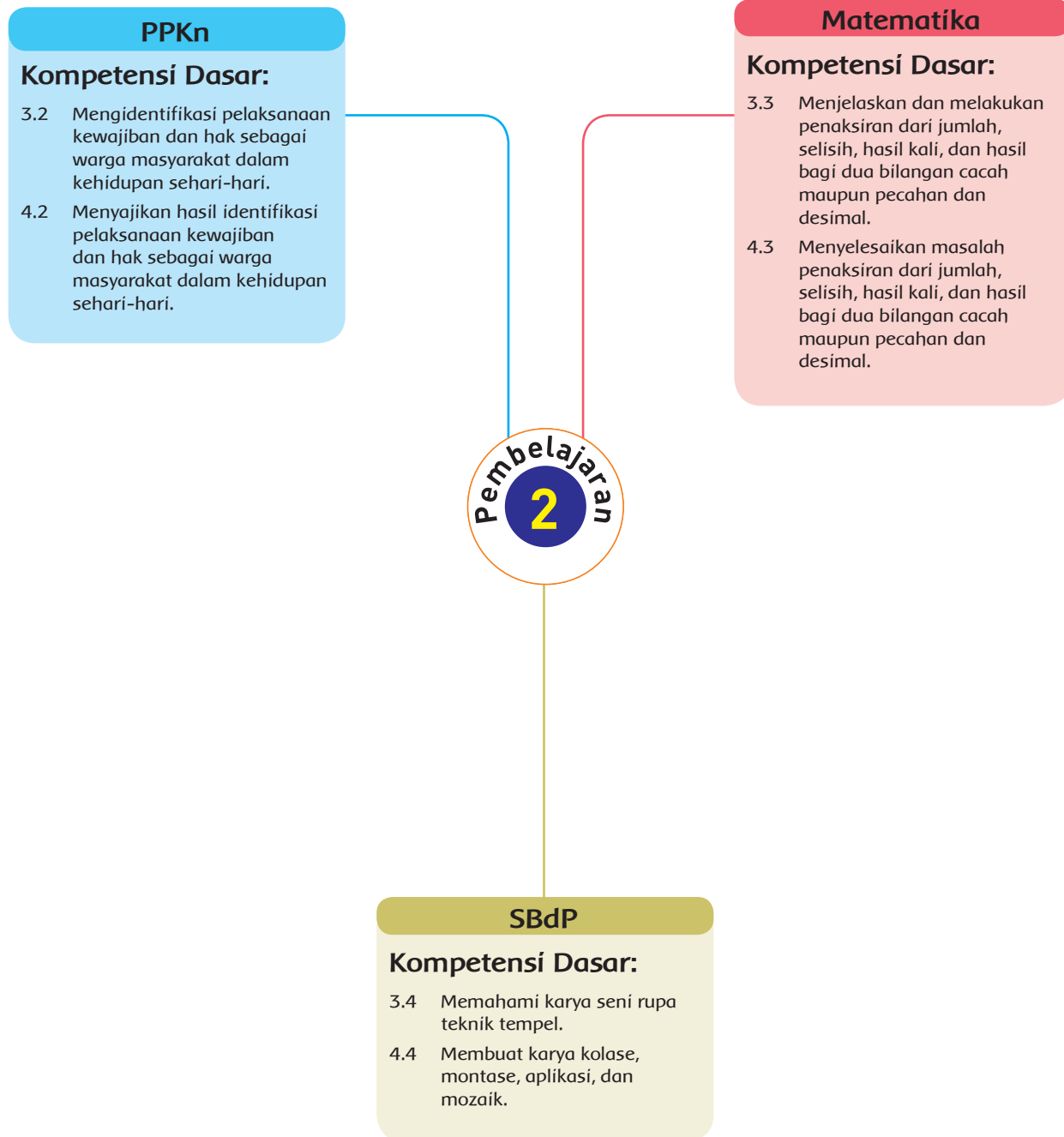
Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bersama orang tua di rumah diminta untuk menanam biji kacang hijau.
- Siswa harus merawatnya tanamannya setiap hari hingga berbuah.
- Siswa mencatat pertumbuhan biji kacang hijau tersebut selama 6 hari dalam tabel yang tersedia.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran:

Matematika, PPKn, SbdP

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca cerita "Dayu dan Si Mungil", siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan di sekitar dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan di sekitar dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran perkalian bilangan pecahan dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran perkalian pecahan dengan benar.
5. Setelah mengamati mozaik, siswa mampu menjelaskan teknik membuat mozaik dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat mozaik dari bahan alam dengan kreatif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Mozaik, kertas bekas yang salah satu sisi terpakai, lem, biji-bijian, pinset untuk meletakkan biji-bijian.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru membawa satu hewan peliharaan di depan kelas. Guru bertanya kepada siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan terlebih dahulu.

1. Siapa yang memiliki hewan peliharaan?
2. Bagaimana perasaan kamu saat memiliki hewan peliharaan?
3. Apa manfaat hewan peliharaan tersebut bagmu?
4. Apa yang kamu lakukan terhadap hewan peliharaan?



- Siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Siswa diminta berpasangan menceritakan hewan peliharaan yang mereka miliki kepada temannya. Dimungkinkan di dalam kelas ada yang tidak memiliki hewan peliharaan. Guru memasangkan siswa yang tidak memiliki hewan peliharaan dengan siswa yang memiliki hewan peliharaan. Guru menyampaikan bagi yang tidak memiliki hewan peliharaan untuk tetap belajar menyayangi hewan. Guru bisa mengganti pasangan sebanyak 2 kali.
- Guru menyampaikan bahwa Dayu juga mempunyai hewan peliharaan. Dayu sangat peduli kepada hewan peliharaannya. Guru meminta siswa membaca cerita "Dayu dan Si Mungil" yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks dengan membaca dalam hati. Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan teliti. Siswa bisa memberikan tanda terhadap informasi yang dirasa penting.
- Setelah selesai membaca, guru bertanya "bagaimana menurut kalian, apakah Dayu sayang terhadap hewan peliharaannya?" Siswa menjawab dengan angkat tangan terlebih dahulu.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagi kelompok berdasarkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat. Siswa yang masih belum percaya diri dikelompokkan dengan siswa yang sudah percaya diri. Dalam kelompok siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibacanya.

1. Hewan apa yang dipelihara Dayu?
2. Bagaimana perasaan Dayu ketika memelihara hewan peliharaan?
3. Apa yang dilakukan Dayu terhadap hewan peliharaannya?
4. Apakah Dayu sudah mendapatkan haknya? Jelaskan.
5. Apakah Dayu sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan.
6. Apakah Dayu sudah melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang?

- Pada saat diskusi, guru memotivasi siswa untuk aktif menyampaikan pendapatnya. Guru berkeliling dan mendampingi siswa yang dirasa masih belum percaya diri untuk berpendapat.
- Siswa dalam kelompok menulis jawabannya di kalender bekas. Setelah selesai dua siswa perwakilan kelompok akan maju ke depan untuk mempresentasikan jawabannya. Guru memilih siswa yang masih kurang percaya diri untuk mewakili kelompok. Guru memotivasi untuk menyampaikan pendapat dengan percaya diri.

- Setelah selesai, guru memberikan penguatan bahwa kita semua harus menyayangi hewan. Baik itu hewan peliharaan atau bukan hewan peliharaan. Hewan memberikan banyak manfaat bagi manusia.

Guru bertanya:

- Apa saja manfaat dari hewan?
- Bagaimana cara kita menyayangi hewan?
- Siswa menjawab dengan mengangkat tangan.

Diskusi Dayu dan Si Mungil dinilai dengan rubik (penilaian 4)

- Secara individu siswa mengisi tabel isian yang ada di buku siswa

Tulislah hak-hak kamu ketika memelihara hewan	Tulislah kewajibanmu ketika memelihara hewan

- Tulislah dampak jika kamu melaksanakan kewajiban terhadap hewan peliharaan.
- Tulislah dampak jika kamu tidak melaksanakan kewajiban.

- Siswa kembali mendiskusikan hasil pekerjaannya ke dalam kelompok. Siswa dalam kelompok akan menyepakati hasil kelompoknya. Jawaban kelompok akan ditulis di kalender bekas. Hasil pekerjaan kelompok akan diberikan ke kelompok lain untuk diberi komentar. Komentar dituliskan dibawah pekerjaan. Hasil pekerjaan akan diputar searah jarum jam dengan aba-aba tepuk tangan.
- Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan bahwa:

Ketika kita mempunyai hewan peliharaan kita wajib merawatnya. Ketika kita merawatnya dengan baik akan membuat hewan peliharaan kita sehat. Misalkan memberi makan, membersihkan, memberikan tempat yang bersih, mengobati jika sakit dan menyayangnya. Bayangkan jika hewan peliharaan kita kotor pasti akan mengganggu lingkungan. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya sikap peduli dan tanggung jawab terhadap hewan.

- Guru juga menyampaikan bahwa meskipun kita tidak memiliki hewan peliharaan kita harus tetap menjaga dan menyayangi hewan yang ada di sekitar kita.

Ayo Menulis



- Siswa akan menuliskan pengalamannya merawat hewan peliharaan. Jika ada siswa yang tidak mempunyai hewan peliharaan, siswa bisa menceritakan satu pengalamannya menyayangi hewan di sekitarnya. Hal-hal yang ditulis adalah:

Contoh sikapmu yang sudah bijak terhadap hewan
Dampak dari sikapmu tersebut bagi lingkungan
Contoh sikapmu yang belum bijak terhadap hewan
Dampak dari sikapmu yang belum bijak tersebut bagi lingkungan
Apa rencanamu untuk memperbaiki

Ayo Menulis


Bagaimana dengan kamu, apakah kamu mempunyai hewan peliharaan. Apakah kamu sudah merawatnya. Tulislah ceritamu.

Hal-hal yang kamu tulis:

1. Hewan peliharaanmu.
2. Kenapa kamu merawatnya.
3. Bagaimana kamu merawatnya.
4. Apakah kamu sudah melaksanakan kewajibannya.
5. Dampak bagi hewan peliharaan dan lingkungannya.
6. Apakah kamu sudah mendapatkan hak.
7. Apakah kamu sudah melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.
8. Rencanamu untuk memperbaiki jika hak dan kewajiban belum seimbang.

Ayo Mencoba

Dayu selalu memberikan minum untuk kucing peliharaannya. Setiap kali minum kucingnya menghabiskan $\frac{3}{4}$ gelas kecil. Jika kucing Dayu minum sebanyak 5 kali. Berapa banyak air yang dibutuhkan.



Taksirkan hasilnya.

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 57

Tulisan ini dinilai dengan rubrik (penilaian 1)

Ayo Mencoba



- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa memberikan makan dan minum kepada hewan yang kita pelihara adalah kewajiban kita semua. Siswa membaca cerita tentang Dayu yang memberikan minum hewan peliharaannya.

Dayu selalu memberikan minum untuk kucing peliharaannya. Setiap kali minum kucingnya menghabiskan $\frac{3}{4}$ gelas kecil. Jika kucing Dayu minum sebanyak 5 kali. Berapa banyak air yang dibutuhkan. Taksirkan hasilnya

- Secara individu siswa melakukan penaksiran. Guru memotivasi siswa untuk menggunakan strategi mereka. Guru juga menyampaikan untuk tidak takut mencoba dan mencari ide-ide penyelesaian.
- Setelah selesai, setiap siswa diminta menukarkan jawabannya dengan teman sebelahnya. Siswa saling memberikan masukan terhadap strategi yang digunakan oleh temannya.
- Guru bertanya kepada siswa tentang strategi yang digunakan. Siswa mengangkat tangan terlebih dahulu menyampaikan strateginya. Guru menuliskan strategi-strategi yang ditemukan di papan tulis. Guru bertanya

“Strategi mana yang paling tepat?” Siswa memberikan pendapatnya. Guru menyampaikan bahwa siswa akan melakukan eksplorasi tentang penaksiran perkalian pecahan.

Ketika sudah bisa disimpulkan bagaimana melakukan penaksiran perkalian, akan dilihat kembali strategi yang paling tepat.

- Melakukan eksplorasi:
 - a. Siswa akan berkelompok secara berpasangan. Guru mengingatkan kembali tentang pecahan acuan. Pecahan acuan akan dijadikan acuan untuk melakukan penaksiran.
 - b. Siswa bereksplorasi dengan mengerjakan lembar kerja. Guru memotivasi siswa untuk mengerjakan dengan teliti.

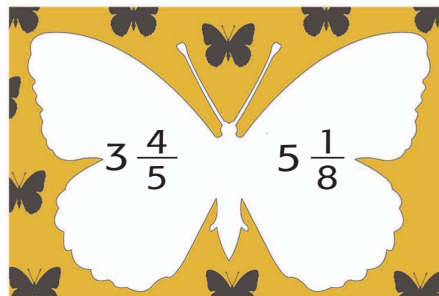
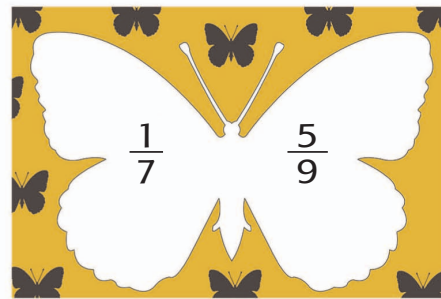
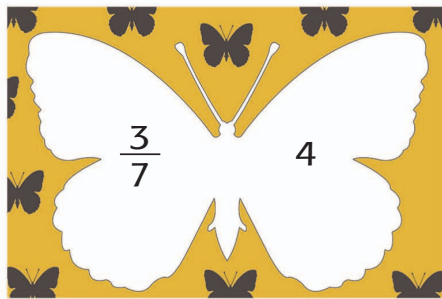
<p>1. $\frac{3}{4} \times 5$ Nilai $\frac{3}{4}$ mendekati... Jadi hasil penaksiran adalah...</p>	<p>2. $\frac{6}{8} \times \frac{2}{3}$ Nilai $\frac{6}{8}$ mendekati... Nilai $\frac{2}{3}$ mendekati... Jadi hasil penaksiran adalah...</p>
<p>3. $2 \frac{2}{15} \times 4$ Nilai $\frac{2}{15}$ mendekati... Nilai $2 \frac{2}{15}$ mendekati... Jadi hasil penaksiran adalah...</p>	<p>4. $3 \frac{1}{15} \times 2 \frac{4}{5}$ Nilai $\frac{1}{15}$ mendekati... Nilai $3 \frac{1}{15}$ mendekati... Nilai $\frac{4}{5}$ mendekati... Nilai $2 \frac{4}{5}$ mendekati... Jadi hasil penaksiran adalah...</p>

- Setelah selesai, siswa akan menuliskan kesimpulan tentang cara melakukan penaksiran perkalian pecahan?

Kegiatan eksplorasi ini dinilai dengan rubrik (penilaian 2)

- Siswa akan berganti pasangan. Dengan pasangannya siswa akan menyampaikan hasil pekerjaannya. Siswa menulis komentar dan masukan yang didapat dari temannya. Siswa berganti pasangan sebanyak 3 kali. Siswa kembali mendiskusikan setiap masukan dan pertanyaan kepada teman pasangan semula. Siswa menyepakati hasil pekerjaan. Guru memotivasi siswa untuk aktif dan berani menyampaikan pendapat.
- Diskusi kelas, siswa dan guru sama-sama menyimpulkan bagaimana cara melakukan penaksiran perkalian pada pecahan.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.
- Guru bertanya kepada siswa, "Apakah kalian mempunyai cara yang berbeda?"
- Guru membahas cara yang ditemukan oleh siswa. Guru juga menyampaikan untuk tidak takut mencoba cara yang kreatif.
- Guru mengajak siswa untuk kembali lagi melihat strategi yang dikerjakan siswa di kegiatan awal tadi. Siswa diminta untuk menyimpulkan cara yang tepat. Guru memberikan penguatan. Guru juga memotivasi untuk tetap percaya diri siswa meskipun cara yang dihasilkan kurang tepat.
- Di akhir sesi, siswa akan mengerjakan latihan. Guru meminta siswa untuk membuat soal tentang penaksiran perkalian pecahan dengan bilangan-bilangan yang disediakan. Siswa pasangannya akan menjawab soal yang dibuat oleh temannya. Siswa mengisi pekerjaannya pada tabel yang disiapkan di buku siswa.



Ayo Berkreasi



- Di sesi ini, siswa akan berkreasi membuat mozaik dari biji-bijian. Guru menyampaikan bahwa keindahan hewan juga bisa digambarkan melalui mozaik.
- Guru membawa mozaik yang dibuat sendiri atau gambar yang ada di buku siswa.
- Siswa mengamati mozaik tersebut dan mendiskusikan.

1. Apa itu mozaik?
2. Bagaimana teknik membuatnya?
3. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat mozaik?

- Guru dan siswa membahas satu persatu pertanyaan tersebut.

Mozaik merupakan karya seni rupa dua atau tiga dimensi. Mozaik ini menggunakan bahan dari keping-keping yang dipotong-potong atau utuh (misalkan biji-bijian). Teknik membuatnya dengan ditempel dengan lem pada bidang datar. Bahan-bahan yang bisa digunakan untuk mozaik adalah kertas tebal, daun, biji- bijian , kepingan kaca, pecahan keramik dll. Pada umumnya mozaik tidak diwarnai. Pembuat mozaik mengkreasikan komposisi warna dari bahan-bahan yang ditempel.

- Guru menguatkan bahwa kerapian, perpaduan warna, perpaduan biji-bijian yang ditempel adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat mozaik.
- Guru membagikan sketsa burung, atau siswa menggambar sketsa sendiri.
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan atau siswa diminta membawa alat dan bahan tersebut di pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan contoh cara menempel yang benar. Siswa menempelkan biji-bijian dengan kreasi mereka. Guru memotivasi untuk menempel dengan rapi dan memperhatikan komposisi (baik warna maupun bentuk)
- Guru mendampingi siswa yang masih kesulitan untuk menempel.
- Setelah selesai, hasil pekerjaan siswa bisa dipajang di papan pajang atau di jendela. Guru mengingatkan siswa untuk memberikan nama, hari dan tanggal untuk karyanya.

Mozaik ini dinilai dengan (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum bisa melakukan penaksiran perkalian pecahan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn

Tulisan siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap baik	Menuliskan 3 sikap baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 2 sikap baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 1 sikap baik yang sudah dilakukan.	Belum mampu menuliskan sikap baik yang sudah dilakukan.
Dampak sikap baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 2 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 1 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut bagi lingkungan.
Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap hewan.	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap hewan.	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap hewan.	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. Matematika

Eksplorasi penaksiran perkalian siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.

Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat menulis pembulatan dari pecahan, melakukan perkalian, dan menghitung hasil penaksiran.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. SBdP

Mozaik siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Teknik menempel	Seluruh bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian besar bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian kecil ditempel dengan rapi.
Pemilihan bahan	Memilih seluruh bahan (biji-bijian) dengan sesuai.	Memilih sebagian besar bahan (biji-bijian) dengan sesuai.	Memilih sebagian bahan (biji-bijian) dengan sesuai.	Memilih sebagian kecil bahan (biji-bijian) dengan sesuai.
Keserasian	Menempel semua bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Diskusi

Saat siswa mendiskusikan pertanyaan berdasarkan teks “Dayu dan Si Mungil” dan eksplorasi perkalian pecahan dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

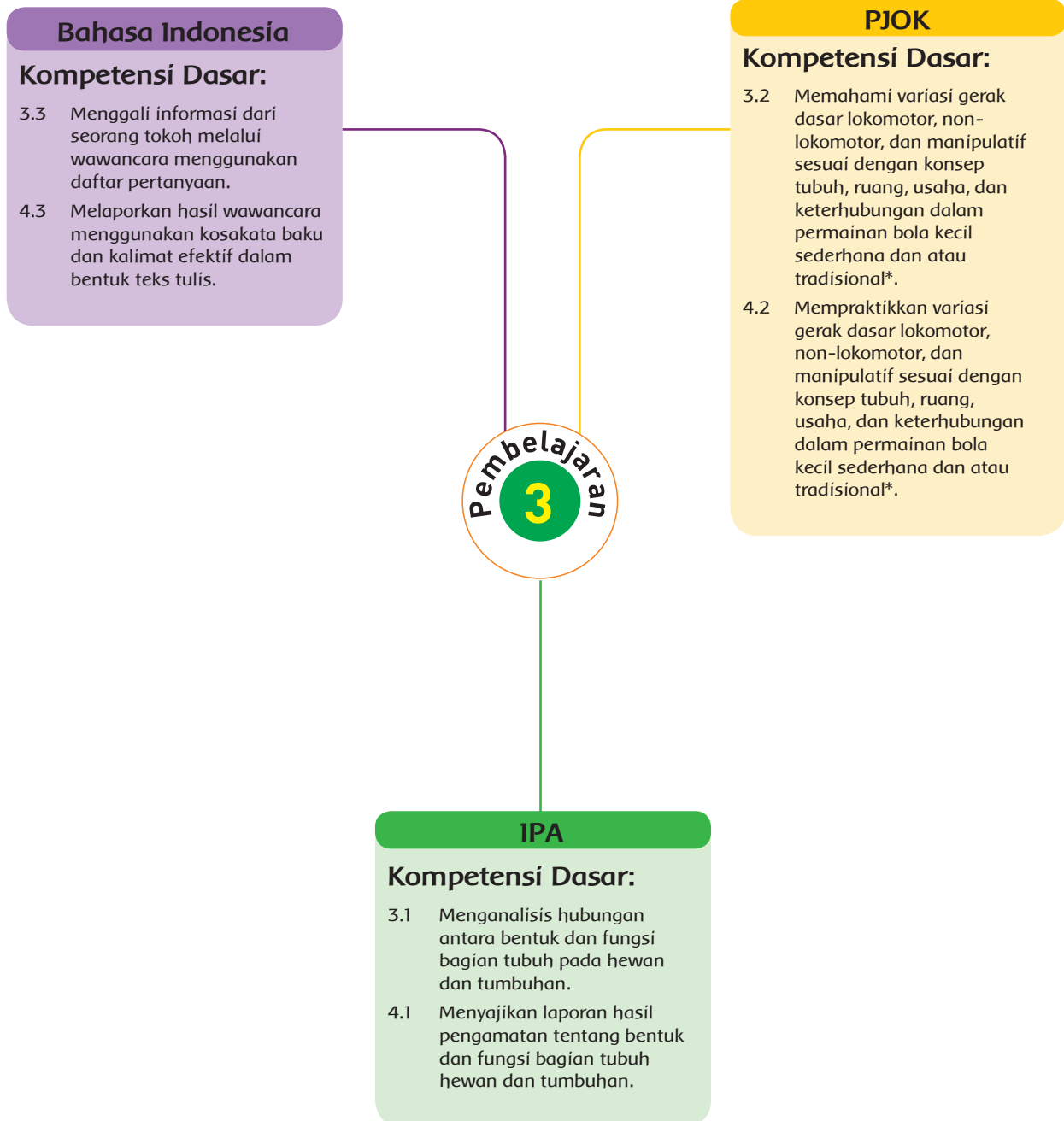
(Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya penting memelihara hewan peliharaan. Siswa meminta pendapat orang tuanya apakah ia sudah merawat hewan peliharaan dengan baik atau sudah bersikap baik terhadap hewan di sekitarnya.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan permainan lompat katak, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar lompat dengan tepat.
2. Dengan permainan lompat katak, siswa mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dengan teknik yang benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian hewan dan fungsinya dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa mampu membuat laporan tentang bagian-bagian hewan dalam bentuk diagram venn.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Bola plastik ukuran kecil dan kardus untuk olahraga
- Laba-laba dan kumbang untuk kegiatan IPA

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Mencoba



- Siswa membaca teks tentang aturan permainan Lompat Katak yang ada di buku.
- Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut.



Lompat Katak dilakukan dengan membagi siswa ke dalam dua kelompok. Setiap kelompok berbaris dan berlomba untuk memasukkan bola ke dalam kardus/keranjang yang diletakkan dengan jarak 3-5m di depan barisan.

Siswa harus melompat seperti katak untuk menuju kardus dan memasukkan bola ke dalam keranjang. Setiap anggota kelompok mendapat giliran, setelah itu kembali masuk barisan, demikian seterusnya hingga batasan waktu yang ditentukan.

Kelompok yang paling banyak memasukkan bola adalah pemenangnya. Permainan ini memerlukan cukup banyak bola, jika tidak tersedia bola, bisa menggunakan benda-benda yang mudah didapat di lingkungan sekitar, misal kerikil, biji-bijian, dsb.

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor:
 - Memutar pinggang
 - Menekuk badan, tangan, dan kaki,
 - Memiringkan badan
 - Membenteng tangan dan kaki
 - Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang.
- Satu orang/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
- Guru memberi penguatan tentang variasi permainan Lompat Katak yang akan dimainkan.

Permainan lompat katak ini dapat divariasikan dengan membuat lebih dari 2 kelompok, dengan demikian waktu tunggu bagi siswa untuk melempar bola tidak terlalu lama.

- Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai kerja sama, disiplin, dan sportivitas.
- Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik.

Keterampilan dasar melompat siswa diperiksa menggunakan rubrik dan daftar periksa (penilaian 1)

Olahraga diakhiri dengan kegiatan Refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa dan menuliskannya dalam kolom yang tersedia.

Ayo Berdiskusi



- Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam hayati.
- Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan seekor burung
Guru mengajukan pertanyaan:
 - Apa yang kamu ketahui tentang fungsi dari setiap bagian tubuh burung?
- Siswa membaca senyap teks singkat tentang seorang anak yang menolong seekor burung yang terluka.
- Siswa kemudian mengidentifikasi setiap bagian dari tubuh burung, kemudian menuliskannya bagian-bagian tersebut beserta fungsinya di tabel yang tersedia.
- Siswa kemudian mengerjakan satu soal pemecahan masalah, jika dihadapkan pada situasi yang sama dengan tokoh yang ada dalam buku, yaitu melihat burung yang terluka.
- Siswa menuliskan tindakan yang akan mereka lakukan.
- Siswa kemudian menceritakannya di depan kelas.

Ayo Berdiskusi

Rumah Edo banyak ditumbuhi beraneka ragam pohon. Banyak serangga dan burung yang berdatangan. Hari ini Edo menaja halaman untuk mengamati burung. Suatu hari, ketika Edo sedang asyik melihat burung-burung tersebut, laba-laba Edo dikagetkan oleh suara seekor burung yang terjatuh tidak jauh dari pohon. Edo menjahapnya. Ternyata burung itu adalah burung merpati yang mengalami luka pada sayapnya. Edo menunda burung merpati itu karena terluka. Edo merawatnya dengan kasih sayang. Sambil merawat, Edo mengamati bagian-bagian tubuh burung yang terluka. Bantulah Edo menuliskan bagian-bagian tubuh burung merpati dan lengkapi tabel di bawahnya.

No.	Bagian Tubuh	Fungsi
1	Paruh	
2	Sayap	
3	Ekor	
4	Cakar	
5	Mata	

Diskusikanlah hasilnya dengan teman sekelompokmu.
Pernahkah terpikir olehmu bersikap seperti Edo? Edo memberikan perhatian yang sangat besar terhadap hewan-hewan yang ada di sekitar rumahnya.

66 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Guru dapat menginstruksikan siswa untuk berbagi cerita pada sesi tersebut dengan menggunakan metode "komidi putar", dengan demikian semua siswa akan mendapat kesempatan untuk saling berbagi.

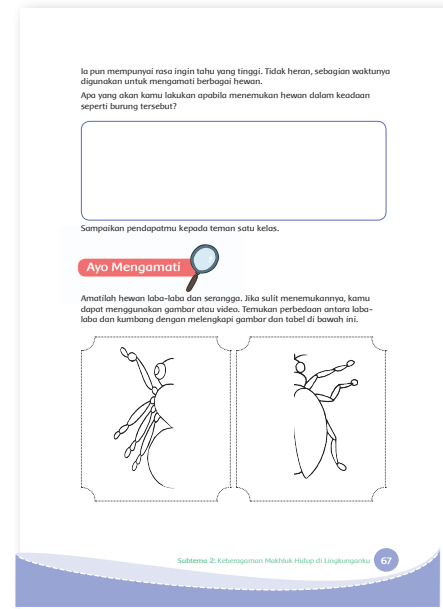
Ayo Mengamati



- Siswa mengamati bagian tubuh laba-laba dan kumbang.

Guru diharapkan dapat menyiapkan foto laba-laba dan kumbang. Akan lebih baik lagi, jika guru dapat menyiapkan laba-laba dan kumbang yang masih hidup. Bagi sekolah di daerah pedesaan, guru bersama siswa dapat bersama-sama melakukan observasi di kebun, sawah, atau ladang untuk mencari beragam jenis kumbang dan laba-laba.

Ingatkan siswa untuk berhati-hati saat menangkap serangga, karena serangga tersebut akan kembali dilepaskan ke alam bebas saat siswa selesai melakukan observasi.



- Siswa kemudian mengidentifikasi perbedaan dari laba-laba dan kumbang beserta fungsinya dalam pelestarian lingkungan.
- Siswa menuliskannya dalam diagram venn yang tersedia.

Tugas siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 2)

- Guru memberikan penguatan:

Setiap bagian tubuh hewan memiliki fungsi penting bagi hewan tersebut untuk mempertahankan kehidupannya.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, maka hewan sebagai sumber daya alam hayati perlu dijaga kelestariannya, Memelihara hewan, merawat dan menyayanginya, serta membantu hewan yang terluka adalah salah satu upaya kita untuk menjaga kelestarian lingkungan

- Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang fungsi bagian hewan.
- Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka diawal kegiatan.

Daftar pertanyaan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat melakukan observasi tentang fungsi bagian tubuh pada jenis-jenis hewan lainnya.

Remedial

- Siswa yang belum memahami fungsi bagian tubuh hewan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

Penilaian

1. PJOK

- a. Keterampilan siswa dalam melakukan variasi gerak dasar lompat dalam permainan Lompat Katak dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Lompat Katak.	Mampu menjelaskan aturan main Lompat Katak dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar lompat dengan tepat.	Menjelaskan aturan main Lompat Katak dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar lompat dengan cukup tepat.	Menjelaskan aturan main Lompat Katak dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar lompat dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan aturan main Lompat Katak dan manfaatnya.
Keterampilan pola gerak dasar lompat	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dalam permainan Lompat Katak dengan teknik yang benar.	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dalam permainan Lompat Katak dengan teknik yang cukup benar.	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dalam permainan Lompat Katak dengan teknik kurang benar.	Belum mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dalam permainan Lompat Katak.

Disiplin	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Belum dapat menunjukkan sikap disiplin selama permainan meski telah dimotivasi.
----------	---	--	---	---

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

b. Keterampilan variasi gerak dasar lompat, dinilai menggunakan daftar periksa

Kriteria	1	2	3	4	5
• Posisi tubuh saat akan melompat.					
• Posisi tubuh saat melompat.					
• Posisi tubuh saat mendarat.					
• Keseimbangan tubuh saat melakukan lompatan.					

Keterangan:

1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%.
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%.
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%.
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.

2. IPA

Laporan hasil pengamatan dalam diagram venn dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi	Mengidentifikasi semua bagian tubuh hewan	Mengidentifikasi sebagian besar bagian tubuh hewan.	Mengidentifikasi sebagian bagian tubuh hewan.	Mengidentifikasi sebagian kecil bagian tubuh hewan.
Laporan	Menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk diagram venn dengan detail, runtut, dan sistematis.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.	Menunjukkan semangat yang tinggi selama kegiatan belajar dengan ikut aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Cukup bersemangat selama kegiatan belajar dan cukup aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Kurang bersemangat selama kegiatan belajar dan kurang aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Tidak bersemangat selama kegiatan belajar dan tidak aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Daftar pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat.	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosakata baku	Menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.

Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri .	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

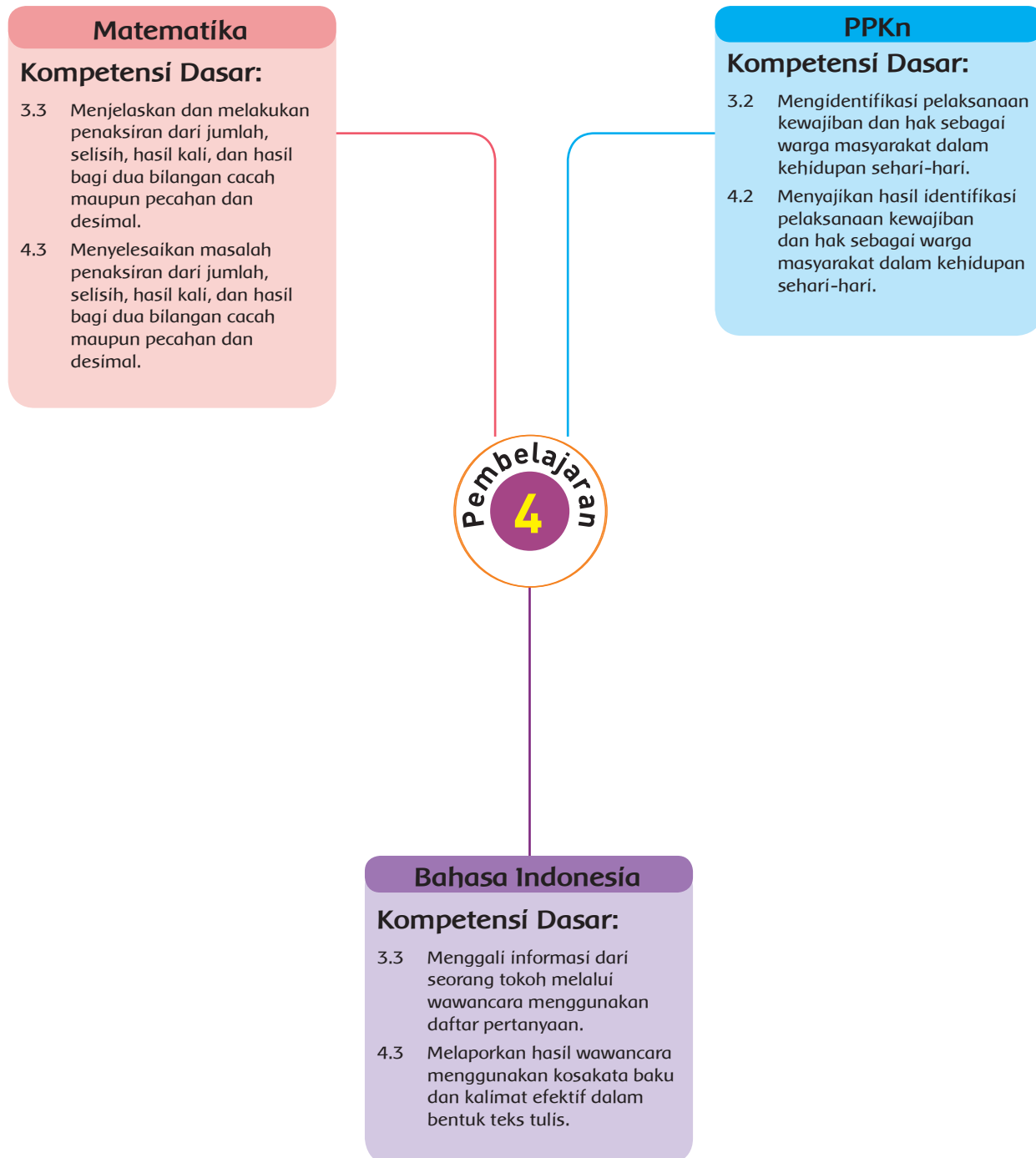
4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)
(Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta melakukan observasi untuk menemukan ciri-ciri dan fungsi bagian tubuh hewan yang ada di sekitar rumah mereka.
- Siswa menuliskan hasil observasi pada tabel yang telah tersedia.
- Siswa melaporkan hasil observasi kepada guru dan mendiskusikannya bersama teman.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan dampak dari melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu memberikan pendapat tentang kegiatan manusia terhadap hewan dengan terperinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang baik dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri-ciri pertanyaan yang baik dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait penaksiran operasi jumlah, selisih dan perkalian pada bilangan pecahan dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat soal cerita yang terkait penaksiran operasi jumlah, selisih, dan perkalian pada bilangan pecahan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: Gambar gajah

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Membaca



- Di awal pembelajaran guru bertanya kepada siswa, apakah mereka pernah melihat atau menemukan informasi tentang perburuan hewan. Mereka melakukan perburuan hewan dan apa dampaknya? Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan informasi yang dimilikinya.
- Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membaca teks "Harimau Masuk Desa Warga Cemas". Siswa membaca teks tersebut di dalam hati.

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut.

Harimau Masuk Desa, Warga Cemas

Beberapa minggu belakangan ini, warga Desa Badung hidup dalam kecamasan. Hal ini terjadi karena beberapa kali terlintas beberapa ekor harimau masuk ke area pemukiman warga. Desa Badung memang terletak tak jauh dari hutan. Harimau-harimau tersebut memang belum menyanggahi warga. Mereka hanya berkelana, seperti sedang mencari makan. Warga Desa Badung berupaya mengamankan ternak peliharaan mereka. Ketika malam tiba, warga pun bergantian melakukan ronda untuk menegakkan agar harimau-harimau tersebut tidak mengganggu.

Sesungguhnya, apa yang terjadi pada warga sudah lebih dahulu dirangsang oleh harimau-harimau penghuni hutan tersebut. Warga memang sering masuk ke hutan dan melakukan pembongkaran hutan untuk memperluas ladang kopi mereka. Tentu saja hal ini mengakibatkan habitat hewan hutan semakin sempit. Hak hidup hewan yang menjadi penghuni hutan terganggu. Puingserahan yang menjadi sumber makanan hewan-hewan kecil dirusak. Akibatnya hewan-hewan kecil tersebut mencari makan di

70 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru meminta siswa menceritakan kembali cerita yang dibacanya. Guru menunjuk satu siswa untuk bercerita, kemudian menunjuk siswa lain untuk melanjutkan. Hal ini supaya semua siswa fokus dengan kegiatan.
- Secara individu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa. Guru memotivasi untuk menjawab dengan terperinci.

1. Apa yang dilakukan warga terhadap hutan?
2. Apa yang terjadi dengan harimau?
3. Apa yang terjadi dengan penduduk desa ketika harimau masuk ke desa?
4. Mengapa harimau masuk ke desa?
5. Setujukah kamu dengan warga yang menebang kayu di hutan? Mengapa?
6. Apakah yang dilakukan warga melanggar hak-hak hewan? Jelaskan?
7. Apakah yang dilakukan penebang pohon juga melanggar hak-hak masyarakat sekitar? Jelaskan?
8. Jika kamu menjadi warga tersebut, apa yang akan kamu lakukan?
9. Apa kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh warga?

- Guru dan siswa membahas satu persatu pertanyaan secara klasikal. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat atau bertanya jika ada hal yang dirasa perlu.
- Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa.

Ilustrasi gambar yang ada di buku siswa. Baju, pemburu dan upacara adat

- Secara individu siswa akan memberikan pendapat terhadap gambar yang diamatinya. Siswa menuliskan pendapat di tabel yang disediakan di buku siswa. Guru memotivasi siswa untuk menulis dengan terperinci.

<p>Alasan</p> <p>Pendapat</p>	 <p>Dijadikan pakaian</p>	 <p>Pemburu</p>	 <p>Kegiatan upacara adat</p>
-------------------------------	--	---	--

Setujukah kamu dengan alasan tersebut? Jelaskan			
Dampak bagi lingkungan			
Dampak bagi orang lain			
Apakah perbuatan dalam gambar tersebut melanggar hak orang lain? Mengapa			
Tulislah saranmu			

Pendapat akan dinilai dengan rubrik (penilaian 1)

- Siswa menukarkan jawabannya dengan temannya. Siswa saling memberikan masukan akan jawaban pasangannya. Siswa juga bisa bertanya jika ada hal-hal yang dirasa kurang jelas.
- Guru membahas gambar satu persatu. Guru membahas dampak dari tindakan itu bagi lingkungan dan masyarakat. Guru menyampaikan bahwa Dengan alasan apapun perburuan hewan liar tidak dibenarkan. Hewan-hewan yang diburu akan menjadi punah.

Ayo Mencoba



- Pada pertemuan sebelumnya, siswa telah membuat pertanyaan tentang hewan yang dipilihnya. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

- Guru mengingatkan lagi ciri-ciri pertanyaan yang baik yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa, apa saja ciri-ciri pertanyaan yang baik?

- Siswa menjawab dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Guru menulis jawaban siswa di papan tulis dalam bentuk peta pikiran.

- Berdasarkan ciri-ciri pertanyaan yang baik tersebut, siswa akan mengidentifikasi dan mengelompokkan pertanyaan yang dibuatnya. Siswa mengelompokkan ke dalam pertanyaan yang baik dan belum baik. Siswa bisa memberikan tanda (✓) untuk pertanyaan yang baik dan (×) untuk yang belum baik.

- Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 3 siswa. Setiap anggota kelompok menyampaikan kepada temannya pengelompokan yang dibuatnya dan menjelaskan alasannya. Siswa dalam kelompok bisa memberikan masukan dan pertanyaan. Siswa dalam kelompok juga memberikan saran untuk memperbaiki pertanyaan yang dihasilkan oleh temannya.

- Setiap siswa diminta untuk memperbaiki pekerjaannya berdasarkan masukan dari temannya. Kali ini guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa.

- Beberapa siswa diminta maju ke depan untuk menyampaikan pertanyaannya dan menjelaskan kenapa pertanyaan itu dikatakan sudah baik.

Produk pertanyaan yang dibuat oleh siswa dinilai dengan rubrik (penilaian 2). Proses diskusi siswa dinilai dengan rubrik (penilaian 5)

Ayo Berlatih



- Guru membawa gambar gajah di depan kelas. Guru bertanya kepada siswa:

- Keunikan apa yang dimiliki dari gajah?
- Apa yang menyebabkan gajah banyak diburu?
- Bagaimana sikap kita terhadap hewan ini?

Diampak bagi lingkungan			
Diampak bagi orang lain			
Apakah perubahan dalam gambar tersebut menunjukkan baik orang lain? Mengapa?			
Tuliskan sarannya			

Dengan alasan apapun perburuan hewan liar tidak dibenarkan. Hewan-hewan yang diburu akan menjadi punah.

Ayo Mencoba

Kamu sudah membuat pertanyaan tentang hewan pilihannya pada pertemuan sebelumnya. Lihat kembali pertanyaannya. Kamu akan memilih dan mengelompokkan pertanyaannya berdasarkan pertanyaan yang baik. Diskusikan hasilnya di dalam kelompok.

Ayo Berlatih

Disebuah kebun binatang terdapat dua ekor gajah. Gajah jantan tingginya 3 m. Gajah betina tingginya 2 m. Berat gajah jantan 4 $\frac{1}{2}$ ton. Berat gajah betina 3 $\frac{1}{2}$ ton.

72 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru menyampaikan bahwa gajah harus dilindungi supaya tetap terjaga kelestariannya.
- Kali ini siswa akan mengerjakan latihan soal tentang operasi penaksiran pecahan. Awalnya siswa diminta untuk membaca cerita gajah yang ada di buku siswa.

Disebuah kebun binatang terdapat dua ekor gajah. Gajah jantan tingginya $3\frac{1}{6}$ m. Gajah betina tingginya $2\frac{4}{5}$ m Berat gajah jantan $4\frac{3}{5}$ ton Berat gajah betina $3\frac{4}{6}$ ton.

Berdasarkan cerita di atas. Taksirkan nilai berikut.

1. Berat total gajah jantan dan betina.
2. Selisih berat gajah jantan dan betina.
3. Selisih tinggi gajah jantan dan betina.

Guru mengenalkan teknik pengerjaan soal cerita.

1. Baca dengan perlahan.

Siswa membaca soal dengan perlahan dan teliti.

2. Tandai kata-kata kunci

- Guru membaca kalimat pertama. Guru bertanya: Informasi penting apa yang terdapat pada kalimat pertama?
- Siswa menjawab secara bergantian. Guru menguatkan dan meminta siswa untuk memberikan tanda pada kata-kata kunci (informasi penting).

3. Tulis hal yang ditanyakan dan diketahui.

Guru bertanya kepada siswa, informasi apa yang ada pada soal? Apa yang ditanyakan soal?

Siswa menuliskan:

- Diketahui:
- Ditanya:

4. Membuat strategi penyelesaian.

Guru bertanya:

- Bagaimana cara menyelesaikannya? Apa yang harus dicari? Bagaimana cara mencarinya?
- Siswa dibimbing untuk menyelesaikan soal dengan langkah yang runtut. Langkah satu ke langkah yang lainnya harusnya berkesinambungan.

5. Mengecek kembali.

Setelah penyelesaian didapatkan siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya. Pertanyaan yang bisa digunakan untuk panduan adalah

- Apakah hasilnya masuk akal?
- Apakah hasilnya menjawab pertanyaan?
- Apakah ada strategi lainnya? Jika kamu menggunakan strategi lain apakah hasilnya sama?

6. Kesimpulan.

Siswa menuliskan kesimpulan hasil pekerjaannya. Siswa menggunakan jadi hasil...(dari yang ditanyakan) adalah...

- Guru mencontohkan strategi ini perlahan-lahan dan mengaplikasikannya dalam soal. Guru menyampaikan bahwa strategi ini sangat penting supaya siswa bisa lebih teliti dan runtut dalam menyelesaikan sehingga hasil akhirnya benar.
- Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa dengan strategi di atas. Guru berkeliling dan melihat apakah strategi yang digunakan oleh siswa sudah benar. Guru bisa menambahkan soal-soal jika dirasa perlu.

1. Siti mempunyai mempunyai dua pita dengan panjang berturut-turut $\frac{4}{5}$ m dan $2\frac{3}{4}$ m. Hitunglah taksiran panjang pita Siti.
2. Siti mempunyai tali yang panjangnya $3\frac{1}{5}$ m dan $2\frac{4}{5}$ m. Siti memberikan talinya $2\frac{1}{5}$ m kepada Lani. Hitunglah taksiran sisa tali Siti.
3. Sebuah mobil membawa 2 karung beras dan 3 karung terigu. Berat satu karung beras adalah $16\frac{1}{5}$ kg. Berat satu karung terigu adalah $15\frac{5}{6}$ kg. Hitunglah taksiran berat seluruh beras dan terigu.

4. Sebuah mobil membawa 3 karung beras yang beratnya masing-masing $14\frac{1}{4}$ kg. Selain itu mobil tersebut juga membawa 5 karung gula yang beratnya masing-masing $12\frac{9}{16}$ kg. Hitunglah taksiran berat seluruhnya.
5. Ibu Siti berbelanja ke pasar. Ia membawa 2 kantong kerupuk yang beratnya $1\frac{1}{4}$ gr dan $2\frac{3}{4}$ gr. Ia juga membawa 2 kantong terigu yang beratnya masing-masing $1\frac{3}{4}$ gr dan $3\frac{1}{2}$ gr.
Hitunglah taksiran total belanjaan ibu.
6. Sebuah mobil membawa 4 kantong gula yang beratnya masing-masing $13\frac{1}{6}$ kg. Sampai di sebuah toko, mobil tersebut menurunkan gula seberat $10\frac{1}{5}$ kg. Hitunglah taksiran berat gula yang ada di dalam mobil.

- Siswa akan membuat 2 soal cerita tentang penaksiran. Siswa meminta temannya menjawab soal cerita yang dibuatnya. Siswa menjawab soal cerita dengan menggunakan langkah-langkah di atas. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat soal cerita (realistis, konsep, tingkat kesulitan, hal yang ditanya dan diketahui)

Membuat dan menyelesaikan soal cerita akan dinilai dengan rubrik (penilaian 3 dan 4)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum menyelesaikan soal cerita dengan langkah-langkah di atas dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn

Pendapat berdasarkan gambar dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pendapat	Memberikan pendapat setuju atau tidak setuju dari 3 gambar dilengkapi alasan dengan benar.	Memberikan pendapat setuju atau tidak setuju dari 2 gambar dilengkapi alasan dengan benar.	Memberikan pendapat setuju atau tidak setuju dari 1 gambar dilengkapi alasan dengan benar.	Belum mampu memberikan pendapat.
Dampak bagi lingkungan	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi lingkungan dari 3 masalah dengan benar.	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi lingkungan dari 2 masalah dengan benar.	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi lingkungan dari 1 masalah dengan benar.	Belum mampu menjelaskan dampak bagi lingkungan.
Dampak bagi orang lain	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi orang lain dari 3 masalah dengan benar.	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi orang lain dari 2 masalah dengan benar.	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi orang lain dari 1 masalah dengan benar.	Belum mampu menjelaskan dampak orang lain.
Pelanggaran hak	Memberikan alasan 3 kegiatan tersebut melanggar hak orang lain dengan benar, terperinci dan terstruktur.	Memberikan alasan 2 kegiatan tersebut melanggar hak orang lain dengan benar, terperinci dan terstruktur.	Memberikan alasan 1 kegiatan tersebut melanggar hak orang lain dengan benar, terperinci dan terstruktur.	Belum mampu memberikan alasan.
Saran	Memberikan 1 saran untuk 3 masalah yang diberikan dengan logis.	Memberikan 1 saran untuk 2 masalah yang diberikan dengan logis.	Memberikan 1 saran untuk 2 masalah yang diberikan dengan logis.	Belum mampu menuliskan saran.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. Bahasa Indonesia

Pertanyaan yang dibuat oleh siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengelompokkan	Mampu mengelompokkan semua pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.	Mampu mengelompokkan sebagian besar pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.	Mampu mengelompokkan sebagian pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.	Mampu mengelompokkan sebagian kecil pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.
Memperbaiki	Mampu menyempurnakan semua pertanyaan ke dalam pertanyaan baik dengan benar.	Mampu menyempurnakan sebagian besar pertanyaan ke dalam pertanyaan baik dengan benar.	Mampu menyempurnakan sebagian pertanyaan ke dalam pertanyaan baik dengan benar.	Mampu menyempurnakan sebagian kecil pertanyaan ke dalam pertanyaan baik dengan benar.
Mengomunikasikan	Mengomunikasikan hasil pekerjaannya dengan runtut, terperinci, dan logis.	Hanya memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Matematika

Membuat soal cerita oleh siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Realistis	Menuliskan kondisi maupun angka-angka dalam soal cerita dengan masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan masuk akal, namun angka-angka yang dituliskan kurang masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan kurang masuk akal meskipun angka-angka yang dituliskan masuk akal.	Menuliskan kondisi dan angka-angka dalam soal cerita dengan tidak masuk akal.

Konsep	Soal cerita yang dibuat memuat konsep operasi penaksiran pecahan: penjumlahan, pengurangan, dan perkalian.	Soal cerita yang dibuat memuat dua dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat memuat satu dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat tidak memuat konsep yang diminta.
Tingkat kesulitan	Soal cerita yang dibuat memerlukan tiga langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan dua langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan satu langkah penyelesaian.	Soal cerita tidak jelas tingkat kesulitannya.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan jelas, namun hal yang ditanyakan kurang jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan kurang jelas meskipun hal yang ditanyakan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang jelas.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Matematika

Penyelesaian soal cerita oleh siswa akan dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi soal	Memberikan tanda semua kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian besar kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kecil kata-kata kunci dengan benar.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.	Menuliskan hal yang ditanyakan, namun ada hal yang diketahui tidak ditulis.	Menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar, namun hal yang ditanyakan kurang tepat.	Menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang tepat.

Langkah penyelesaian	Menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut dan benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut meskipun hasilnya benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut dan hasilnya kurang benar.	Tidak menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian tidak runtut.
Hasil	Melakukan operasi perhitungan dengan benar dan hasil akhir benar.	Melakukan satu kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan dua kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan tiga atau lebih kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.
Cek kembali	Mengecek kembali hasil akhir dan menuliskan kesimpulan dengan benar.	Mengecek kembali hasil akhir, namun tidak menuliskan kesimpulan.	Tidak mengecek kembali hasil akhir meskipun menuliskan kesimpulan dengan benar.	Tidak mengecek kembali hasil akhir dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

5. Diskusi

Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang baik dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
---	--	---	--	---

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

6. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

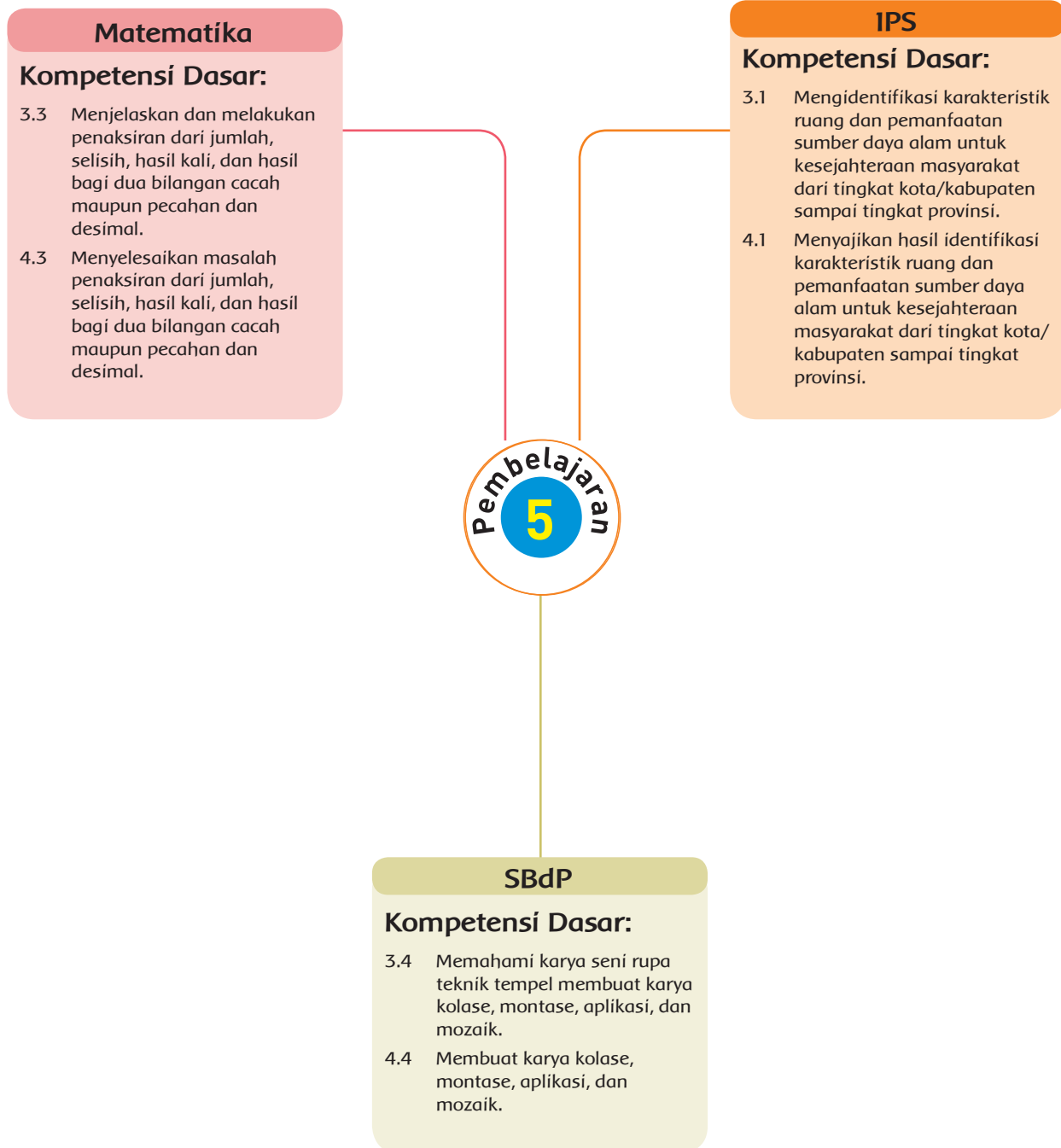
(Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya dampak dari pemburuan hewan. Siswa meminta pendapat orang tuanya supaya pemburuan liar bisa dikurangi.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan terperinci.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni mozaik dengan baik.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni mozaik dengan rasa percaya diri yang tinggi.
5. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menjelaskan konsep penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan desimal dengan tepat.
6. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menyelesaikan permasalahan penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan desimal dengan benar.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar hewan (ayam, bebek, kucing, dan ikan) yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menuliskan karakteristik tempat hidup hewan tersebut pada kolom yang telah disediakan.

Untuk memulai pelajaran, guru meminta siswa mengamati gambar yang terdapat di buku siswa.

Guru bertanya:

Apa yang kamu ketahui tentang karakteristik tempat hidup hewan-hewan tersebut?

Tahukah kamu bahwa hewan yang berbeda mempunyai tempat yang berbeda untuk hidup? Ayo, kita cari tahu!

Ayo Mengamati

Amati gambar hewan berikut. Apa yang kamu ketahui tentang karakteristik tempat hidup hewan-hewan tersebut? Tulis jawabmu pada kolom yang telah disediakan.

Hewan	Karakteristik Tempat Hidup

76 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan kesimpulan tentang karakteristik tempat tinggal ayam, bebek, kucing, dan ikan.
- Siswa menuliskan perbedaan tempat hidup kucing dan ikan.
- Siswa menuliskan alasan apakah kucing dan ikan dapat hidup di tempat beserta penjelasan.
- Siswa menuliskan penjelasan apakah keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) mempengaruhi kehidupan hewan beserta penjelasan.
- Siswa menuliskan penjelasan apa saja yang perlu diperhatikan agar hewan peliharaan dapat hidup dengan baik.
- Siswa menukarkan jawaban dengan temannya dan mendiskusikan jika terdapat perbedaan.

Ayo Berdiskusi



Guru menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan hewan dengan bentuk dan jenis yang berbeda-beda. Setiap jenis hewan memiliki tempat hidup dengan karakteristik masing-masing. Tempat hidup tergantung kepada ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh hewan tersebut. Ciri-ciri khusus hewan mempunyai hubungan yang erat dengan karakteristik tempat hidupnya.

- Siswa mendiskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri khusus ayam, bebek, kucing, dan ikan.
- Siswa mengaitkan ciri-ciri khusus tersebut dengan karakteristik tempat hidupnya.
- Siswa menuliskan hasil diskusi.

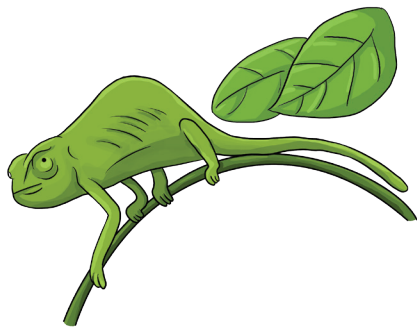
Ayo Membaca



- Siswa mencari tahu lebih lanjut tentang hubungan karakteristik tempat hidup hewan dengan ciri-ciri khususnya dengan membaca teks.

Hewan	Karakteristik
<p data-bbox="261 316 346 352">Cicak</p> 	<p data-bbox="842 316 1397 387">Apakah kamu pernah mengamati cicak merayap di dinding rumahmu?</p> <p data-bbox="842 411 1337 554">Mengapa cicak tersebut bisa merayap di dinding? Bagaimana cicak tersebut menangkap mangsanya?</p> <p data-bbox="842 578 1397 721">Cicak mempunyai perekat pada telapak kakinya, sehingga dapat merayap di dinding atau langit-langit rumah.</p> <p data-bbox="842 744 1405 840">Cicak juga memiliki lidah yang panjang dan lengket, sehingga dapat menangkap serangga.</p> <p data-bbox="842 863 1397 935">Cicak mempunyai ukuran rata-rata 7 hingga 10 cm.</p> <p data-bbox="842 959 1354 1030">Cicak dapat memutuskan ekornya untuk melindungi diri.</p> <p data-bbox="842 1054 1388 1149">Terdapat beberapa jenis cicak, yaitu cicak rumah, cicak pohon hijau, dan tokek.</p> <p data-bbox="842 1173 1397 1268">Cicak pohon hijau dan tokek mempunyai ukuran yang lebih besar dari cicak rumah.</p>
<p data-bbox="261 1304 415 1339">Kelelawar</p> 	<p data-bbox="842 1304 1337 1411">Kelelawar hidup di tempat yang gelap, seperti di atap rumah dan gua.</p> <p data-bbox="842 1435 1303 1506">Kelelawar mengeluarkan suara dengan frekuensi tinggi.</p> <p data-bbox="842 1530 1405 1744">Selain itu, kelelawar juga memiliki pendengaran yang baik dan peka menerima bunyi pantulan. Kelelawar mampu mendeteksi benda-benda di sekitarnya dengan bunyi pantulan tersebut.</p> <p data-bbox="842 1768 1371 1863">Kelelawar adalah hewan nokturnal karena melakukan kegiatan di malam hari.</p> <p data-bbox="842 1887 1294 1982">Ada dua jenis kelelawar, yaitu kelelawar pemakan buah dan kelelawar pemakan serangga.</p>

Bunglon



Bunglon dapat mengubah warna kulitnya sesuai dengan warna benda yang ada di sekitarnya, misalnya ketika berada di atas daun yang berwarna hijau, maka warnanya bisa berubah menjadi hijau. Ketika berada di batang pohon yang berwarna cokelat, maka warnanya bisa berubah menjadi cokelat.

Bunglon mengubah warna kulitnya untuk melindungi diri.

Bunglon mempunyai lidah yang panjang melebihi ukuran tubuhnya.

Guru menyampaikan bahwa kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis hewan yang hidup di sekitar wilayah tersebut.

- Siswa diminta mencari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitar mereka (iklim dan bentuk muka bumi).
- Siswa menyebutkan contoh hewan yang bisa hidup di wilayah tersebut.
- Siswa mengelompokkan hewan tersebut berdasarkan karakteristik tempat hidupnya.
- Siswa diminta menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, atau narasumber).
- Siswa menuliskan hasil temuannya.
- Siswa menceritakan dan mendiskusikan hasil temuan mereka.

Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik (penilaian 1)

Guru menyampaikan bahwa hewan di sekitar kita memberi banyak manfaat bagi manusia.

Hewan juga dapat menjadi inspirasi untuk karya seni, seperti karya seni mozaik yang telah kamu buat sebelumnya

Ayo Berkreasi



- Siswa diminta memajang karya seni mozaik yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing.
- Siswa menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran.

- Setiap siswa diminta mengamati hasil karya teman-temannya dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi.
- Siswa menuliskan apresiasi mereka pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.
- Kemudian siswa memilih salah satu hasil karya temannya.
- Siswa menulis apresiasi mereka atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang hasil karya teman mereka tersebut.
- Siswa menuliskan bagaimana pendapat mereka tentang hasil karya tersebut.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang bagian yang menarik dari karya tersebut beserta alasan.
- Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi.

Apresiasi seni mozaik dinilai dengan daftar periksa (penilaian 2)

Guru menyampaikan bahwa hewan di sekitar kita mempunyai nilai ekonomis. Hewan-hewan tersebut banyak diperjualbelikan di pasar.

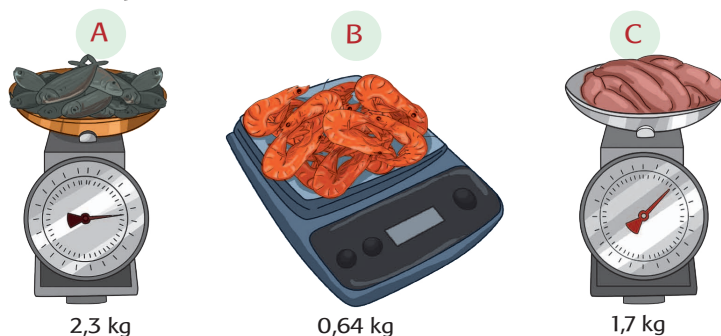
Guru meminta siswa melakukan penaksiran terhadap berat hewan yang gambarnya terdapat di buku siswa.

Ayo Berlatih



- Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa diminta menyelesaikan soal cerita berikut.

Siti dan ibunya berbelanja di pasar. Mereka membeli ikan, udang, dan daging ayam dengan berat masing-masing seperti terlihat pada gambar.



Ayo Berlatih

Amati gambar dan soal cerita berikut.
Siti dan ibunya berbelanja di pasar. Mereka membeli ikan, udang, dan daging ayam dengan berat masing-masing seperti terlihat pada gambar.

A B C

2,3 kg 0,64 kg 1,7 kg

Apakah kamu bisa menaksir berat seluruh belanja Siti dan ibunya? Sebelum kamu menjawab perhatikan cara melakukan penaksiran desimal berikut.
Dalam melakukan penaksiran desimal, kamu perlu memperhatikan desimal acuan.
Desimal acuan, yaitu 0; 0,25; 0,75; dan 1. Angka-angka desimal tersebut dapat dijadikan acuan untuk melakukan penaksiran penjumlahan dan pengurangan.
Berikut adalah desimal acuan pada garis bilangan.

Contoh:
Taksirlah hasil penjumlahan $0,22 + 0,80$
Langkah pertama
Perhatikan lokasi 0,22 pada garis bilangan.
0,22 terletak antara 0 dan 0,25. Bilangan 0,22 lebih dekat kepada 0,25, maka 0,22 dibulatkan ke 0,25.

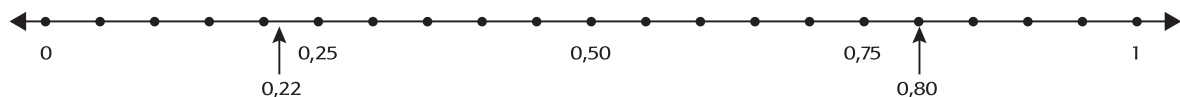
Subtema 2: Kebiasaan Mulia di Lingkungan 65

- Siswa diminta melakukan penaksiran tentang berat seluruh belanja Siti dan ibunya.

Hal yang perlu dilakukan dalam melakukan penaksiran desimal yaitu dengan mengetahui desimal acuan.

Desimal acuan, yaitu 0, 0,25, 0,75, dan 1. Angka-angka desimal tersebut dapat dijadikan acuan untuk melakukan penaksiran penjumlahan dan pengurangan.

Berikut adalah desimal acuan pada garis bilangan.



Contoh:

Taksirlah hasil penjumlahan $0,22 + 0,80$

Langkah pertama

Perhatikan lokasi 0,22 pada garis bilangan.

0,22 terletak antara 0 dan 0,25. Bilangan 0,22 lebih dekat kepada 0,25, maka 0,22 dibulatkan ke 0,25.

Langkah kedua

Perhatikan lokasi 0,80 pada garis bilangan.

0,80 terletak antara 0,75 dan 1. Bilangan 0,80 lebih dekat kepada 0,75, maka 0,80 dibulatkan ke 0,75.

Langkah ketiga

Setelah dilakukan pembulatan pada desimal acuan terdekat, jumlahkanlah.

$$0,25 + 0,75 = 1$$

Jadi taksiran untuk $0,22 + 0,80$ adalah $0,25 + 0,75 = 1$

- Siswa menyelesaikan soal-soal yang terdapat di buku siswa.
- Siswa membuat soal cerita sendiri tentang penaksiran desimal.
- Siswa menukarkan soal yang dibuat dengan temannya dan meminta teman tersebut untuk menjawab.
- Siswa mendiskusikan hasilnya secara berpasangan.

Penyelesaian soal cerita dinilai dengan angka (skoring) (penilaian 3)

Siswa dimotivasi untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab mereka untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bijak, salah satunya adalah hewan.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber tentang karakteristik lingkungan tempat tinggal mereka dan hewan yang cocok dengan karakteristik tersebut.

Remedial

Siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal penaksiran penjumlahan dan pengurangan desimal dapat diberikan soal-soal sederhana yang lebih konkret dan dibekali keterampilan dalam memecahkan masalah.

Penilaian

1. IPS

Diskusi dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. SBdP

Mengapresiasi karya mozaik dinilai dengan daftar periksa

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menuliskan yang mereka ketahui tentang hasil karya mozaik temannya.			
2	Siswa menuliskan bagaimana pendapatnya tentang hasil karya mozaik tersebut.			
3	Siswa hal yang menarik dari karya mozaik tersebut beserta alasannya.			
4	Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut tersebut lebih baik lagi.			

3. Matematika

Penyelesaian soal-soal penaksiran dinilai dengan angka (skoring)

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin Peduli)

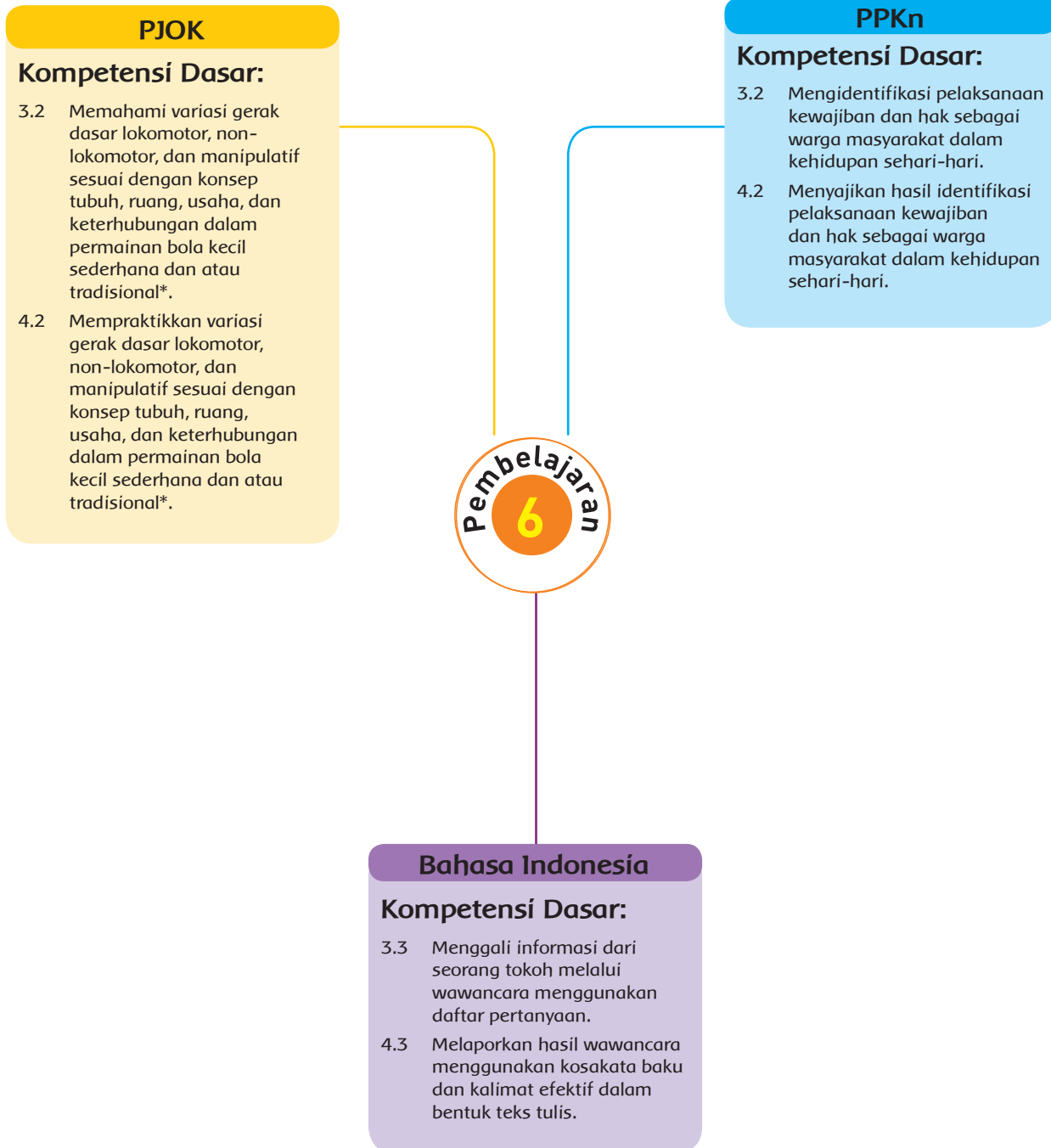
Contoh dapat dilihat pada bagian Lampiran 2 buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta menuliskan karakteristik lingkungan alam yang ada di sekitar rumah dan menyebutkan hewan apa saja yang dapat hidup di sana.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar dalam permainan lompat katak dengan benar.
2. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan variasi gerak dasar dalam permainan lompat katak dengan benar.
3. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah dan berlatih, siswa mampu menjelaskan cara menulis laporan hasil wawancara dengan baik.
4. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah dan berlatih, siswa mampu menulis laporan hasil wawancara.
5. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban terhadap pelestarian hewan dengan benar.
6. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu mengomunikasikan hak dan kewajiban dalam pelestarian hewan dengan penuh percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Bola kecil (2 buah)
- Kardus (2 buah)

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kepada siswa:

- Apakah kamu masih ingat cara bermain Lompat Katak?
- Keterampilan apa saja yang diperlukan untuk permainan tersebut?

Ayo Berlatih



- Siswa akan mempraktikkan kembali permainan Lompat Katak.
- Sebelum bermain, siswa diminta mendiskusikan secara berpasangan pertanyaan dari guru di awal pelajaran.

Apakah kamu masih ingat cara bermain Lompat Katak menggunakan bola kecil? Hari ini kamu dan teman-temanmu akan mempraktikkan kembali permainan Lompat Katak tersebut. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil.

Ayo Berlatih

Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut.

Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu memainkan permainan Lompat Katak. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh gurumu.

Setelah selesai bermain, diskusikan bagaimana kamu melaksanakan permainan ini dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apa yang sudah kamu lakukan dengan baik?

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 87

- Siswa mendiskusikan strategi yang akan mereka terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa.
- Sebelum bermain, siswa dipandu guru melakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Siswa memperhatikan penjelasan dan instruksi dari guru.
- Siswa mempraktikkan permainan Lompat Katak.
- Setelah bermain, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menuliskan apa yang telah mereka lakukan dengan baik dalam permainan Lompat Katak.
- Siswa menuliskan keterampilan yang belum dapat dilakukan dengan baik
- Siswa menuliskan rencana untuk melakukan perbaikan agar lebih terampil lagi.
- Siswa menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan Lompat Katak.

Guru mengingatkan siswa untuk disiplin dalam mengikuti permainan Lompat Katak dan mengikuti kegiatan lainnya pada setiap pelajaran olahraga.

Keterampilan bermain Lompat Katak dinilai dengan refleksi diri (penilaian 3)

Setelah bermain Lompat Katak, guru menyampaikan kepada siswa:

- Sebelumnya kamu telah berlatih bagaimana melakukan wawancara.
 - Sekarang kamu akan belajar menulis laporan yang baik tentang hasil wawancara.
- Siswa membaca informasi tentang wawancara di buku siswa.
 - Siswa mencermati format menulis laporan hasil wawancara.

Format Menulis Laporan Hasil Wawancara

I. Latar Belakang

Menuliskan alasan melakukan wawancara.

Contoh:

Kami siswa kelas 4 mendapat tugas untuk melakukan wawancara tentang tumbuhan dan hewan kepada masyarakat di sekitar tempat tinggal kami.

II. Maksud dan Tujuan

Menuliskan maksud dan tujuan dilakukan wawancara.

Contoh:

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali informasi lebih lanjut dan memperdalam pemahaman kami tentang berbagai hewan dan tumbuhan di sekitar tempat tinggal kami, yang meliputi karakteristik tumbuhan dan hewan dan kaitannya dengan tempat hidupnya serta hak dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

III. Topik Wawancara

Menuliskan topik wawancara

Contoh:

Tumbuhan dan Hewan di Sekitarku

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan

Menuliskan waktu dan tempat wawancara.

Contoh:

Wawancara ini dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Sabtu / 19 November 2016

Waktu : pukul 08.00 – 09.00

Tempat : Kampung Mekar Jaya

V. Laporan Hasil Wawancara

Menuliskan narasumber, pewawancara dan hasil wawancara.

Contoh:

- Narasumber : Bapak Kurniawan
- Pewawancara: Lani
- Hasil Wawancara

Pada hari Sabtu, 19 November 2016, pukul 08.00 – 09.00, saya melakukan wawancara kepada Bapak Kurniawan tentang tumbuhan di sekitar tempat tinggalku

VI. Kesimpulan

Menuliskan kesimpulan

- Siswa diminta mengamati setiap bagian pada format laporan wawancara tersebut.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan dengan guru jika ada hal-hal yang perlu diketahui lebih lanjut.

Guru memberi tugas kepada siswa untuk melakukan wawancara tentang tumbuhan atau hewan di sekitar mereka (siswa dapat memilih salah satu) setelah pulang sekolah.

Proses pembelajaran menulis laporan wawancara dinilai dengan catatan anekdot (penilaian 1)

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa setiap orang harus peduli terhadap kelestarian hewan langka yang hampir terancam punah. Hal tersebut adalah merupakan kewajiban dan tanggung jawab seluruh warga.

- Siswa diingatkan bahwa sebelumnya mereka telah mengetahui tentang hak dan kewajiban terhadap hewan yang ada di sekitar mereka dan setiap orang perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan-hewan tersebut untuk kelangsungan kehidupan di muka bumi.
- Siswa diminta menuliskan apa saja yang mereka ketahui terkait dengan hewan langka.
- Siswa mempresentasikan hasil yang telah mereka tulis dalam kelompok.
- Setelah itu, siswa diminta membaca teks tentang lestarikan hewan langka yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan mengapa kita perlu melestarikan hewan langka.
- Siswa menuliskan hal yang akan terjadi jika banyak hewan yang punah.
- Siswa menuliskan hal yang bisa kita lakukan sebagai warga negara untuk melestarikan hewan langka.
- Siswa menuliskan himbauan kepada masyarakat agar melestarikan hewan langka.
- Siswa menuliskan kaitan antara kewajiban sebagai warga negara dengan pelestarian hewan langka.
- Siswa menuliskan apa yang terjadi jika kewajiban tersebut tidak dilaksanakan.
- Siswa mendiskusikan jawaban mereka dengan teman sekelompok.

Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik (penilaian 2)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa berlatih membuat laporan secara mandiri sesuai format.

Remedial

Siswa yang belum mampu menulis laporan sesuai panduan yang terdapat di dalam buku siswa dapat berlatih dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Proses pembelajaran menulis laporan hasil wawancara dinilai dengan catatan anekdot.

2. PPKn

Diskusi dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
---	--	---	--	---

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. PJOK

Keterampilan Lompat Kotak dinilai dengan daftar periksa refleksi diri

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menuliskan apa yang telah dapat dilakukan dengan baik dalam permainan lompat katak.			
2	Siswa menuliskan keterampilan yang belum dapat dilakukan dengan baik			
3	Siswa menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan lompat katak.			
4	Siswa menuliskan rencana untuk melakukan perbaikan agar lebih terampil lagi.			

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Disiplin dan Peduli)

Contoh dapat dilihat pada bagian Lampiran 2 buku guru.

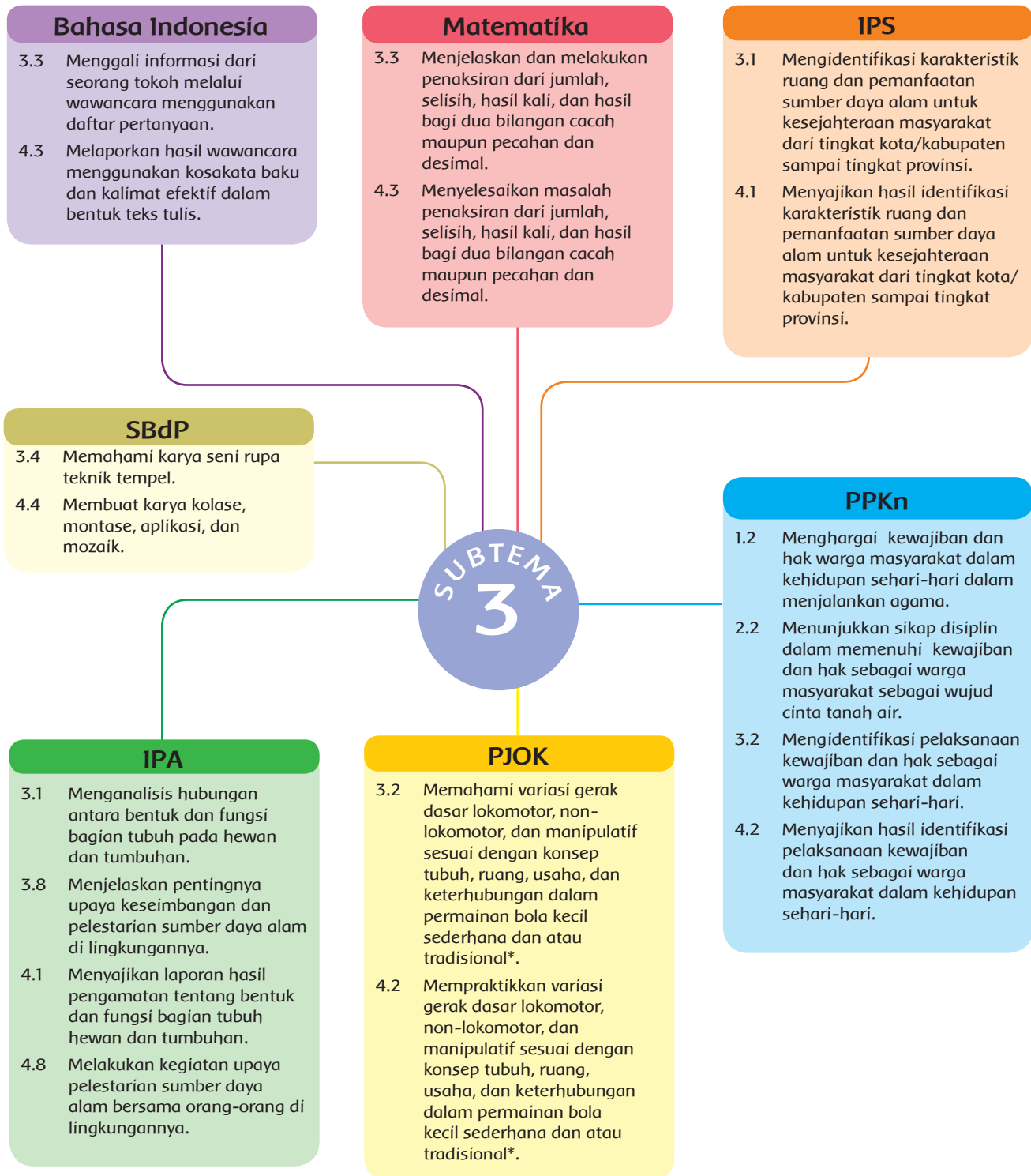
Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menceritakan upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan kepada orang tua. Siswa meminta orang tua memberi komentar tentang cerita mereka.

Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar

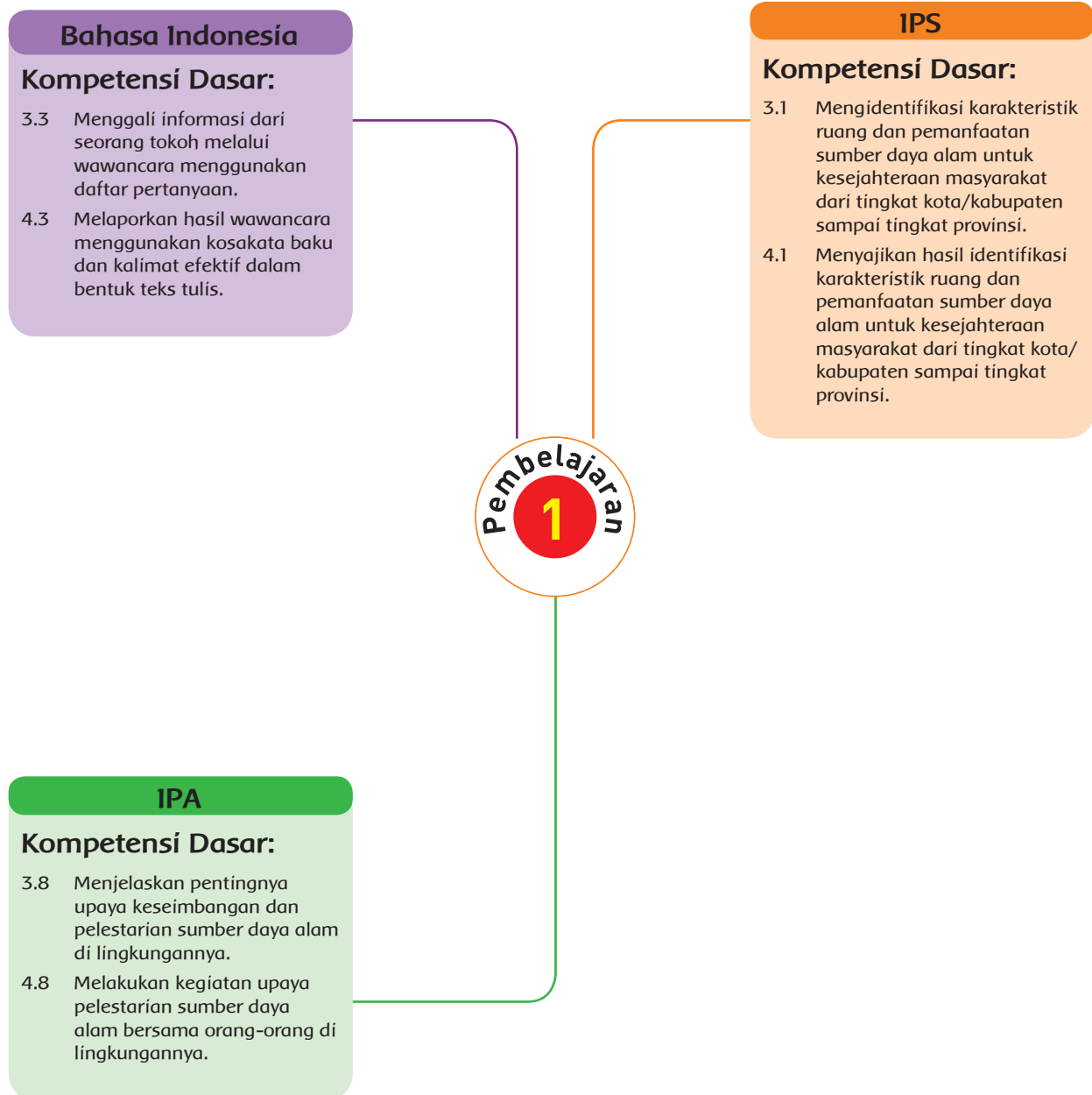


- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

Subtema 3:
Ayo Cinta Lingkungan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara Melakukan observasi lingkungan Melakukan refleksi kepedulian lingkungan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kalimat tanya Sumber daya alam di lingkungan sekitar dan pemanfaatannya Pedulil lingkungan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya, menganalisis, merefleksi
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara menjaga lingkungan Berkreasi dengan montase Melakukan penaksiran operasi desimal 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Penaksiran desimal Montase <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Bermain kasti Melaporkan hasil wawancara Menanam tanaman 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, lempar Teks laporan Pelestarian sumber daya alam dan lingkungan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalan, lari, lompat, lempar, menulis laporan.
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan masalah lingkungan Melakukan penaksiran persen Menilai laporan teman 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Penaksiran persen Teks laporan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait desimal Mengapresiasi karya seni montase Mengomunikasikan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Pedulil <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Penaksiran desimal Montase Pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah Menempel Mengomunikasikan hasil
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil wawancara Bermain kasti Melakukan ajakan untuk mencintai lingkungan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin Pedulil <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor Wawancara <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil Gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor Menulis laporan

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Menggunakan daftar pertanyaan, siswa mampu menggali informasi melalui kegiatan wawancara dengan tepat.
2. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
3. Dengan observasi lingkungan, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
4. Dengan observasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
5. Dengan observasi, siswa mampu menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.
6. Dengan observasi, siswa mampu melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

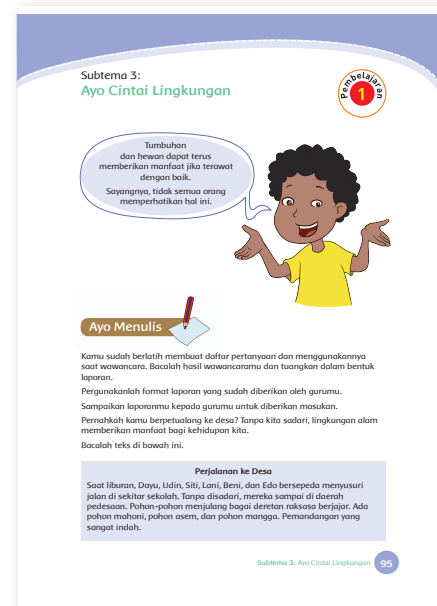
- Narasumber: petani, peternak, nelayan atau tokoh masyarakat peduli lingkungan yang mudah ditemui di lingkungan setempat, untuk kegiatan wawancara.

Langkah-Langkah Pembelajaran:



Kegiatan Wawancara:

- Siswa melakukan wawancara dengan nara sumber menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat selama dua minggu pembelajaran.



- Siswa akan mengolah hasil wawancara dan menyajikannya dalam bentuk laporan, dengan memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.
- Siswa akan membuat rancangan laporan sebelum menyajikannya dalam bentuk laporan yang lengkap dan sistematis.

Guru diharapkan telah menghubungi narasumber untuk kepentingan wawancara siswa.

Narasumber yang dihadirkan bisa seorang petani, peternak, nelayan, atau seorang tokoh masyarakat yang peduli lingkungan yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah.

Bagi sekolah di lingkungan pedesaan, guru bisa mendampingi siswa mendatangi narasumber dan siswa melakukan wawancara di lingkungan narasumber bekerja, seperti di kebun, di sawah, di peternakan, di kampung nelayan, dsb. Tentunya kegiatan ini akan membangkitkan semangat siswa dalam melakukan wawancara.

Tulisan rancangan laporan hasil wawancara siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 1)

- Siswa membaca teks yang tersedia tentang seorang tokoh peduli lingkungan.
- Guru memberikan penguatan:

Mencintai lingkungan adalah cara kita untuk ikut serta menjaga kelestarian lingkungan.

Mencintai lingkungan dapat dilakukan dengan cara sederhana, seperti:

- Membuang sampah pada tempatnya.
- Menghemat penggunaan kertas.
- Merawat tumbuhan dan hewan yang ada di rumah.
- Menjaga tumbuhan dan hewan di manapun kita berada, seperti: tidak memetik daun, bunga, bakal buah tanpa tujuan.
- Dan sebagainya.

Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut dalam keseharian, tentunya lingkungan akan terawat dan terjaga kelestariannya.

- Siswa menulis cerita tentang "Peduli Lingkungan" di lembar kertas lain yang telah disiapkan guru.

Siswa diingatkan untuk menuliskan cerita tersebut dengan rapi. Siswa dapat menambahkan gambar ilustrasi pada cerita mereka.

Cerita siswa dapat dipajang di kelas sebagai bahan belajar bagi siswa yang lain.

- Siswa mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ada di buku.
- Siswa mengamati kondisi hewan dan tanaman tersebut dan mengidentifikasi tumbuhan dan hewan yang terawat/tidak terawat.
- Siswa membubuhkan tanda centang (✓) pada gambar hewan dan tumbuhan yang terawat.
- Siswa kemudian mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat/tidak terawat. Siswa menuliskan ciri-ciri tersebut pada tabel yang tersedia.
- Guru memberikan penguatan:

Kita wajib mencintai dan merawat tumbuhan, hewan, dan lingkungan di manapun kita berada.

Perilaku peduli lingkungan merupakan wujud rasa syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan lingkungan beserta isinya bagi kesejahteraan manusia.

Perilaku peduli lingkungan juga merupakan wujud sikap kita sebagai manusia yang beradab dan menjadikan kita teladan bagi lingkungan.

Ayo Berdiskusi



- Berdasarkan pengalaman belajar hari ini, siswa diminta melakukan analisis secara mandiri, hal berikut:
 - Beragam penyebab tumbuhan dan hewan tidak terawat.
 - Dampak kondisi tersebut bagi manusia.
- Siswa kemudian mendiskusikan jawaban mereka bersama teman dalam kelompok kecil.

Tugas dan sikap belajar siswa saat diskusi dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2)

Ayo Mencoba



Observasi Lingkungan Sekolah

- Siswa melakukan observasi mandiri terhadap kondisi lingkungan sekolah mereka.
- Siswa kemudian menganalisis penyebab dari kondisi lingkungan sekolah tersebut.
- Siswa melakukan refleksi terhadap kondisi lingkungan sekolah mereka dengan menjawab pertanyaan yang tersedia.

Tulisan refleksi siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo, Peduli Lingkungan!

- Siswa dalam kelompok membuat rencana kegiatan peduli lingkungan.
- Siswa dapat menanam sebuah satu jenis tumbuhan di pot, atau di halaman sekolah.
- Siswa secara mandiri menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- Siswa diberikan tanggung jawab untuk memastikan bahwa tanaman mereka terawat dan tumbuh dengan baik.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan tentang sikap peduli lingkungan mereka selama ini dengan mengisi daftar periksa yang tersedia di buku.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

- Jika waktu memungkinkan, siswa dapat menganalisis rancangan tulisan laporan hasil wawancara atau rancangan tulisan cerita peduli lingkungan, untuk memastikan jika tulisan mereka telah menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Remedial

- Siswa yang mendapatkan kesulitan saat menulis laporan, akan mendapat pendampingan guru untuk menyelesaikan tulisannya.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Tuliskan rancangan laporan hasil wawancara siswa dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi	Informasi lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi cukup lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi kurang lengkap, namun sesuai dengan hasil wawancara. ✓	Informasi tidak lengkap. Belum mampu menuliskan informasi lengkap sesuai dengan hasil wawancara.
Sistematika laporan	Lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Cukup lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan. ✓	Kurang lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Tidak lengkap, tidak berurutan, dan tidak sesuai dengan kriteria pada teks laporan. Belum mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat.
Huruf kapital	Menggunakan huruf kapital dengan tepat.	Menggunakan huruf kapital cukup tepat.	Menggunakan huruf kapital kurang tepat. ✓	Menggunakan huruf kapital tidak tepat.
Tanda baca titik dan koma	Menggunakan titik dan koma dengan tepat.	Menggunakan titik dan koma cukup tepat. ✓	Menggunakan titik dan koma kurang tepat.	Belum mampu menggunakan titik dan koma dengan tepat.
Kosakata baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. ✓	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{17}{28} \times 10 = 6$$

2. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.	Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan cukup tepat.	Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan kurang tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
Informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.	Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.	Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan cukup sistematis. ✓	Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
Sikap Peduli.	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab.	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{10}{16} \times 10 = 6,2$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi analisis masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. ✓	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{7}{12} \times 10 = 5,8$

3. IPA

Tugas siswa diperiksa menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan.	Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.	Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan cukup tepat.	Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan kurang tepat. ✓	Belum mampu menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.
Refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan.	Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan sistematis.	Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan cukup sistematis. ✓	Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan kurang sistematis.	Belum mampu melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan sistematis.
Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.	Menunjukkan semangat yang tinggi selama kegiatan belajar dengan ikut aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Cukup bersemangat selama kegiatan belajar dan cukup aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Kurang bersemangat selama kegiatan belajar dan kurang aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan. ✓	Tidak bersemangat selama kegiatan belajar dan tidak aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{7}{12} \times 10 = 5,8$

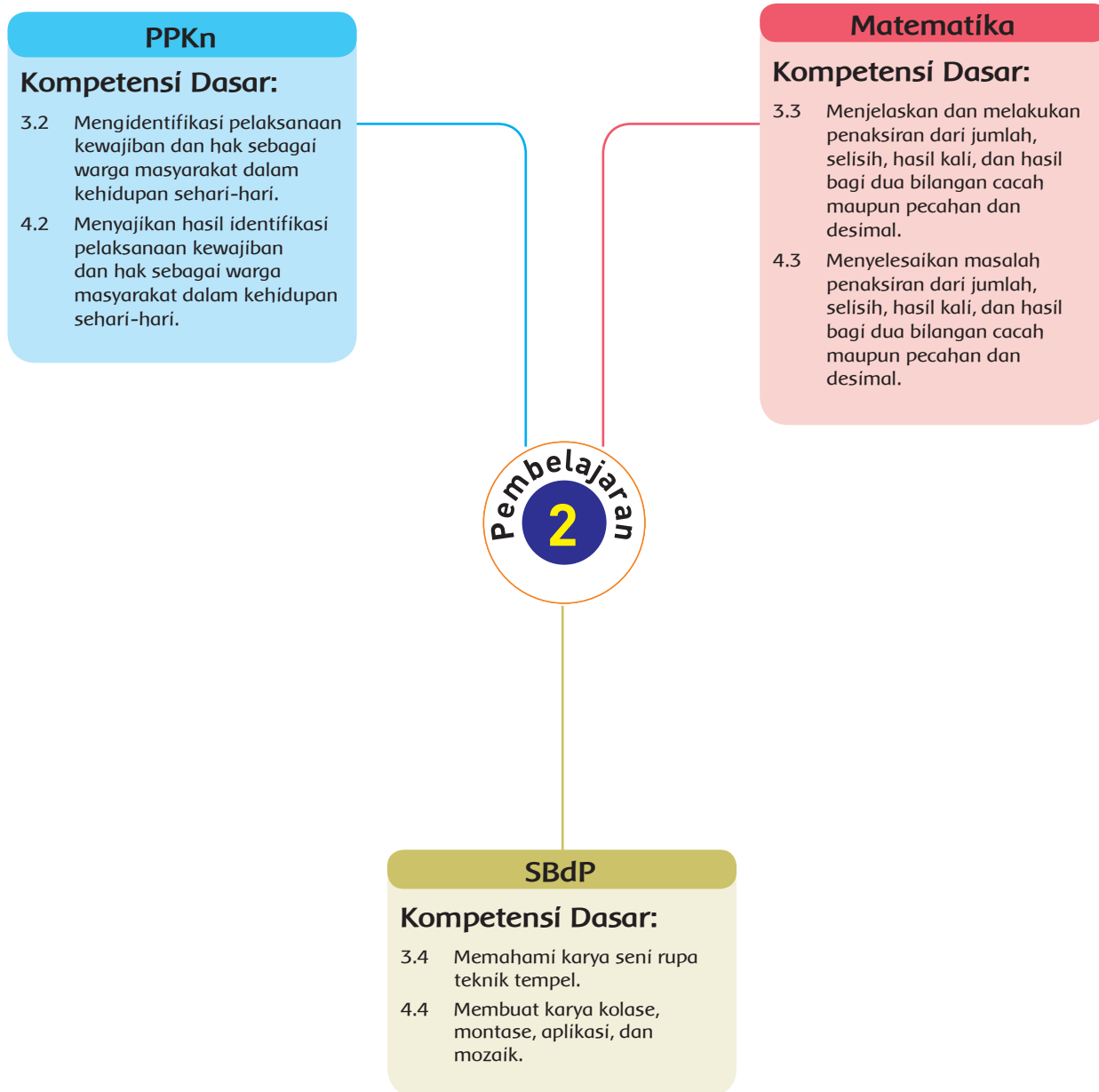
4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)
Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang cara mencintai lingkungan.
- Siswa juga berdiskusi cara-cara merawat tanaman agar lebih sehat dan indah, termasuk cara merawat hewan peliharaan (jika ada).
- Siswa menuliskan hasil diskusi dan melaporkan kepada guru keesokan harinya.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah diberikan masalah, siswa mampu menganalisis hak dan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa memberikan 4 contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungannya (melaksanakan hak dan kewajiban) dengan benar.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih bilangan desimal dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran jumlah dan selisih bilangan desimal dengan benar.
5. Setelah mengamati montase, siswa mampu menjelaskan teknik membuat montase dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat montase dari bahan bekas dengan kreatif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Montase, majalah bekas, koran bekas, kertas hvs yang salah satunya sisinya sudah terpakai, gunting, dan lem.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Membaca



- Di awal pembelajaran guru bertanya kepada siswa, pernahkah kalian pergi ke pasar? Bagaimana perasaan kalian ketika di pasar? Adakah hal-hal yang baik dan kurang baik yang kalian lihat saat di pasar.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Guru juga menceritakan pengalamannya saat pergi ke pasar. Hal yang diceritakan adalah kebersihan lingkungan di pasar.

Bagaimana cara kita mencintai lingkungan? Dapatkan kamu menyebutkan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari?

Ayo Membaca

Pergi ke Pasar
Pulang sekolah, Udin, Lani dan Beni berangkat ke pasar. Beni ingin membeli sapu ijuk titipan ibunya. Hari itu, pasar terlihat ramai. Mereka masuk ke bagian dalam dan mencari penjual sapu ijuk. Tak berapa lama, Udin menutup hidungnya. Ia tak kuat menahan bau menusuk yang datang dari sampah yang bertumpukan di pasar. Lani dan Beni juga ikut menutup hidung mereka. Untungnya, penjual ijuk segera terlihat. Mereka segera mendekati dan membeli sapu ijuk.
"Beni, ayo kita segera pergi dari sini. Aku sudah tidak tahan dengan baunya," bisik Udin.
"Iya, Udin. Ayo kita pergi!" sahut Beni.
"Mengapa baunya bisa seperti ini teman-teman?" tanya Lani.
"Sepertinya, keadaan ini karena banyak sekali sampah yang tidak dibuang di tempatnya, sehingga baunya busuk. Aku khawatir, pembeli bisa sakit!"

Sudrama 3: Ayo Cintai Lingkungan 101

- Guru bertanya kepada siswa, bagaimana kebersihan pasar yang kalian kunjungi? Siswa menyampaikan pendapatnya. Guru, menuliskan pendapat siswa tersebut di papan tulis. Guru menyampaikan bahwa pendapat tersebut akan disimpan terlebih dahulu.
- Siswa diminta membaca teks Pergi ke Pasar yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks dengan membaca berantai. Satu siswa membaca kemudian siswa lain mendengarkan. Guru menunjuk siswa lain secara acak untuk melanjutkan membaca. Guru mengingatkan siswa untuk mendengarkan cerita dengan saksama.
- Setelah membaca teks, guru meminta siswa duduk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan hitungan 1-8 (jika siswa berjumlah 32). Siswa yang bernomor sama akan menjadi satu kelompok. Siswa dalam kelompok mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.

1. Apa yang terjadi di lingkungan pasar?
2. Mengapa pasar sangat bau?
3. Ketika sampah di pasar berserakan, apa akibatnya bagi lingkungan?
4. Ketika sampah di pasar berserakan, apa akibat bagi orang-orang di pasar?
5. Menurutmu, apakah Dayu, Beni, dan Udin saat di pasar sudah terambil haknya? Jelaskan.
6. Hak apa yang tidak didapat oleh Dayu, Beni, dan Udin ketika ke pasar?
7. Menurutmu, apakah orang-orang yang membuang sampah sembarangan sudah mengambil hak orang lain? Jelaskan?
8. Bagaimana sebaiknya membuang sampah di pasar?
9. Bagaimana sikap positif dalam membuang sampah?

Diskusi akan dinilai menggunakan rubrik (penilaian 4)

- Kelompok 1 akan bergabung dengan kelompok 2. Kelompok 3 dengan 4 dan seterusnya. Setiap kelompok memilih perwakilannya untuk berpresentasi. Perwakilan kelompok mempresentasikan satu persatu jawabannya secara bergantian. Misalkan perwakilan kelompok 1 mempresentasikan soal nomor 1, setelah selesai barulah perwakilan 2 juga mempresentasikan soal nomor 1. Begitu seterusnya secara bergantian. Teman kelompok lain bisa memberikan masukannya.
- Setelah selesai, guru dan siswa akan membahas secara klasikal soal satu persatu.

- Guru menyampaikan bahwa membuang sampah sembarangan bisa membuat pasar menjadi bau. Ketika pasar bau, artinya sudah mengambil hak orang lain untuk mendapatkan udara bersih. Setiap orang berhak mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman. Ketika kita membuang sampah sembarang, kita sudah mengambil hak orang lain.

- Guru kembali membahas pendapat siswa tentang pasar di lingkungannya. Guru menanyakan apa yang bisa dilakukan supaya pasar bersih atau lebih bersih?
- Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Guru menguatkan bahwa menjaga lingkungan bersih adalah tanggung jawab kita bersama.
- Siswa diminta menjelaskan 4 cara menjaga lingkungan.

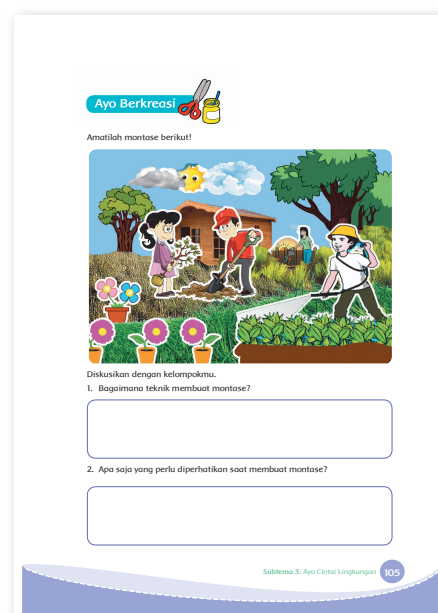
Cara menjaga lingkungan yang disebutkan siswa dinilai dengan (penilaian 1)

- Setiap siswa akan mengisi hal-hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dalam bentuk peta pikiran yang ada di buku siswa.
- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya kepada guru. Guru memotivasi siswa untuk mencoba kegiatan-kegiatan menjaga lingkungan yang dituliskannya. Guru menyampaikan bahwa kegiatan bisa dilakukan dari hal yang paling sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya.
- Di akhir sesi, guru menyampaikan kepada siswa untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Hal sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, mengambil sampah di tempat umum bisa dilakukan demi kebersihan lingkungan. Ketika lingkungan bersih semua orang akan nyaman.

Ayo Berkreasi



- Di sesi ini, siswa akan berkreasi membuat montase dari majalah atau koran bekas. Guru menyampaikan bahwa kegiatan cinta lingkungan juga bisa disampaikan melalui montase.
- Guru membawa montase yang dibuat sendiri atau yang gambar yang ada di buku siswa.



1. Apa itu montase?
2. Bagaimana teknik membuatnya?
3. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat montase?

- Guru dan siswa membahas satu persatu pertanyaan tersebut.

Karya montase dihasilkan dari menggabungkan beberapa gambar yang sudah jadi. Gambar-gambar tersebut dipadukan hingga menghasilkan satu gambar baru. Biasanya gambar diambil dari majalah atau koran bekas.

- Guru menguatkan bahwa kerapian, perpaduan warna, perpaduan gambar yang ditempel adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat montase.
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan atau siswa diminta membawa alat dan bahan tersebut di pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan contoh cara menggunting dan menempel yang benar.
- Siswa mencari gambar yang sesuai bertema cinta lingkungan dengan kreasi mereka. Guru memotivasi untuk menempel dengan rapi dan memperhatikan komposisi (baik warna maupun bentuk).
- Guru mendampingi siswa yang masih kesulitan untuk menempel, menggunting atau mencari gambar yang sesuai.
- Setelah selesai, hasil pekerjaan siswa bisa dipajang di papan pajang atau di jendela. Guru mengingatkan siswa untuk memberikan nama, hari dan tanggal untuk karyanya.

Montase buatan siswa dinilai dengan rubrik (penilaian 2)

Ayo Berlatih



- Setelah selesai, siswa diminta membaca cerita Dayu, Lani dan Siti yang ingin membingkai montasenya.

Dayu, Lani, Siti sudah selesai membuat montase. Mereka ingin membingkai montase buatannya. Setelah diukur, untuk satu montase membutuhkan 83,7 cm kayu bingkai.

Hitunglah taksiran panjang seluruh kayu bingkai yang dibutuhkan.

- Siswa diminta mengerjakan soal tersebut dengan teknik mengerjakan soal cerita yang sudah dikenalkan di pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mengikuti langkah-langkah dengan teliti.
- Siswa menyampaikan jawabannya kepada teman pasangannya. Siswa saling memberikan pendapat tentang jawaban temannya.
- Guru bertanya, strategi apa yang digunakan? Siswa menyampaikan secara bergantian. Guru menuliskan strategi-strategi tersebut di papan tulis.
- Siswa akan bereksplorasi untuk menemukan konsep perkalian dan pembagian desimal. Siswa menyimpulkan hasil eksplorasinya.
- Siswa mengerjakan soal-soal penaksiran yang ada di buku siswa.

M

1. Hitunglah hasil penaksiran berikut.

a. $31,5 \times 2,3$	d. $345,3 : 5$
b. $23,6 \times 4,7$	e. $41,7 : 4$
c. $12,6 \times 8,6$	f. $35,3 : 6$
2. Dayu mempunyai tali panjangnya 100 cm. Ia akan memotong tali sepanjang 9,6 cm. Taksirlah banyaknya potongan yang bisa dihasilkan.
3. Adik mempunyai pita yang panjangnya 11,6 cm. Adik ingin membaginya menjadi 4 potong sama panjang. Taksirlah panjang setiap potongan.
4. Harga satu kambing 1,7 juta rupiah. Taksirlah harga 5 ekor kambing.
5. Harga satu meter kain adalah 120 ribu rupiah. Taksirlah harga 1,75 m kain.

- Siswa akan membuat soal tentang penaksiran desimal. Guru mencontohkan terlebih dahulu soal.

Dayu mempunyai pita sepanjang 100 cm. Dayu memberikan 23,4 cm pita kepada Udin. Jika sisa dari pita Dayu akan dibagikan kepada Lani dan Siti sama panjang. Berapakah taksiran pita yang didapat oleh Lani?

- Siswa menulis pertanyaan tersebut dan menjawabnya dengan strategi menjawab soal cerita.
- Guru membahas soal tersebut mulai dari kata kunci sampai dengan kesimpulan. Guru bisa mencontohkan soal lainnya untuk penguatan siswa.
- Siswa membuat 2 soal cerita dan menyelesaikannya sendiri. Guru menyampaikan rubrik penilaian untuk soal cerita yang dibuat.

Soal cerita yang dibuat siswa dinilai dengan rubrik (penilaian 3)

- Soal cerita yang siswa buat diperiksa oleh temannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan siswa saat memeriksa pekerjaan temannya adalah kriteria di rubrik. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa.
- Siswa akan melakukan perbaikan terhadap soal yang dibuat dan jawabannya.
- Jika dirasa sudah rapi, soal dan jawaban tersebut akan ditulis di kertas HVS atau kertas lainnya. Produk ini bisa dipajang di jendela atau papan pajang.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal cerita yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum bisa membuat soal cerita dan menyelesaikan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn : 4 cara menjaga lingkungan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mudah dilaksanakan	4 cara yang ditulis mudah untuk dilaksanakan.	3 cara yang ditulis mudah untuk dilaksanakan.	2 cara yang ditulis mudah untuk dilaksanakan.	1 cara yang ditulis mudah untuk dilaksanakan.
Sesuai kebutuhan lingkungan	4 cara yang ditulis sesuai dengan kebutuhan lingkungan.	3 cara yang ditulis sesuai dengan kebutuhan lingkungan.	2 cara yang ditulis sesuai dengan kebutuhan lingkungan.	1 cara yang ditulis sesuai dengan kebutuhan lingkungan.
Memberikan manfaat baik bagi lingkungan	4 cara tersebut memberikan manfaat baik bagi lingkungan.	3 cara tersebut memberikan manfaat baik bagi lingkungan.	2 cara tersebut memberikan manfaat baik bagi lingkungan.	1 cara tersebut memberikan manfaat baik bagi lingkungan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. SBdP

Montase karya siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Teknik menempel	Seluruh bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian besar bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian kecil ditempel dengan rapi.
Pemilihan bahan	Memilih seluruh bahan (gambar) dengan sesuai.	Memilih sebagian besar bahan (gambar) dengan sesuai.	Memilih sebagian bahan (gambar) dengan sesuai.	Memilih sebagian kecil bahan (gambar) dengan sesuai.
Keserasian	Menempel semua bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Matematika

a. Rubrik soal cerita.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Realistis	Menuliskan kondisi maupun angka-angka dalam soal cerita dengan masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan masuk akal, namun angka-angka yang dituliskan kurang masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan kurang masuk akal meskipun angka-angka yang dituliskan masuk akal.	Menuliskan kondisi dan angka-angka dalam soal cerita dengan tidak masuk akal.
Konsep	Soal cerita yang dibuat memuat konsep operasi penaksiran pecahan: penjumlahan, pengurangan dan perkalian.	Soal cerita yang dibuat memuat dua dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat memuat satu dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat tidak memuat konsep yang diminta.
Tingkat kesulitan	Soal cerita yang dibuat memerlukan tiga langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan dua langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan satu langkah penyelesaian.	Soal cerita tidak jelas tingkat kesulitannya.

Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan jelas, namun hal yang ditanyakan kurang jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan kurang jelas meskipun hal yang ditanyakan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang jelas.
-----------------------------------	--	---	---	---

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

b. Penyelesaian soal cerita buatan siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi Soal	Memberikan tanda semua kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian besar kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kecil kata-kata kunci dengan benar.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.	Menuliskan hal yang ditanyakan, namun ada hal yang diketahui tidak ditulis.	Menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar, namun hal yang ditanyakan kurang tepat.	Menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang tepat.
Langkah penyelesaian	Menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut dan benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut meskipun hasilnya benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut dan hasilnya kurang benar.	Tidak menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian tidak runtut.
Hasil	Melakukan operasi perhitungan dengan benar dan hasil akhir benar.	Melakukan satu kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan dua kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan tiga atau lebih kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.
Cek kembali	Mengecek kembali hasil akhir dan menuliskan kesimpulan dengan benar.	Mengecek kembali hasil akhir, namun tidak menuliskan kesimpulan.	Tidak mengecek kembali hasil akhir meskipun menuliskan kesimpulan dengan benar.	Tidak mengecek kembali hasil akhir dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Diskusi

Saat siswa mendiskusikan pertanyaan berdasarkan teks "Pergi ke Pasar"

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

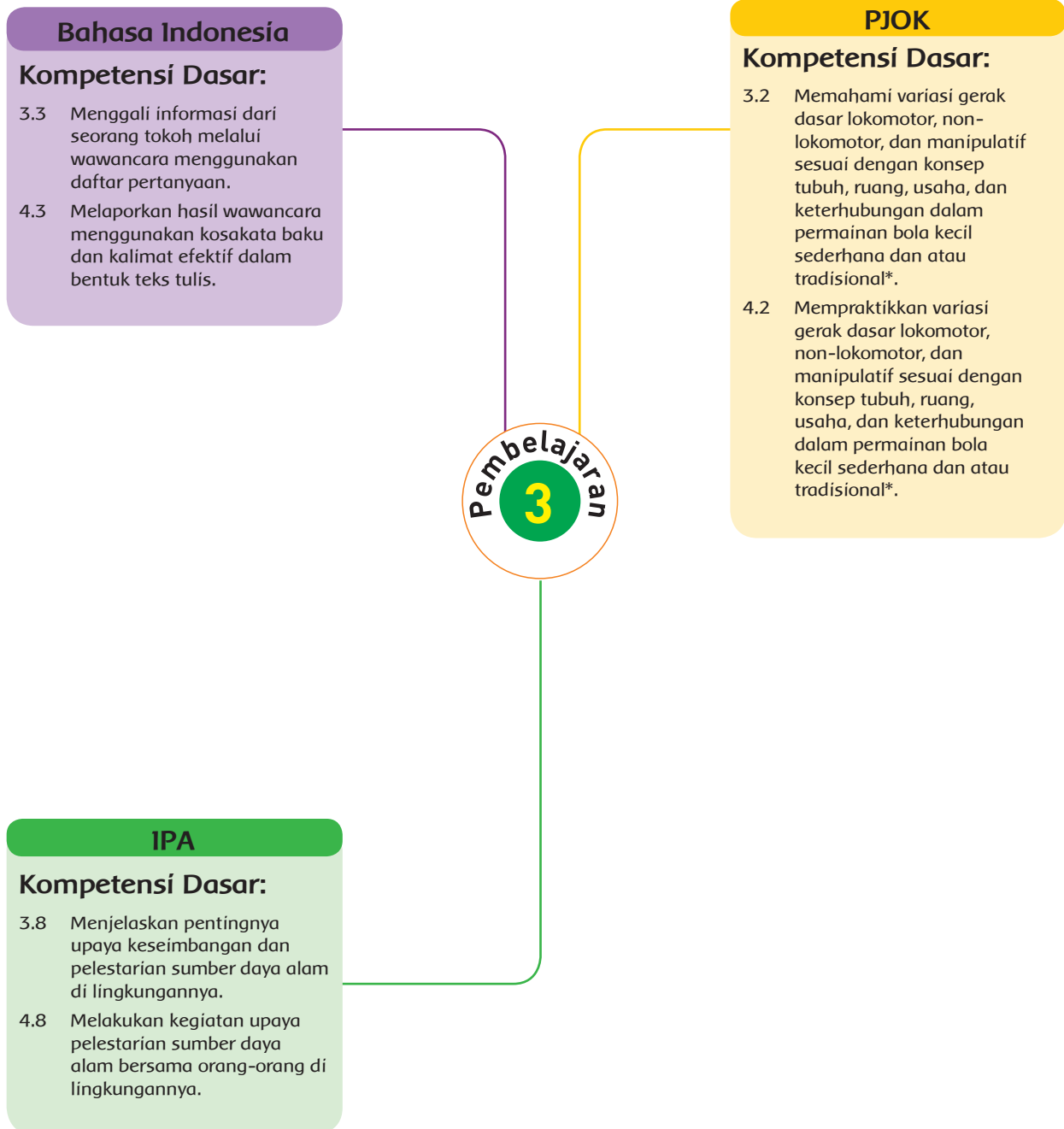
Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya dampak dari tidak menjaga lingkungan. Siswa membuat rencana untuk lebih menjaga lingkungan.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan permainan bola kasti, siswa mampu menjelaskan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan tepat.
2. Dengan permainan bola kasti, siswa mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam permainan bola kasti dengan mandiri.
3. Menggunakan daftar pertanyaan, siswa mampu menggali informasi melalui kegiatan wawancara dengan tepat.
4. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu menyajikan laporan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
5. Dengan observasi dan diskusi, siswa mampu menjelaskan penting penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan lengkap.
6. Dengan kegiatan menanam tanaman, siswa mampu melakukan praktek nyata untuk melestarikan sumber daya alam dan lingkungan mandiri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Tongkat dan bola kasti

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Membaca 

- Siswa mengingat kembali aturan permainan kasti dengan membaca teks yang ada di buku siswa.
- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor:
 - Memutar pinggang
 - Menekuk badan, tangan, dan kaki,
 - Memiringkan badan
 - Membenteng tangan dan kaki
 - Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang.



- Satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
- Guru memberi penguatan tentang sikap-sikap yang perlu dijunjung tinggi selama bermain kasti, yaitu: disiplin, kerja sama, dan sportivitas.
- Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai-nilai tersebut.
- Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik.

Keterampilan dasar variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar siswa diperiksa menggunakan rubrik dan daftar periksa (penilaian 1)

- Olahraga diakhiri dengan kegiatan refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku.

Ayo Menulis



Siswa melanjutkan menyelesaikan laporan hasil wawancara.

- Setelah tulisan rancangan mereka diperiksa guru, siswa memperbaiki dan menuliskannya dalam kertas yang telah disiapkan guru.

Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif saat menulis laporan.

Guru memeriksa rancangan tulisan laporan hasil wawancara dengan memperhatikan:

- Sistematika/urutan laporan.
- Penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.
- Huruf kapital serta tanda baca titik dan koma.

Tulisan laporan hasil wawancara siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Membaca



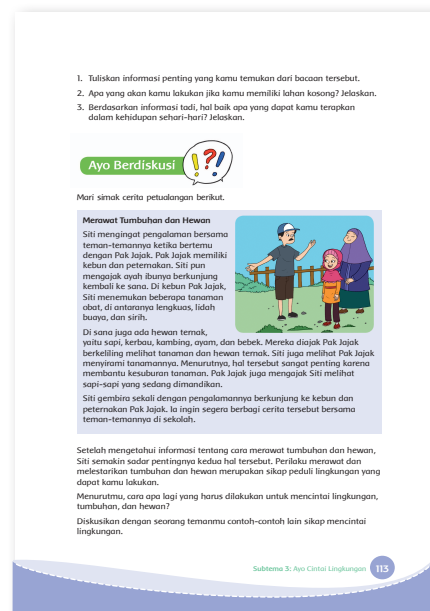
- Siswa membaca teks singkat di buku, tentang pemanfaatan lahan kosong.
- Siswa membaca dengan teliti teks berisi informasi tentang beberapa jenis tanaman rimpang (kencur, kunyit, dan jahe) yang dapat dimanfaatkan menjadi obat atau minuman yang menyehatkan tubuh.

- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, yaitu:
 - Menuliskan informasi penting yang terdapat di dalam teks.
 - Pemanfaatan lahan kosong dan tanaman yang bermanfaat.
 - Sikap dan nilai-nilai positif yang dapat diteladani dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berdiskusi



- Siswa membaca senyap teks tentang cara memelihara tumbuhan dan hewan.
- Siswa berdiskusi dengan teman untuk mencari contoh lain tentang cara-cara merawat tumbuhan dan hewan.
- Siswa menuliskan hasil diskusi dalam peta pikiran yang telah tersedia.



Tugas siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diminta untuk melakukan kegiatan "study pustaka", mencari informasi lebih banyak lagi tentang tanaman obat dan manfaatnya.

Remedial

Siswa yang belum memahami cara merawat tumbuhan dan hewan, diminta untuk membaca kembali teks dan mendapatkan waktu tambahan.

Penilaian

1. PJOK

- a. Keterampilan siswa dalam melakukan variasi pola gerak dasar Jalan, Lari, Lompat, dan Lempar dalam permainan Kasti dinilai menggunakan rubrik

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Kasti. (KD 3.8)	Mampu menjelaskan aturan main Kasti dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan tepat.	Menjelaskan aturan main Kasti dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan cukup tepat.	Menjelaskan aturan main Kasti dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan aturan main Kasti dan manfaatnya.
(KD 4,8)	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam permainan Kasti dengan teknik yang benar.	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam permainan Kasti dengan teknik yang cukup benar.	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam permainan Kasti dengan teknik kurang benar.	Belum mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam permainan Kasti.
Disiplin	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Belum dapat menunjukkan sikap disiplin selama permainan meski telah dimotivasi.

- b. Keterampilan variasi gerak dasar: jalan, lari, lompat, dan lempar dinilai menggunakan daftar periksa

Kriteria	1	2	3	4	5
• Jalan dengan posisi tubuh tegak, dan tangan terayun seiring dengan langkah kaki.					
• Lari dengan posisi lutut diangkat dan tangan terayun.					
• Lompat dengan tumpuan satu dan dua kaki dengan keseimbangan yang baik.					
• Lemparan ke atas, lurus, dan ke bawah.					

<p>Keterangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan. 					
---	--	--	--	--	--

Catatan: penghitungan nilai lihat contoh Pembelajaran 1

2. Bahasa Indonesia

Tulisan Laporan Hasil Wawancara siswa dinilai menggunakan rubrik

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi	Informasi lengkap sesuai dengan hasil wawancara	Informasi cukup lengkap sesuai dengan hasil wawancara	Informasi kurang lengkap, namun sesuai dengan hasil wawancara	Informasi tidak lengkap.
Sistematika laporan	Lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Cukup lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Kurang lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Tidak lengkap dan tidak berurutan, tidak sesuai dengan kriteria pada teks laporan.
Huruf Kapital	Menggunakan huruf kapital dengan tepat.	Menggunakan huruf kapital cukup tepat.	Menggunakan huruf kapital kurang tepat.	Menggunakan huruf kapital tidak tepat.
Tanda baca titik dan koma	Menggunakan titik dan koma dengan tepat.	Menggunakan titik dan koma cukup tepat.	Menggunakan titik dan koma kurang tepat.	Menggunakan titik dan koma tidak tepat.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan: penghitungan nilai lihat contoh Pembelajaran 1

3. IPA

Kegiatan kepedulian akan pelestarian lingkungan diperiksa menggunakan rubrik.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam	Mampu menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan lengkap.	Menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan cukup lengkap.	Menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan kurang lengkap.	Belum mampu menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam.
Menanam tanaman sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan	Melakukan kegiatan menanam tanaman sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan dengan mandiri.	Melakukan kegiatan menanam tanaman sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan dengan bimbingan.	Melakukan kegiatan menanam tanaman sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan dengan motivasi.	Belum mampu melakukan kegiatan menanam tanaman sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan, meski telah dimotivasi.
Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.	Menunjukkan semangat yang tinggi selama kegiatan belajar dengan ikut aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Cukup bersemangat selama kegiatan belajar dan cukup aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Kurang bersemangat selama kegiatan belajar dan kurang aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Tidak bersemangat selama kegiatan belajar dan tidak aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.

Catatan: penghitungan nilai lihat contoh Pembelajaran 1

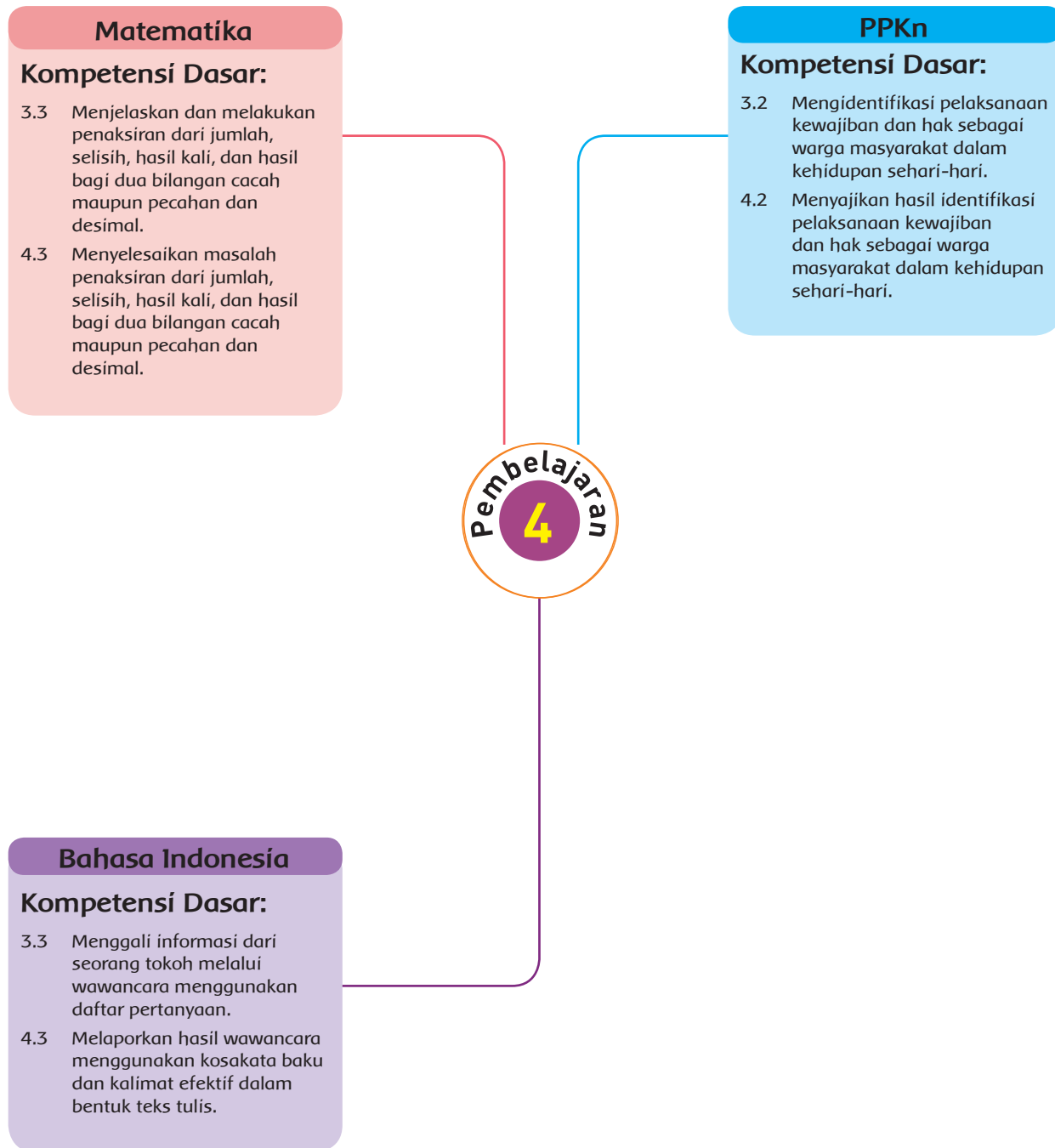
4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru.



- Siswa berdiskusi melakukan refleksi bersama orang tua tentang contoh sikap yang telah mereka lakukan dalam mencintai lingkungan rumah dan sekolah.
- Siswa menyampaikan hasil diskusi kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



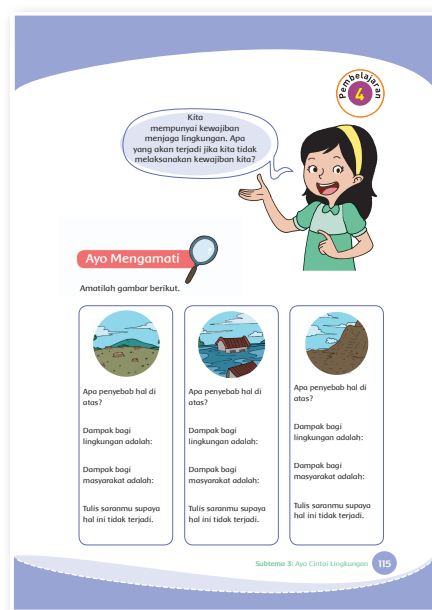
Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia.

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan dampak dari melalaikan kewajiban menjaga lingkungan dengan terperinci.
2. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan kesadaran masyarakat menjaga lingkungan di tempat tinggalnya dengan runtut.
3. Setelah menulis laporan, siswa mampu memberikan pendapat terhadap laporan yang ditulis oleh teman dengan terperinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu memperbaiki tulisan pada laporannya menggunakan kalimat efektif dengan sistematis.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran operasi persen dengan benar.
6. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran operasi persen dengan benar.

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Di awal pembelajaran guru bertanya kepada siswa, apa yang sudah mereka lakukan di rumah untuk menjaga lingkungannya? Siswa diberi kesempatan untuk bercerita hal-hal yang sudah mereka lakukan untuk menjaga lingkungannya. Guru memberikan apresiasi atas hal-hal yang sudah dilakukan oleh siswa. Guru terus memotivasi siswa untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- Siswa mengamati gambar-gambar yang ada di buku siswa. Secara individu siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar.





Apa penyebab hal di atas?

Dampak bagi lingkungan adalah:

Dampak bagi masyarakat adalah:

Tulis saranmu supaya hal ini tidak terjadi.



Apa penyebab hal di atas?

Apa dampak bagi lingkungan adalah:

Dampak bagi masyarakat adalah:

Tulis saranmu supaya hal ini tidak terjadi.



Apa penyebab hal di atas?

Dampak bagi lingkungan adalah:

Dampak bagi masyarakat adalah:

Tulis saranmu supaya hal ini tidak terjadi.

- Siswa menukarkan jawaban dengan temannya. Siswa memberikan pendapat dan masukan atas pekerjaan temannya.
- Guru membahas pertanyaan tersebut satu persatu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat.
- Siswa menuliskan kesimpulan.

Apa dampak dari tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan?
Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan akan berdampak ...

- Guru menguatkan bahwa ketika manusia bersikap tidak bijak terhadap lingkungan, lingkungan akan rusak. Kerusakan lingkungan akan membawa dampak buruk bagi kita semua. Guru terus memotivasi siswa untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
- Siswa akan membuat laporan tentang kesadaran masyarakat di lingkungannya dalam menjaga lingkungan.
- Guru memberikan tugas untuk mengamati warga di lingkungannya, menganalisis apakah sudah menjaga lingkungan atau belum dan menuliskan kesimpulan.

- Untuk mencari informasi, siswa bisa wawancara ketua RT atau warga di lingkungan tempat tinggal siswa. Siswa juga bisa melakukan pengamatan.
- Guru menjelaskan dengan terperinci kolom isian yang ada di buku siswa.
- Guru memotivasi siswa untuk melakukan pengamatan dengan terperinci.

1. Fakta.
2. Mengelompokkan ke hal yang sudah baik dan hal yang belum baik.
3. Menyimpulkan, apakah warga sudah mencintai lingkungan.
4. Menuliskan dampak.
5. Saran.

- Siswa akan mempresentasikan laporannya pada pertemuan berikutnya.

Laporan pengamatan kesadaran masyarakat akan dinilai dengan penilaian 1

- Di akhir sesi ini guru menyampaikan bahwa menjaga lingkungan adalah kewajiban seluruh masyarakat. Dengan menjaga lingkungan kita akan memberikan hak orang lain untuk hidup nyaman.

Ayo Mencoba



- Siswa diminta mengeluarkan laporan yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya.
- Secara klasikal guru kembali membahas ciri-ciri laporan yang baik.
- Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan. Dalam kelompoknya siswa diminta untuk saling membaca laporan yang dibuat oleh temannya. Siswa memberikan komentar terhadap sistematika penulisan, isi, dan bahasa yang digunakan. Siswa memberikan tanda pada laporan yang ditulis temannya jika dirasa perlu. Guru berkeliling dan melihat pekerjaan siswa.
- Siswa diberi kesempatan bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas.
- Siswa memberikan laporan yang sudah dikomentari kepada temannya.
- Siswa yang menerima laporan yang sudah dikomentari akan membaca lagi dan menganalisis hal-hal yang dikomentari. Siswa bisa bertanya kepada guru jika ada hal yang dirasa perlu.
- Guru bertanya kepada siswa, tentang komentar-komentar yang ditulis oleh pasangannya. Guru membahas satu persatu hal yang menjadi fokus misalkan kalimat efektif. Guru mengingatkan lagi tentang penulisan kalimat efektif dan bahasa baku.

- Siswa akan memperbaiki kembali laporannya. Guru terus memotivasi siswa untuk menulis dengan runtut, sistematis, menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif.

Laporan akan dinilai dengan rubrik (penilaian 2)

Ayo Berdiskusi



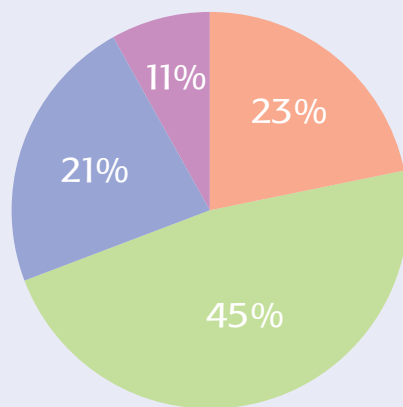
- Guru bertanya kepada siswa. Apakah di tempat kamu ada TPS? Tahukah kamu data sampah yang ada di TPS? Jika tidak ada TPS guru bisa bertanya: Tahukah kamu jenis sampah yang paling banyak digunakan?
- Siswa menjawab secara bergantian.
- Siswa membaca tentang cerita Edo yang pergi ke TPS.



Edo pergi ke tempat penampungan sampah. Ia melihat data sampah yang ada di TPS tersebut. Ternyata, setiap minggunya TPS tersebut mengumpulkan 2.350 kg sampah. Jenis-jenis sampah yang ada di TPS adalah

Data Jenis Sampah TPS Suka Makmur

Logam plastik Rumah tangga Lain-lain



Berdasarkan data di atas,

Hitunglah taksiran berat sampah rumah tangga setiap minggu?

- Siswa mengerjakan soal tersebut secara individu. Siswa menukarkan jawaban dengan teman sebelahnya. Guru memberikan penguatan.

Ingatkah kamu pada bilangan persen acuan. Bilangan-bilangan itu akan membantumu dalam melakukan penaksiran operasi persen.

Misalkan 23% dari 2.400.

Nilai 23% mendekati 25%.

Jadi 25% dari 2.400.

Ingat bahwa 25% sama dengan $\frac{1}{4}$.

Cara menghitungnya $\frac{1}{4}$ dari 2.400 hasilnya 600 kg.

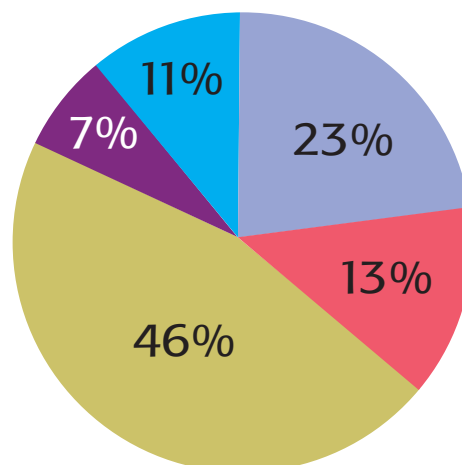
- Masih berdasarkan data sebelumnya, siswa akan mengerjakan soal-soal berikut secara berpasangan.

1. Berat sampah rumah tangga setiap minggunya.
2. Berat sampah plastik setiap minggunya.
3. Berat sampah lain-lain setiap minggunya.
4. Berat sampah plastik dan sampah rumah tangga.
5. Selisih sampah logam dan sampah rumah tangga.

- Guru meminta siswa untuk berganti pasangan. Siswa akan mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya. Siswa memberikan masukan dan komentar terhadap pekerjaan temannya.
- Di akhir kegiatan guru memberikan siswa data yang baru.

Data Acara Televisi yang Disukai

■ Kuis ■ Musik ■ Berita ■ Olahraga ■ Film



- Berdasarkan data tersebut, siswa diminta membuat soal tentang operasi persen dan teman pasangannya menyelesaikannya. Guru memotivasi siswa untuk terus menggunakan langkah-langkah mengerjakan soal cerita.

Penyelesaian soal dinilai dengan penilaian 3.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum menyelesaikan soal cerita dengan langkah-langkah di atas dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn

Pengamatan siswa mengenai kesadaran masyarakat sekitar dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Fakta	Menuliskan 10 fakta tentang kesadaran masyarakat menjaga lingkungan dengan benar.	Menuliskan minimal 8 fakta tentang kesadaran masyarakat menjaga lingkungan dengan benar.	Menuliskan minimal 6 fakta tentang kesadaran masyarakat menjaga lingkungan dengan benar.	Yang lainnya.

Pengelompokan	Dari fakta yang ditemukan, siswa mampu mengelompokkan semua tindakan ke dalam hal yang baik dan belum baik dengan benar.	Dari fakta yang ditemukan, siswa mampu mengelompokkan sebagian besar tindakan ke dalam hal yang baik dan belum baik dengan benar.	Dari fakta yang ditemukan, siswa mampu mengelompokkan sebagian tindakan ke dalam hal yang baik dan belum baik dengan benar.	Dari fakta yang ditemukan, siswa mampu mengelompokkan sebagian kecil tindakan ke dalam hal yang baik dan belum baik dengan benar.
Kesimpulan	Siswa mampu menuliskan kesimpulan dari data yang ditemukan dengan tepat.	Siswa mampu menuliskan kesimpulan dari data yang ditemukan namun kurang tepat.	Menuliskan kesimpulan dengan kurang tepat dan kurang berdasarkan data.	Masih belum mampu menuliskan kesimpulan.
Dampak	Menuliskan 3 dampak dari kesimpulan yang dihasilkan dengan benar.	Menuliskan 2 dampak dari kesimpulan yang dihasilkan dengan benar.	Menuliskan 1 dampak dari kesimpulan yang dihasilkan dengan benar.	Belum mampu menuliskan dampak dari kesimpulan yang dihasilkan dengan benar.
Saran	Menuliskan 3 saran dengan sesuai.	Menuliskan 2 saran dengan sesuai.	Menuliskan 1 saran dengan sesuai.	Belum mampu menuliskan saran dengan sesuai.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. Bahasa Indonesia

Menulis laporan siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Struktur	Laporan disajikan secara sistematis, memuat bagian awal, isi dan penutup secara lengkap.	Laporan disajikan secara sistematis, bagian awal, isi dan penutup kurang lengkap.	Laporan disajikan dengan kurang sistematis, memuat bagian awal, isi dan penutup secara lengkap.	Laporan disajikan dengan kurang sistematis, memuat bagian awal, isi, dan penutup secara tidak lengkap.
Isi laporan	Seluruh fakta dalam laporan disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta dalam laporan disajikan dengan benar.	Sebagian fakta dalam laporan disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta dalam laporan disajikan dengan benar.

Kalimat efektif	Seluruh kalimat adalah kalimat efektif.	Sebagian besar kalimat adalah kalimat efektif.	Sebagian kalimat adalah kalimat efektif.	Sebagian kecil kalimat adalah kalimat efektif.
Kata baku	Seluruh kata dalam laporan adalah kata baku.	Sebagian besar kata dalam laporan adalah kata baku.	Sebagian kata dalam laporan adalah kata baku.	Sebagian kecil kata dalam laporan adalah kata baku.
Tanda baca dan huruf besar	Seluruh tanda baca dan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian tanda baca dan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian kecil tanda baca dan huruf besar digunakan secara tepat.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Matematika

Penyelesaian soal cerita siswa dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi soal	Memberikan tanda semua kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian besar kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kecil kata-kata kunci dengan benar.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.	Menuliskan hal yang ditanyakan, namun ada hal yang diketahui tidak ditulis.	Menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar, namun hal yang ditanyakan kurang tepat.	Menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang tepat.
Langkah Penyelesaian	Menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut dan benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut meskipun hasilnya benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut dan hasilnya kurang benar.	Tidak menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian tidak runtut.
Hasil	Melakukan operasi perhitungan dengan benar dan hasil akhir benar.	Melakukan satu kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan dua kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan tiga atau lebih kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.

Cek kembali	Mengecek kembali hasil akhir dan menuliskan kesimpulan dengan benar.	Mengecek kembali hasil akhir, namun tidak menuliskan kesimpulan.	Tidak mengecek kembali hasil akhir meskipun menuliskan kesimpulan dengan benar.	Tidak mengecek kembali hasil akhir dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.
-------------	--	--	---	--

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

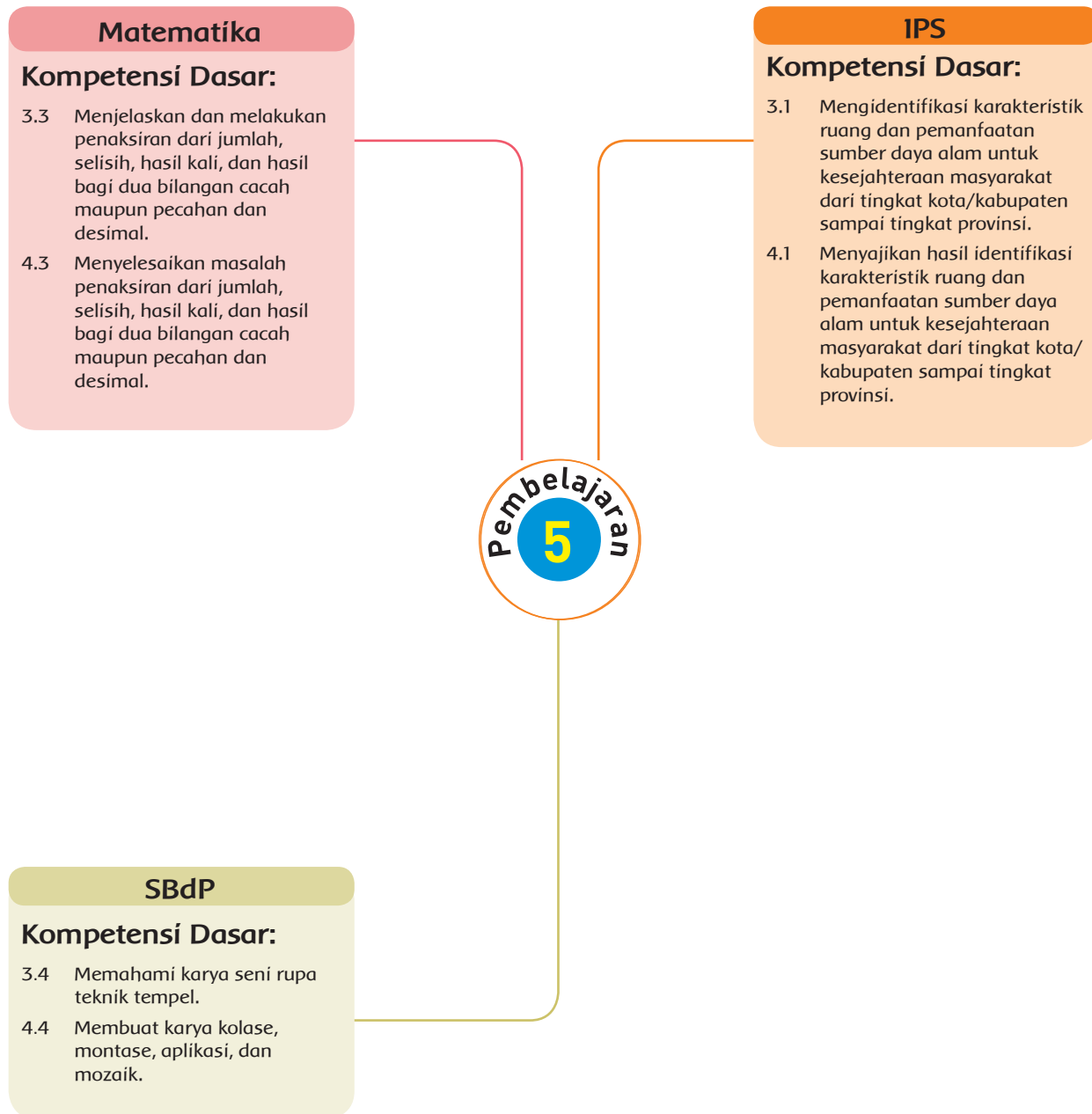
4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

Contoh terlampir di bagian Lampiran 2 buku guru



Siswa menyampaikan kepada orang tua pentingnya menjaga lingkungan. Siswa berdiskusi kepada orang tuanya hal-hal lain yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungan.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan informasi pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan runtut.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan sistematis.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni montase dengan runtut.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni montase dengan baik.
5. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menjelaskan konsep penaksiran operasi perkalian dan pembagian desimal dengan tepat.
6. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menyelesaikan permasalahan penaksiran operasi perkalian dan pembagian desimal dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Karya seni montase.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Untuk mengawali pembelajaran, guru menyampaikan bahwa menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan adalah merupakan wujud cinta terhadap lingkungan.

Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan.

Guru meminta siswa menunjukkan montase tentang cinta lingkungan yang telah mereka buat.

Ayo Mengamati



- Siswa diminta memajang karya seni montase yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing.
- Siswa menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran.
- Setiap siswa diminta mengamati hasil karya teman-temannya dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi.
- Siswa menuliskan apresiasi mereka pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.
- Siswa memilih salah satu hasil karya temannya.
- Siswa menulis apresiasi mereka tentang karya temannya tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang hasil karya teman mereka tersebut.
- Siswa menuliskan bagaimana pendapat mereka tentang hasil karya tersebut.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang bagian yang menarik dari karya tersebut beserta alasan.
- Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi.

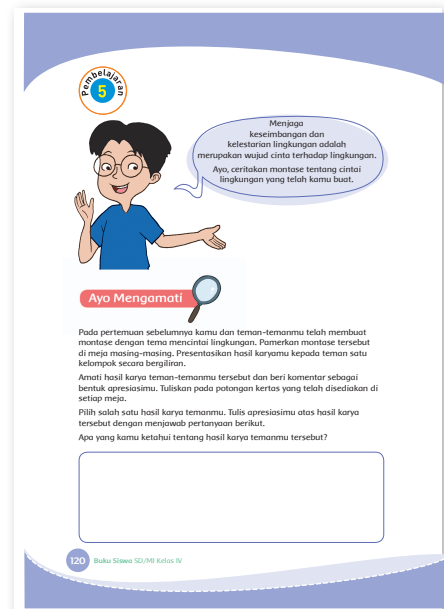
Apresiasi seni montase dinilai dengan daftar periksa (penilaian 2)

Guru bertanya kepada siswa:

Apa yang telah kamu lakukan sebagai wujud cinta terhadap lingkungan?

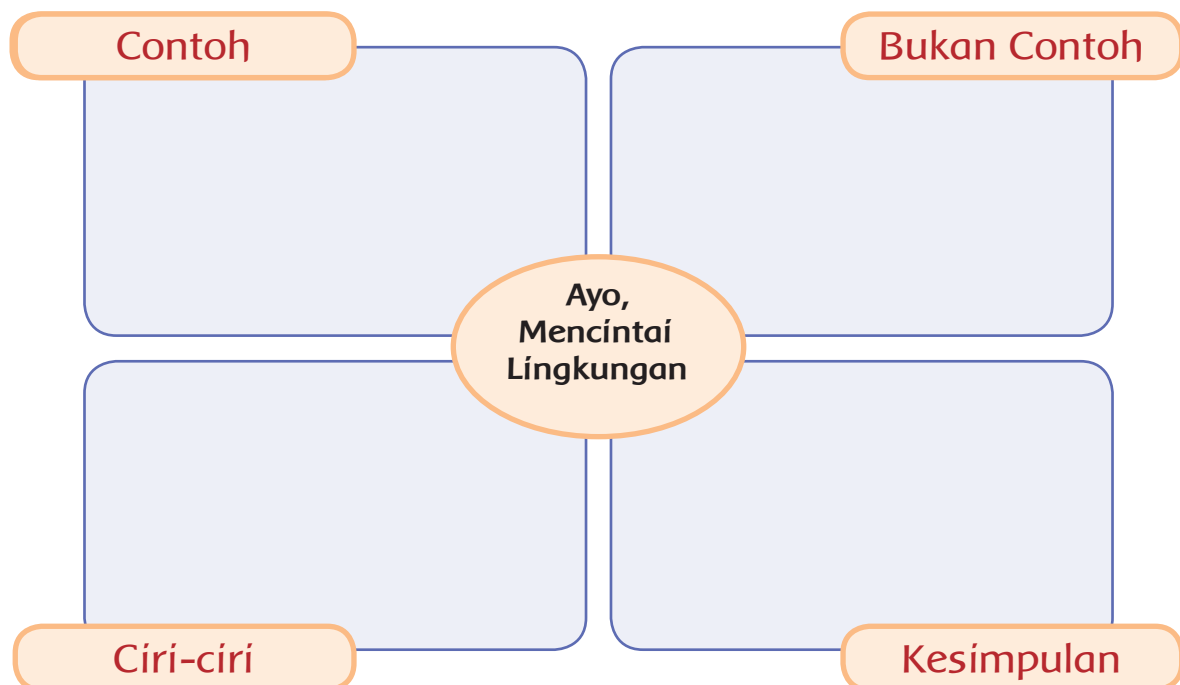
- Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan guru di buku siswa.
- Siswa menukarkan jawaban mereka dengan teman dan mendiskusikan perbedaan yang ada.

Guru menyampaikan bahwa menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam merupakan tugas kita bersama. Ada banyak cara yang bisa kita lakukan, dimulai dari hal yang kecil hingga yang besar.



Tuhan menciptakan sumber daya alam untuk dapat dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan sumber daya alam secara bijak adalah hal yang sangat penting untuk keseimbangan dan kelestarian alam. Sikap bijak tersebut merupakan wujud kecintaan terhadap lingkungan.

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menuliskan hal yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.
- Siswa menuliskan ciri-ciri warga yang memiliki sikap tidak mencintai lingkungan.
- Siswa menuliskan ciri-ciri warga yang mencintai lingkungan.
- Siswa menuliskan cara pandang mereka tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut pada diagram frayer yang terdapat dalam buku siswa, seperti terlihat di bawah ini.



- Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok.

Proses diskusi dinilai dengan rubrik (penilaian 1)

Setelah berdiskusi, guru bertanya kepada siswa:
Apakah kamu masih ingat cara menaksir perkalian dan pembagian desimal?

Ayo Berdiskusi



- Guru mengingatkan siswa bahwa sebelumnya mereka telah mempelajari cara melakukan penaksiran untuk perkalian dan pembagian desimal.
- Siswa diminta menuliskan hal yang mereka ketahui tentang penaksiran perkalian dan pembagian desimal di buku siswa.
- Siswa diminta mengomunikasikan hal yang mereka tulis kepada teman satu meja.
- Siswa diberi kesempatan untuk saling menanyakan untuk hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut.



Ayo Berlatih



- M** • Siswa berlatih mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku siswa.
- Siswa mendiskusikan hasilnya bersama-sama.

Penyelesaian soal ini dinilai dengan angka (skoring) (penilaian 3)

Siswa dimotivasi untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab mereka untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bijak, dengan membuat soal cerita bertemakan cinta lingkungan.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mengerjakan berbagai variasi soal cerita tentang perkalian dan pembagian desimal.

Remedial

Siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal penaksiran perkalian dan pembagian desimal dapat diberikan soal-soal sederhana yang lebih konkret dan dibekali oleh guru keterampilan dalam memecahkan masalah.

Penilaian

1. IPS

Diskusi dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. SBdP

Mengapresiasi karya montase dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menuliskan yang mereka ketahui tentang hasil karya montase temannya.			
2	Siswa menuliskan bagaimana pendapatnya tentang hasil karya montase tersebut.			
3	Siswa menuliskan hal yang menarik dari karya montase tersebut beserta alasannya.			
4	Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi.			

3. Matematika

Penyelesaian soal-soal penaksiran dinilai dengan angka (skoring)

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)

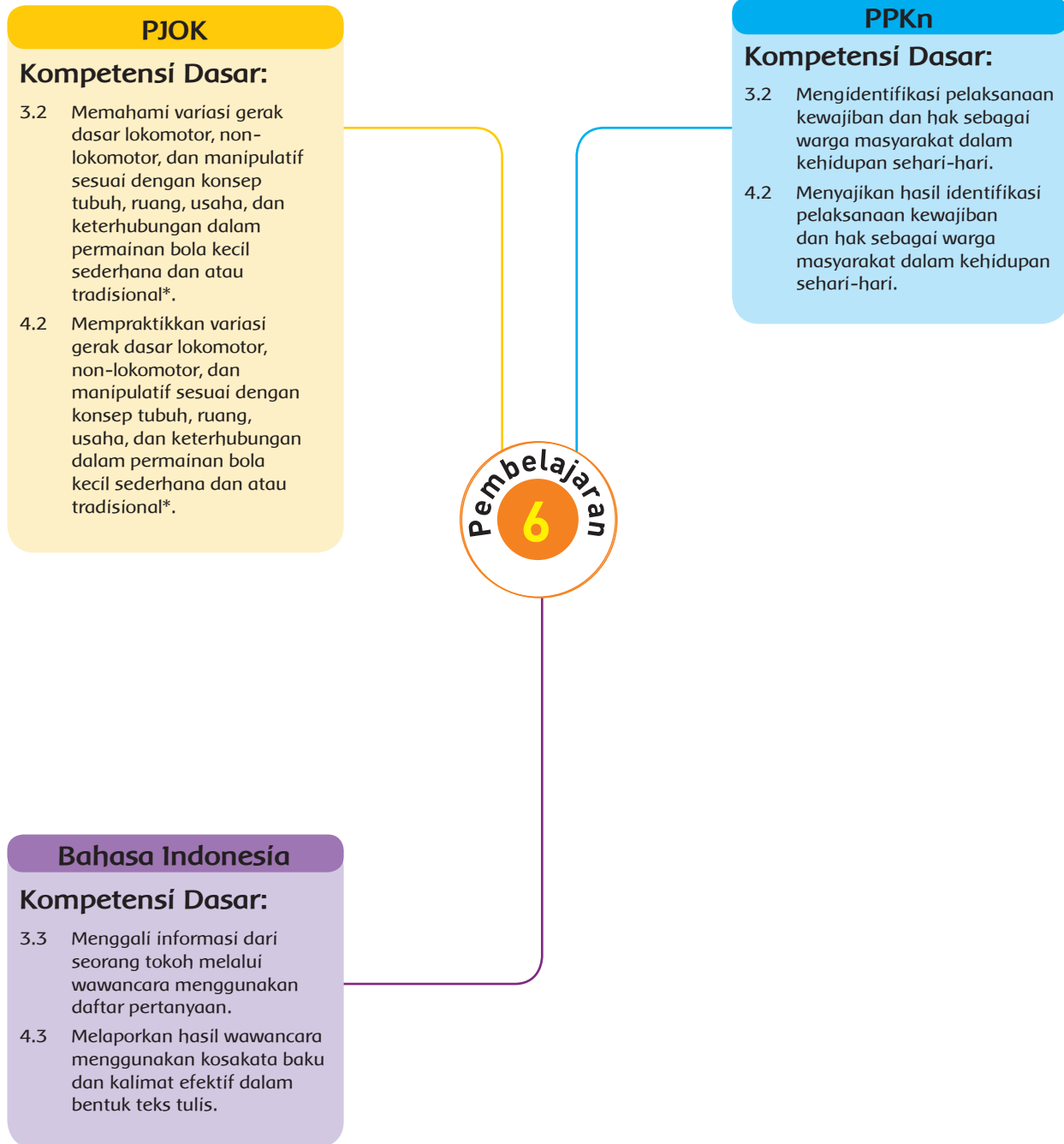
Contoh dapat dilihat pada bagian Lampiran 2 buku guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta menceritakan kepada orang tua mereka tentang diagram mencintai lingkungan yang telah mereka buat di sekolah. Siswa meminta orang tua menuliskan komentar tentang cerita siswa.

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar dalam permainan kasti dengan runtut.
2. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan variasi gerak dasar dalam permainan kasti dengan benar.
3. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih, siswa mampu menjelaskan cara menyajikan laporan hasil wawancara secara lisan dengan rasa percaya diri yang tinggi.
4. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih, siswa mampu mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan sistematis.
5. Dengan diagram frayer, siswa menyebutkan contoh sikap dalam melestarikan lingkungan sebagai bentuk kewajiban warga negara dengan benar.
6. Dengan diagram frayer, siswa mampu mengomunikasikan ajakan untuk melestarikan lingkungan sebagai bentuk kewajiban sebagai warga dengan penuh tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Perlengkapan bermain kasti

Untuk memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa:
Apakah kamu masih ingat cara bermain kasti?
Guru mengingatkan siswa akan pentingnya disiplin dalam bermain kasti dan kegiatan olahraga lainnya.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Berdiskusi



- Sebelum bermain kasti, siswa mendiskusikan kembali secara berpasangan cara bermain kasti.



- Siswa mendiskusikan strategi yang akan mereka terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok sehingga dapat memenangkan pertandingan.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa.
- Sebelum bermain kasti, siswa memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru.
- Setelah selesai bermain kasti, siswa melakukan refleksi tentang permainan hari ini.
- Siswa menuliskan hal yang telah dilakukan dengan baik dalam permainan.
- Siswa menuliskan hal yang masih belum dapat dilakukan dengan baik.
- Siswa menuliskan rencananya agar lebih terampil dalam bermain di masa yang akan datang.

- Setelah melakukan refleksi tentang bermain kasti, guru mengingatkan siswa tentang laporan hasil wawancara yang telah mereka buat sebelumnya.
- Guru memandu siswa untuk mempresentasikan laporan tersebut dalam kelompok.

Proses bermain kasti dinilai dengan catatan anekdot (penilaian 3)

Ayo Berlatih



- Siswa mempresentasikan laporan hasil wawancara dalam kelompok.
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang apa saja yang perlu diperhatikan ketika melakukan presentasi.

Presentasi dinilai dengan rubrik penilaian 1)

Setelah selesai melaksanakan presentasi, guru meminta siswa mengomunikasikan diagram frayer yang dibuat dalam kelompok.

- Siswa mengomunikasikan kepada siswa dalam kelompok aspek yang terdapat dalam diagram frayer, yaitu:



- Contoh sikap mencintai lingkungan.
- Bukan contoh sikap mencintai lingkungan.
- Ciri-ciri perilaku yang mencintai lingkungan.
- Kesimpulan.
- Siswa dapat menanyakan berbagai pertanyaan kepada teman yang bercerita untuk menjawab rasa ingin tahu mereka.

Diagram frayer dinilai dengan daftar periksa (penilaian 2)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa berlatih melakukan presentasi secara berpasangan.

Remedial

Siswa yang belum mampu mempresentasikan laporan dengan baik dapat dibimbing oleh guru atau berlatih dengan teman.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Presentasi laporan dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Struktur presentasi	Presentasi memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Presentasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja.

Tema	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema.
Fakta pendukung	Seluruh fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. PPKn

Menceritakan berdasarkan diagram frayer dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menuliskan 3 contoh sikap cinta lingkungan beserta penjelasan.			
2	Siswa menuliskan 3 contoh sikap tidak mencintai lingkungan.			
3	Siswa menyebutkan 3 ciri-ciri sikap mencintai lingkungan beserta penjelasan.			
4	Siswa menulis kesimpulan.			

3. PJOK

PJOK dinilai dengan catatan anekdot.

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan peduli)

Contoh dapat dilihat pada bagian Lampiran 2 buku guru.



EVALUASI

1. Sebutkan ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara. Berikan contoh.

Pertanyaan tersebut memiliki kriteria berikut:

1. Sesuai dengan topik.
2. Jawabannya bukan iya dan tidak.
3. Menggali lebih banyak informasi.
4. Diawali dengan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
5. Fokus atau tepat sasaran.
6. Tata bahasa yang benar.
7. Antar pertanyaan berkesinambungan.

Contoh: Apa yang Bapak lakukan untuk menjaga kesuburan kebun milik Bapak?

2. Sikap dan keterampilan apa saja yang diperlukan ketika melakukan wawancara?

Ketika melakukan wawancara, sikap kita haruslah sopan, menghargai, dan ramah dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan wawancara terlebih dahulu, mencairkan suasana, dan tidak menyela pembicaraan. Keterampilan yang diperlukan ketika melakukan wawancara adalah keterampilan menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang benar dan baik serta menyimpulkan jawaban.

3. Mengapa kita perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan? Jelaskan.

Hewan salah satu sumber daya alam yang memenuhi kebutuhan hidup manusia. Selain itu, hewan juga berperan dalam kelangsungan hidup tumbuhan. Apabila manusia tidak menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan, maka hewan tersebut akan punah. Akibatnya kebutuhan manusia tidak terpenuhi dan keseimbangan lingkungan juga terganggu.

4. Apa hak dan kewajiban kita terhadap hewan? Jelaskan.

Kita berhak untuk mengonsumsi hewan sebagai pemenuh kebutuhan hidup kita, namun kita wajib untuk menjaga keseimbangan dan kelestariannya agar tidak punah.

Kita juga berhak untuk melihara hewan, namun kita wajib menyayangnya dengan memberikan kehidupan yang nyaman dan layak dengan merawatnya.

5. Apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan hewan langka?

Untuk melestarikan hewan langka, kita dapat menjaga keseimbangan hewan tersebut dengan menyayangnya dan tidak memburunya. Selain itu, kita juga dapat mengembangbiakkannya untuk meningkatkan populasinya.

6. Kelompokkan hewan-hewan yang kamu ketahui berdasarkan karakteristik tempat hidupnya.

Kucing, kambing dan sapi hidup di darat. Ikan hidup di dalam air. Buaya dan katak hidup di air dan darat.

7. Taksirlah hasil perkalian dan pembagian pecahan berikut.

a. $4\frac{1}{4} \times 3\frac{3}{4} = 4 \times 4 = 16$

b. $3\frac{4}{5} \times 1\frac{1}{6} = 4 \times 1 = 4$

c. $5\frac{4}{5} : 3\frac{1}{6} = 6 \times 3 = 18$

d. $10\frac{1}{8} : 4\frac{5}{6} = 10 \times 5 = 15$

Perhatikan tabel perolehan hasil tangkapan ikan 3 nelayan berikut setelah ditimbang:

Nama	Berat Ikan
Pak Usman	13,9 kg
Pak Asep	22,2 kg
Pak Rahmat	25,4 kg

8. Taksirlah berat ikan yang diperoleh Pak Usman dan Pak Asep jika digabungkan.

$$13,9 + 22,2 = 14 + 22 = 36 \text{ Kg}$$

9. Taksirlah berat ikan yang diperoleh Pak Asep dan Pak Rahmat jika digabungkan.

$$22,2 + 25,4 = 22 + 25 = 47 \text{ Kg}$$

10. Taksirlah berat seluruh ikan.

$$13,9 + 22,2 + 25,4 = 14 + 22 + 25 = 61 \text{ Kg}$$

11. Taksir selisih berat ikan Pak Rahmat dan Pak Usman.

$$25,4 - 13,9 = 25 - 14 = 11 \text{ Kg}$$

12. Taksir selisih berat ikan Pak Rahmat dan Pak Asep.

$$25,4 - 22,2 = 25 - 22 = 3 \text{ Kg}$$

13. Taksir selisih berat ikan Pak Asep dan Pak Usman.

$$22,2 - 13,9 = 22 - 14 = 8 \text{ Kg}$$

Kerja Sama dengan Orang Tua

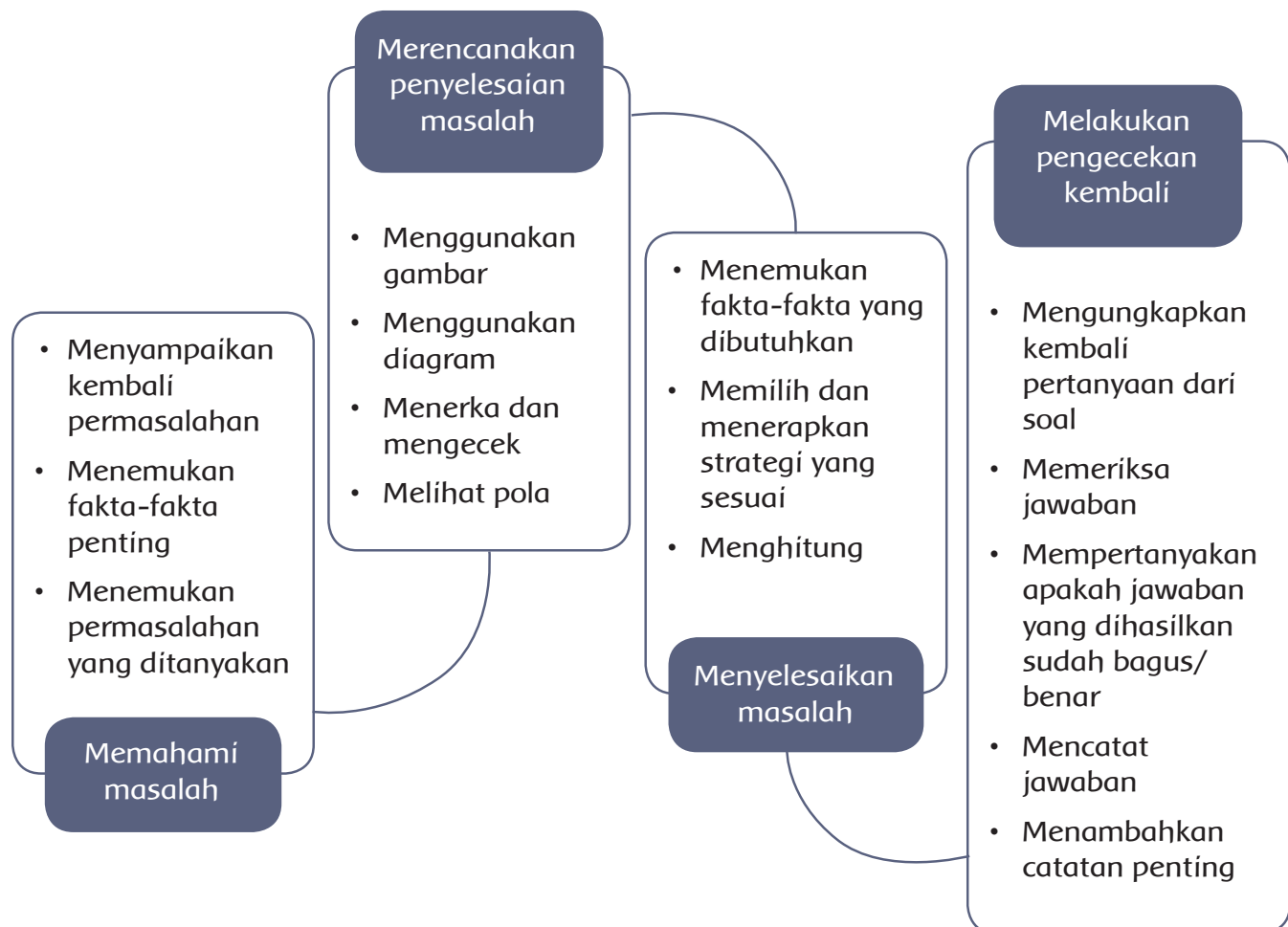


Siswa menyampaikan laporan hasil wawancara yang telah dibuatnya kepada orang tua. Siswa minta orang tua menuliskan komentarnya.

Keterampilan Memecahkan Masalah dalam Matematika

Keterampilan memecahkan masalah atau *problem solving skill* dalam matematika merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki siswa.

Masalah dalam matematika adalah soal-soal dalam matematika yang cara penyelesaiannya belum kita ketahui. Menurut Polya, tokoh dalam matematika (tokoh *problem solving skill*), ada empat tahapan dalam pemecahan masalah.



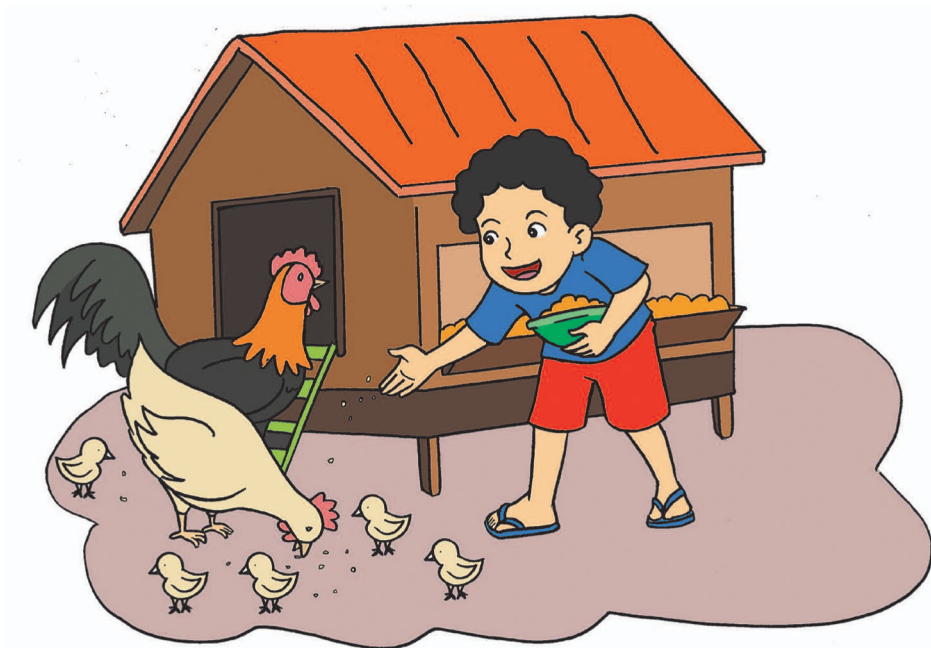
Memelihara Hewan Peliharaan

Jika kamu ingin memelihara hewan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Misalnya, memberi makanan yang cukup dan teratur, menjaga kebersihan tubuh hewan, dan membuatkan tempat tinggal atau kandang hewan.

Memang ada beberapa hewan yang tidak perlu kandang khusus, misalnya kucing. Namun, kucing akan merasa nyaman jika kita buat tempat tidur khusus.

Hal-hal tersebut perlu kamu perhatikan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan. Jangan sampai gara-gara memelihara hewan, kamu malah tertular suatu penyakit. Berikut ini akan dijelaskan contoh cara memelihara hewan tertentu, yaitu ayam, kelinci, dan ikan.

a. Memelihara Ayam



Ayam merupakan salah satu jenis hewan yang banyak dipelihara oleh manusia. Cara memelihara ayam di antaranya dengan sistem baterai untuk ayam petelur, setiap satu kandang hanya berisi satu ayam saja, sedangkan untuk ayam pedaging satu kandang biasanya diisi banyak ayam bergantung pada luasnya kandang.

Tempat makanan dan minuman ayam bisa digantung di depan kandang. Tempat tersebut digantung agak tinggi, yaitu sekitar 3 cm di atas badan ayam.

Hal ini untuk mencegah kaki ayam menceker-ceker tempat makanan sehingga memperkecil jumlah makanan dan minuman yang tumpah.

Kebersihan kandang harus selalu dijaga agar ayam tetap sehat. Alas penadah kotoran dapat dibuat dari seng atau kayu yang dapat ditarik ke luar jika kotorannya akan dibuang.

Plastik juga perlu disiapkan. Gunanya untuk menutupi kandang pada saat malam, hujan, dan angin. Ingat, lubang angin harus ada di bagian atas kandang. Oleh karena itu, pemasangan plastik harus diatur agar lubang angin tidak tertutup plastik sehingga ayam masih memperoleh pasokan udara segar.

b. Memelihara Kelinci



Hewan lain yang bisa dipelihara adalah kelinci. Kelinci banyak jenisnya, ada yang besar ada yang kecil, ada yang putih mulus ada yang bercorak. Kelinci ini banyak disukai manusia karena lincah dan lucu.

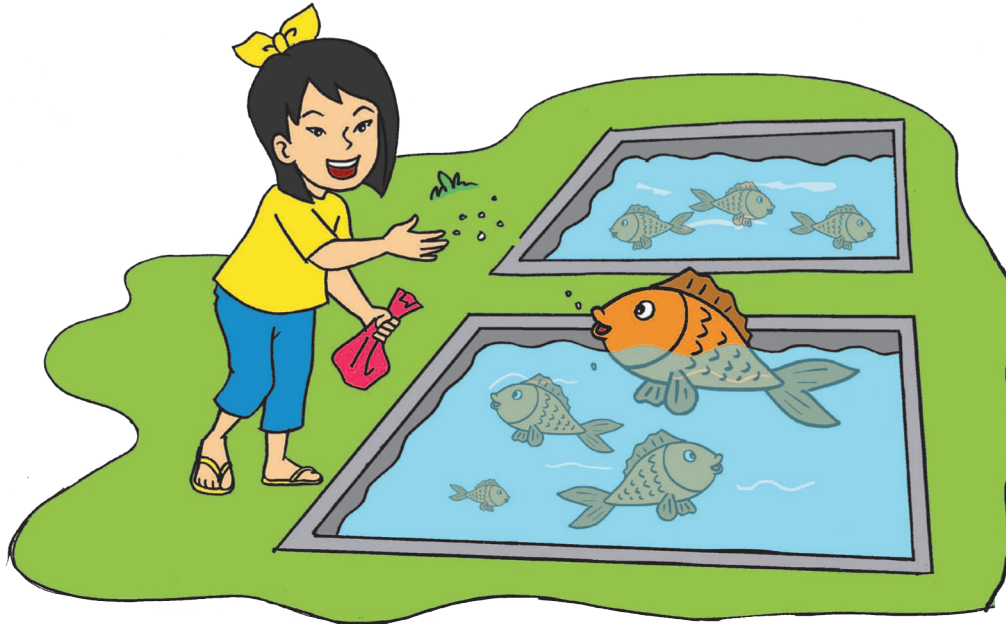
Maukah kamu memeliharanya?

Pertama-tama yang harus kamu sediakan adalah sebuah kotak bekas yang memiliki panjang 100 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 60 cm. Lalu buat kandang kelinci sesuai dengan keinginanmu. Perlu diingat, kelinci adalah hewan yang senang bermain dan berlari-lari. Oleh karena itu, perlu disediakan sedikit tempat untuk bermain dan berlari.

Makanan dan minuman untuk kelinci harus disediakan setiap hari secara teratur. Hal ini untuk menghindari terjadinya kelaparan dan kehausan. Makanan yang disukai kelinci adalah sayuran, khususnya wortel. Selama kamu memelihara hewan, jagalah selalu kebersihan kandangnya.

Cucilah selalu tanganmu setiap selesai mengurus kelinci, dan jangan segan bertanya pada ahlinya.

c. Memelihara Ikan



Apa yang terbayang saat kamu mendengar kata akuarium? Ya, ikan hias yang berenang membuat hati menjadi senang. Apalagi kalau jenis ikan yang ada bermacam-macam dan beraneka warna. Mata pun menjadi betah memandangi akuarium.

Apakah kamu sudah memelihara ikan?

Jenis ikan hias sangat banyak. Misalnya, ikan mas koki, lou han, dan arwana. Apakah kamu memiliki salah satunya? Selain untuk hiburan, ikan ada yang dipelihara untuk dimakan. Misalnya, ikan lele, bandeng, mujair, kakap, dan nila. Pernahkah kamu memakannya? Untuk memelihara ikan tidak sulit. Kamu hanya perlu bersabar, tekun dan penuh kasih sayang karena ikan juga makhluk Tuhan. Tempat hidup ikan bisa di akuarium atau di kolam. Akuarium bisa dibuat dari stoples bekas yang terbuat dari kaca. Agar makin cantik, di dalam akuarium dapat dibuatkan diorama. Diorama bisa berupa batu-batuan, kerikil, pasir, atau gambar pada dinding belakang akuarium. Jika pekarangan rumahmu masih luas, kamu bisa membuat kolam kecil.

Ikan kecil membutuhkan perhatian penuh. Kamu harus memberinya makan tiga kali sehari. Jenis makanannya harus disesuaikan dengan jenis ikannya. Selain itu, jangan lupa penggantian air pada akuarium. Air yang kotor dapat membuat tubuh ikan terkena jamur.

Sumber:

Buku Sekolah Elektronik, Ilmu Pengetahuan Alam, Budi Wahyono dan Setyo Nurachmandani untuk SD dan MI Kelas IV, 2008, Pusat Perbukuan, Depdiknas.

Proyek Kelas



Proyek kelas merupakan penerapan subtema 1-3. Selama satu minggu, siswa belajar tentang tumbuhan dan hewan. Mereka mengobservasi bagian tumbuhan, berdiskusi tentang cara hidup dan manfaatnya. Proyek kelas ini ditujukan agar siswa bisa melihat dari dekat bagaimana makhluk hidup di sekitar mereka saling berinteraksi sehingga tumbuh rasa cinta terhadap lingkungan.

Kegiatan yang diberikan di buku ini merupakan kegiatan alternatif. Guru dapat mencoba kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Guru perlu menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kebutuhan siswa, seperti kertas HVS, pensil warna, dan kebutuhan lainnya untuk pajangan.

Kegiatan bisa diakhiri dengan pameran, agar siswa memiliki kesempatan untuk presentasi dan memajangkan hasil belajarnya.

Beberapa keterampilan yang sudah dikembangkan di minggu-minggu sebelumnya diusahakan ditingkatkan di minggu ini. Contoh: kegiatan mengamati yang sebelumnya menuntut siswa untuk mengumpulkan paling sedikit 30 fakta ditingkatkan menjadi 40 fakta. Hal ini mempertimbangkan para siswa sudah memiliki pengalaman di dua subtema sebelumnya dalam mempraktikkan keterampilan tersebut.

Untuk kebutuhan kegiatan mengamati, guru bisa menyiapkan tanaman atau hewan sebelum kegiatan dilakukan. Siswa juga bisa membawanya dari rumah. Apabila siswa yang membawa kebutuhan tersebut, guru perlu menginformasikannya kepada siswa jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan kebutuhan.

Semua tugas dikerjakan secara individu.



Mengamati dan Mendeskripsikan

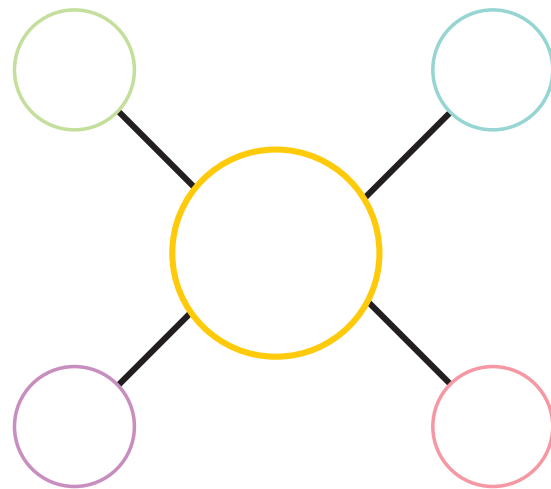
Di awal pertemuan guru menginformasikan siswa bahwa mereka boleh melakukan pengamatan terhadap salah satu jenis hewan. Berikut adalah contoh yang bisa diamati siswa dari objek yang disiapkan atau yang dibawa dari rumah.

- Ayam atau anak ayam.
- Serangga di sekitar sekolah.
- Hewan peliharaan.

Guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mencatat hasil pengamatan di buku tulis atau kertas. Kali ini siswa harus mengumpulkan 40 fakta dari hewan yang mereka amati. Setiap siswa boleh mengamati objek yang sama.

Dalam proses pengamatan, siswa mencari fakta tentang bentuk, desain atau warna yang dimiliki oleh objek. Hasil pengamatan bisa berupa tabel, peta pikiran atau lainnya.

-
-
-
-



Setiap siswa bisa menyampaikan hasil pengamatannya kepada teman kelompoknya atau teman sekelasnya. Hasil kerja disimpan untuk kebutuhan kegiatan berikutnya.

Menanyakan dan Menganalisis

Dengan menggunakan data sebelumnya, guru mengajak siswa untuk mempertanyakan dan menganalisis fakta yang ada, misalnya:

- Apakah warna kupu-kupu akan sama dari jenis ulat yang sama?
- Bagaimana dengan corak sayapnya? Mengapa kupu-kupu yang satu memiliki corak garis-garis, sedangkan yang lainnya polos? Bagaimana proses perbedaan corak dan warna bisa terjadi?
- Apa yang terjadi jika daun bisa menyerap air?
- Apa yang terjadi kepada kupu-kupu jika tumbuhan tidak memiliki bunga?

Semua pertanyaan dicatat untuk kegiatan berikutnya. Siswa bisa saling berbagi catatannya kepada teman atau guru.

Menggali Informasi

Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang dipertanyakan sebelumnya. Banyak sumber informasi yang bisa digunakan siswa, seperti:

- Tukang kebun, penjaga sekolah
- Kakak atau adik kelas
- Orang tua
- Guru
- Narasumber
- Buku

Mengamati dan Mendeskripsikan

1. Di hari ke dua, siswa mengamati tumbuhan yang ada di sekolah atau yang dibawa dari rumah.
2. Tumbuhan yang diamati bisa tumbuhan yang memiliki bunga ataupun tidak. Berikut adalah contoh yang bisa siswa amati dari tumbuhan:
 - Bagian tumbuhan, seperti: bunga, akar, biji-bijian, dan dedaunan.
 - Media tumbuh
 - Tanaman obat-obatan, sayuran, buah-buahan.
3. Sama dengan kegiatan di hari pertama, siswa diharapkan mengumpulkan fakta-fakta sebanyak 40 fakta untuk kemudian mendeskripsikannya.

Menanyakan dan Menganalisis

Siswa diberi kesempatan untuk mempertanyakan fakta-fakta:

- Apa yang terjadi jika kelopak bunga tidak sebanyak ini?
- Mengapa bunga yang satu berwarna merah dan yang satunya berwarna kuning?
- Mengapa tumbuhan ini bisa tumbuh di air? Bagaimana kalau dipindahkan ke tanah? Apakah akan mendapatkan hasil yang berbeda?

Seluruh pertanyaan dicatat. Siswa bisa saling menukarkan pertanyaan kepada temannya untuk mendapatkan jawaban sementara.

Menggali Informasi

Dengan bimbingan guru, siswa dapat menggali informasi melalui narasumber seperti tukang kebun, penjaga sekolah, guru atau buku di perpustakaan. Jika memungkinkan, siswa bisa diajak mengunjungi tempat penjualan tanaman dan mewawancarai penjualnya tentang bagaimana tumbuhan hidup, perawatan, atau harga jual dari tumbuhan.

Mengamati dan Mengobservasi

Di hari ketiga ini siswa mengumpulkan informasi dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya.

Siswa mengamati 1 jenis hewan dan tumbuhan yang berbeda dari yang pernah mereka amati di hari sebelumnya. Mereka menggambar apa yang mereka amati (*drawing observation*).

Berikut adalah hal-hal yang harus diingatkan kepada siswa pada saat melakukan kegiatan.

- Gambar merupakan hasil pengamatan, bukan imajinasi.
- Gambar harus rinci, memperlihatkan bagian-bagian kecil.
- Gambar tidak memerlukan warna.
- Alat gambar yang dibutuhkan adalah pensil, bukan alat tulis lainnya.

Siswa menggambar di kertas, bukan di buku.

Mempersiapkan Diri

Siswa mempersiapkan semua bahan untuk kebutuhan pameran yang akan dihadiri oleh kakak atau adik kelas. Setiap siswa harus menyiapkan bahan pameran dalam bentuk:

- Gambar, sebagai hasil *drawing observation* (tumbuhan dan hewan).
- Tulisan deskriptif hasil pengamatan.
- Diagram daur hidup.
- Cerita tentang hewan atau tumbuhan.

Guru sebaiknya mengatur penyelesaian setiap produk, misalnya satu produk diselesaikan satu hari. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak terlalu berat menyiapkan bahan pameran.

Dalam kelompoknya, siswa mengatur pajangan. Pengalaman dua kali pameran sebelumnya harus dijadikan sebagai masukan agar pameran ketiga ini lebih baik pelaksanaannya.

Menyampaikan Hasil



Berdasarkan pengalaman sebelumnya, guru perlu mengkaji apa yang harus diperhatikan saat pameran berlangsung, misalnya mengenai alur dan waktu kedatangan, sikap siswa saat menjawab pertanyaan atau menyampaikan hasil karyanya.

Guru berkeliling, mencatat apa yang terjadi, siswa mana yang membutuhkan bantuan atau sekadar mengingatkan kapan pameran selesai.

Pameran kali ini dapat meminta pengunjung untuk menuliskan komentarnya di selembar kertas yang ditujukan untuk kelompok. Salah satu anggota kelompok diminta untuk mengingatkan pengunjung untuk menuliskan komentarnya.

Melakukan Refleksi

Sebelum melakukan refleksi, setiap kelompok membahas komentar yang diberikan para pengunjung. Guru mengumpulkan komentar tersebut dan merangkumnya. Secara klasikal, guru membahas rangkuman tersebut.

Berdasarkan komentar tersebut, siswa melakukan refleksi dengan dipandu pertanyaan berikut.

- Apa yang paling menarik dari kegiatan selama satu minggu?
- Hal baik/tidak baik apa yang kalian temui dari pengunjung?
- Apa yang perlu diperbaiki dari persiapan pameran?

- Lampiran 1

PERENUNGAN
(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat

- Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami

- Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
- Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan

- Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
- Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis

- Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi

- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan

- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: <http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html>

• Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti, Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya. Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman, dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti			✓		
2.	Bertanggung jawab		✓			
3.						

Daftar Pustaka

- Alley, S. P., et. al. 1999. A mathematics handbook math at hand. USA: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio, M., et. al. 2004. Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Ardley, N. 2003. Buku ilmu pengetahuanku: bunyi. Semarang: Krisna Sakti.
- Banks, J. A. 2005. Our communities teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. People and places teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. We live together teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, J., et. al. 1997. Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.). Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bingham, J. 2005. Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana) (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. 2013. Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Cavanagh, C. M. 2000. Math to know a mathematics handbook. USA: Great Source Education Group.
- Chew, T. 2008. Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.
- Darmawati, U. dkk. 2012. Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Evans, J. 2001. How to teach art to children. USA: Evan-Moor Educational Publishers.
- Hoover, E., & Mercier, S. 1996. Primarily earth AIMS activity grades K-3. USA: AIMS Education Foundation.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.

- McIntosh, A., et. al. 1997. Number sense grades 3–4. USA: Dale Seymour Publications.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rosnawati, S. & Aris M. 2008. Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sample units of works mathematics K-6. 2003. Australia: Board of Studies NSW.
- Schue, V. L. 2005. Creative activities art and design projects ages 5–11. USA: Scholastic.
- Tarwasih, S., dkk. 2008. Buku pintar IPA/Sains SD. Jakarta: Wahyumedia.
- Tim Abdi Guru. Penjasorkes untuk SD kelas IV. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyono, B., & Nurachmandani S. 2008. Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Cinemas.id
- Restiyani, Ajeng, Dongeng & Cerita Rakyat Nusantara Paling melegenda, Prima, Jakarta 2014.
- <http://wartasejarah.blogspot.co.id/2014/11/sejarah-singkat-kepemimpinan-sultan.html>
- http://www.jawaban.com/news/spiritual/detail.php?id_news=120312170032&off=0
- Visual Literacy: Using Images to Increase comprehension, [www.Etacuisenaire.com /drcarry](http://www.Etacuisenaire.com/drcarry)
- Marie, Ford Shantelle, Visual Literacy: How Do They Do It Utah State University Department of Education, Victoria, Fundamental Motor Skills An Activities Resource For Classroom Teachers, Victoria, 1998
- Kaplan, Andrew. 2004. A mathematics handbook Math On Call. USA : Great Source Education Group.
- Buku Tematik kelas 4. kemendikbud. 2013
- Buku Tematik kelas 4. Kemandikbud. 2014

Profil Penulis

Nama Lengkap : Angie St. Anggari, S.Pd., MS.c,
Telp. Kantor/HP : 021 7490865.
E-mail : asa1mad@yahoo.com
Akun facebook : Tidak Ada.
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan no.1, Pondok Ranji,
Ciputat Tangerang Selatan.
Bidang Keahlian : Pendidikan Kelas Awal dan Literasi



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2006 – Sekarang, Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia.
2. 2015 – Sekarang, Penulis Buku cerita anak .
3. 2013 – Sekarang, Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6.
4. 2012 – Sekarang, Konsultan Pendidikan USAID, Program PRIORITAS.
5. 2008 – 2011, Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE Program

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2, University of New York College at Buffalo (2007-2010)
2. S1, Fakultas Pendidikan, Bahasa Inggris , IKIP Jakarta (1983-1989)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku cerita anak, Coba Lagi, Coba Lagi, 2015
4. Buku cerita anak, Di Mana?, 2015
5. Buku cerita anak, Wuss,...Angin Membawa Telur Terbang, 2015
6. Buku cerita anak, Mengapa Harus Marah?, 2015
7. Buku cerita anak, Ya, Kami Berbeda, 2015
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
9. Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Afriki, S.E.
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : afriki0710@yahoo.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro,
Tangerang Selatan, Banten.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen),
dan Multidisciplinary Studies



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2011 – Sekarang, Kepala sekolah Tara Salvia.
2. 2010 – Sekarang, Konsultan Akademik.
3. 2007 – 2011, Principal Sekolah Islam Fitrah Al Fikri.
4. 2001 – 2007, Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Advanced Certificate in Teaching and Learning (ACTL), Foundation for Excellence in Education (FEE) (2003-2006)
2. S1, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1994 -1997)
3. D3, Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sumatera Utara (USU) (1988-1992)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dara Retno Wulan, S.Pd,
Telp. Kantor/HP. : 0217490865/08561806995
E-mail : dr.wulan1986@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Matematika



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2008 – 2010: Guru di SD Tara Salvia Jakarta.
2. 2010 – Sekarang: Managment Sekolah Tara Salvia Jakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Nuniek Puspitawati, S.Pd,
Telp. Kantor/HP : 0217490865/081296633131
E-mail : nuniekpuspitawati@gmail.com
Akun Facebook : Nuniek Puspitawati
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2008 – Sekarang : Guru SD di SDS Tara Salvia Jakarta.
2. 2004 – 2008 : Guru TK Madania Jakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: IKIP Muhammadiyah Jakarta (2004-2008).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Sains Pertamaku: Planet Bumi (Gamedia-2010-2011)
2. Buku Sains Pertamaku: Gejala alam (Gamedia-2010-2011)
3. Buku Sains Pertamaku: Matahari dan Bulan (Gamedia-2010-2011)
4. Buku Sains Pertamaku: Angkasa Luar (Gamedia-2010-2011)
5. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
6. Buku Tematik SD Kurikulum 2015 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
7. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Lely Mifthachul Khasanah, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 0217490865/08111722223
E-mail : lelymk@gmail.com
Akun Facebook : Lely M Khasanah
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.
Bidang Keahlian: Matematika



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2013 – 2015: Guru Matematika di SMP Tara Salvia Jakarta.
2. 2016 – Sekarang: Pustakawati di SD Tara Salvia Jakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Cooperative Learning Instruction Based On Modified Procedure of Polya and Newman to Improve Problem Solving Ability in Solving Mathematics Words Problem Served in English of Bilingual Students in SMAN 1 Malang.

Nama Lengkap : Santi Hendriyeti
Telp. Kantor/HP : 0217490865
E-mail : santi.hendriyeti@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2011 – 2012 : Staf Humas dan Kesiswaan Sekolah Tara Salvia.
2. 2012 – Sekarang: Pustakawati SMP Tara Salvia.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1991-1996).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk 2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Meilani Hartono, S.Si., M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : hartono.meilani@gmail.com
Akun Facebook : Meilani Hartono
Alamat Kantor : Universitas Bina Nusantara, Jl. Kemanggisan Ilir III No.
45, Palmerah, Jakarta Barat.
Bidang Keahlian: Pendidikan Matematika dan Manajemen Pendidikan

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru matematika di SMA Negeri 1 Pekalongan
2. Staf ahli Walikota Pekalongan di bidang pendidikan
3. Dosen Universitas Terbuka dan Universitas Pekalongan
4. Tahun 2010-2015 menjadi dosen dan peneliti di Prodi S1 Pendidikan Matematika STKIP Surya Tangerang
5. Tahun 2015 sampai sekarang menjadi dosen dan peneliti dengan jabatan Lecturer Specialist di jurusan S1 PGSD Universitas Bina Nusantara Jakarta.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 Manajemen Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang Sandwich Program di Indiana University, Bloomington, USA; lulus tahun 2014
2. S2 Pendidikan Matematika Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2007
3. S1 Matematika FMIPA Universitas Terbuka tahun 2000

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 08123381579
E-mail : lisechamisijatin@gmail.com
Akun Facebook : lise_chin@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jalan Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144.
Bidang Keahlian: Ekonomi dan Hukum

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

4. Dosen Kopertis Wilayah VII dpk di Universitas Muhammadiyah Malang pada Pendidikan Biologi FKIP sejak tahun 1987

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pascasarjana Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang, 2000
2. S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan MIPA, Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret, Surakarta 1986

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kelas IV (DiaBermutu, 2014)
2. Konsep Scientific dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Malang (DPP UMM, 2013)
3. Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran tematik kelas awal SD Muhammadiyah 8 Kabupaten Malang dengan menggunakan LKS terintegrasi" (DiaBermutu, 2013)
4. Konsep Integrasi Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik di Sekolah Dasar Kelas Awal (DPP UMM, 2012)
5. Penerapan Metode Bermain SMS dan Berdagang untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi

Dasar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD Muhammadiyah VIII Kabupaten Malang (Dia Bermutu, 2011)

6. Pengembangan Model “Penilaian Kolaboratif Berkelanjutan” dengan Melibatkan PSM sebagai alternatif strategi penilaian autentik dengan portofolio di Sekolah Dasar (Hibah Bersaing-Dikti 2007)
7. Paradigma Life Skills dalam Muatan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar Kelas Rendah (Analisis Perilaku Guru Berwawasan Life Skills, dalam Mengembangkan dan Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Kompetensi) (Penelitian Dasar-Dikti 2006).

Nama Lengkap : Drs. Margono, M.Pd, M.Si.
Telp. Kantor/HP : 081233244852.
E-mail : margono.fis@um.ac.id.
Akun Facebook : margono makswin.
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5, Malang.
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2010 – 2016: Dosen pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang.
2. 2015 – 2016: Sekretaris Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Program Pascasarjana/Jurusan administrasi negara/ Universitas Brawijaya (1998-2001).
2. S2: Fakultas Pascasarjana/jurusan/program studi pendidikan umum/nilai-nilai/IKIP Bandung (1988 – 1991).
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/jurusan/program studi Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan/IKIP Malang (1982 – 1986).

■ **Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidikan Kewarganegaraan SMA.
2. Modul Pelatihan Guru PPKn.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Peningkatan Kinerja Birokrasi pada Pemerintahan Provinsi Jawa Timur, 2002.
2. Uji Coba Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Model Pembelajaran, 2003.
3. Partisipasi Masyarakat terhadap Sekolah, 2007.
4. Kajian Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, 2008.
5. Model Pendidikan Kewarganegaraan dengan Pendekatan Multikultural, 2013.
6. Identifikasi Sikap Sosial, Kebersamaan, dan Gotong Royong, 2014.
7. Model Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, 2014.
8. Pendekatan Kelembagaan dalam Pembelajaran Praksis Sosial, 2015.

Nama Lengkap : Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 024. 8508007
E-mail : hartonofikunnes@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Semarang.
Bidang Keahlian: Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Tahun 1996 - 1988 menjadi Guru SMA di Semarang.
2. Tahun 1988 - Sekarang menjadi Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 Pendidikan Olahraga/Universitas Negeri Jakarta (tahun 1990 s.d 1994).
2. S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga/IKIP Negeri Semarang (Tahun 1982 s.d 1986).

■ **Judul buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir):**

1. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 3: Tugasku Sehari-Hari Th 2013.
2. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 4: Aku Dan Sekolahku Th 2013.
3. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas V PJOK Tema 4: Sehat Itu Penting Th 2013.
4. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas I PJOK Tema 6 : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri Th 2014.
5. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas I PJOK Tema 7: Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku Th 2014.
6. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 7: Cita-Citaku Th 2014.
7. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 8 : Tempat Tinggalku Th 2014.
8. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 8: Keselamatan di rumah dan di perjalanan Th 2014.
9. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 6: Air Bumi, dan Matahari Th 2014.
10. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas V PJOK Tema 9: Akrab dengan Lingkungan Th 2014.
11. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas V PJOK Tema 9: Lingkungan Sahabat Kita Th 2014.
12. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas III PJOK Tema 8: Bumi Dan Alam Semesta Th 2014.
13. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 1: Selamatkan Mahluk Hidup Th 2014.
14. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 2 : Persatuan Dalam Perbedaan Th 2014.
15. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 1: Hidup Rukun Th 2014.
16. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 4: Aku Dan Sekolahku Th 2014.
17. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku Th 2015.
18. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 2: Selalu Berhemat Energi Th 2015.
19. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup Th 2015.
20. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas III PJOK Tema 8: Bumi Dan Alam Semesta Th 2015.
21. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 1: Selamatkan Mahluk Hidup Th 2015.
22. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 2: Persatuan Dalam Perbedaan Th 2015.
23. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku Th 2016.
24. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 2: Selalu Berhemat Energi Th 2016.
25. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup Th 2016.
26. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas V PJOK Tema 1: Organ Gerak Hewan Dan Manusia Th 2016.
27. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 4: Globalisasi Di Sekitarku Th 2016.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Model Pengembangan Bola Multifungsi Untuk Penjasorkes pada Anak Sekolah Menengah Pertama 2013.
2. Profil Kesegaran Jasmani Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Semester I Tahun 2015.

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : boendha_rini@yahoo.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Karonsih Utara VI no 149 Ngaliyan Semarang.
Bidang Keahlian: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes dan program Pasca Sarjana Unnes Jurusan PGSD.
2. Instruktur Nasional Kurikulum 2013

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 2004
2. S2: Pendidikan Sains IKIP Surabaya (sekarang Unesa) lulus tahun 1998.
3. S1: IKIP Semarang (sekarang Unnes) lulus tahun 1983.
4. Pendidikan sarjana muda di tempuh di Jurusan Pendidikan Biologi IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) lulus tahun 1981

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Buku Tematik SD/MI Kelas IV

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Rumpun Pengembangan Kurikulum.
2. Fasilitator Daerah pada program Usaid Prioritas.

Nama Lengkap : Ratna Saraswati, MS
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com atau ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Geografi FMIPA UI, Kampus UI Depok.
Bidang Keahlian: Geografi khususnya dalam bidang Geografi Fisik dan Penginderaan Jauh.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Lektor Kepala, IV/b. Departemen Geografi FMIPA UI

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Ilmu Lingkungan Fakultas Pascasarjana UI lulus tahun 1992
2. S1: Geografi FMIPA UI lulus tahun 1983

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku IPS SD dan IPS SMP tahun 2014

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Model kemitraan pemerintah lokal, pengusaha, LSM, dalam rangka pemberdayaan pedagang sayur dan buah pada masyarakat miskin di Kelurahan Jatinegara dan Pulo Gebang, Jakarta Timur. Tahun 2009.
2. Model wilayah prioritas pengembangan pendidikan dasar sesuai dengan struktur ruang Kota Serang, Provinsi Banten yang dikerjakan multi tahun yaitu tahun 2009 dan 2010.
3. Penelitian Pemberdayaan masyarakat desa Ngargorejo, Kec. Ngemplak, Kab.Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan dan penelitian Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur. Tahun 2010.
4. Penelitian Tradisi pola konsumsi Pangan Bukan Beras Menunjang Diversifikasi dan Ketahanan Pangan. Tahun 2011.
5. Penelitian Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Tahun 2012 dan 2013.

6. Penelitian yang berjudul Model Wilayah Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikaitkan dengan Pemenuhan Lapangan Kerja Industri di Kota Bekasi, Tahun 2013.
7. Penelitian tentang Kajian Makro Optimasi Ruang Kota Palangka Raya. Tahun 2014.
8. Penelitian Hibah Internasional Universitas Indonesia yang berjudul Transit Oriented Development in Mega Urban Jakarta and Bangkok dan melakukan penelitian mengenai Pola Spasial dan Temporal Daerah Banjir di Bentuk lahan DAS Ci Liwung. Tahun 2015.

Nama Lengkap : Dr. Erlina Wiyanarti
Telp. Kantor/HP : 022201313/085721508811
E-mail : erlina.wiyanarti93@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl Setia Budhi No 229. Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan IPS dan Sejarah

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 1986 – sekarang : Dosen Universitas Pendidikan Indonesia
2. 2016 : Sekretaris Departemen Pendidikan Sejarah
3. Kepala Museum Pendidikan Nasional, Universitas Pendidikan Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 2011)
2. S2 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 1999)
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial /Pendidikan Sejarah/IKIP Bandung (lulus tahun 1984)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI
2. Buku teks IPS SMP
3. Buku Teks Sejarah SMA

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com
suwarta_z@uny.ac.id
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1988 – sekarang : Dosen Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor)
Universitas Negeri Yogyakarta

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

4. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009-sekarang)
5. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000-2007)
6. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980-1987)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

Nama Lengkap : Dra. M.H. Dewi Susilowati, MS
Telp. Kantor/HP : 021-78886680/ 081809755813
E-mail : maria.hedwig@ui.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Geografi, Fakultas MIPA, Kampus UI Depok 16424
Bidang Keahlian: Geografi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2006 – 2016: Dosen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.
2. 2008 – 2011: Sekretaris Program Pasca Sarjana (S2), Ilmu Geografi, FMIPA Universitas Indonesia
3. 2011 – 2015: Sekretaris Departemen Geografi, FMIPA Universitas Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 : Program studi Pengembangan Wilayah Institut Pertanian Bogor (1989-1991)
2. S1: Fakultas Geografi /Geografi/Universitas Gajahmada (1975-1981)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku pelajaran geografi untuk SMA
2. Buku IPS SD dan SMP
3. Buku untuk pengembangan pengetahuan geografi

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah Untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak Provinsi Banten (Tahun ke 2) Stranas – DIKTI, 2013
2. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah Untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak Provinsi Banten (Tahun ke 1) Stranas – DIKTI, 2012
3. Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, PHKI C1 – DIKTI, 2010.
4. Pemberdayaan Penduduk Desa Ngargorejo, Kecamatan Ngemplak, Kab.Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan. PHKI C1 – DIKTI, 2010
5. Model kemitraan pemerintah, pengusaha, LSM dalam pemberdayaan pedagang sayur dan buah, komunitas miskin di Kel Jatinegara & Pulogebang, Jakarta Timur PHKI C1 – DIKTI, 2008
6. Analisis Spasial Pemberdayaan Wanita Komunitas Miskin Dalam Pengelolaan Sampah di Sekitar Ciliwung, 2007

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 08156865456
E-mail : esti_fbs@yahoo.com/esti_swastikasari@uny.ac.id
Akun Facebook : Esti Swatika Sari
Alamat Kantor : FBS Barat Kampus Karangmalang Jl.Colombo - DIY
Bidang Keahlian: Pembelajaran Sastra

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2015-2019: Kaprodi PBSI FBS UNY.
2. 2007-2011 dan 2011-2015: Sekretaris Jurusan PBSI FBS UNY
3. 2013-sekarang: Koordinator PPG Prodi PBSI
4. 2014-sekarang : Koordinator Fasilitator LPTK (UNY) - mitra dengan USAID Prioritas

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 : S2: Fakultas Ilmu Budaya/Prodi Susastra Indonesia/Universitas Indonesia (2004-2007)
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1994-1999)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Teks kelas 1-6
2. Buku-buku nonteks bidang bahasa dan sastra Indonesia (buku pengayaan dan fiksi)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY, 2015.
2. Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Bagi Siswa SMP, 2014.
3. Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs, 2013.
4. Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP, 2012
5. Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY, 2011.
6. Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2011.
7. Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini, 2011.
8. Pengembangan Model Pengelolaan Tugas AkhirSkripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
9. Pembinaan Penulisan Karya Sastra Kolaboratif-Produktif untuk Guru dan Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2009.
10. Analisis Pemetaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia oleh Guru SMP se-Kabupaten Gunung Kidul, 2009.
11. Refleksi Peran Perempuan dalam Novel Indonesia, 2009.

Nama Lengkap : Drs. Eddy Budiono, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (0341)551312 / 081343408113.
E-mail : eddymatum@gmail.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5, Malang.
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1988 - sekarang, Dosen Jurs. Matematika Univ.Negeri Malang.
2. 2003- 2007, Counsultant in Managing Basic Education Project (MBE) USAID.
3. 2008 - 2011, Counsultant in Mainstreaming Good Practices Basic Education (MGPBE) UNICEF.
4. 2013 - sekarang, Trainer in PRIORITAS Project USAID.
5. 2011 - sekarang, Konsultan di Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2, IKIP Malang Jurusan Pendidikan Matematika SD, lulus tahun 1997
2. S1, Universitas Padjadjaran Bandung Jurusan Statistika, tahun 1987.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pemotongan Uji Banding Peluang Sekuensial, 2004.
2. Menentukan Hubungan antara Dua Sistem Dinamik Linier atas Suatu Lapangan (Fields) yang merealisasikan Suatu Barisan Matriks atas Lapangan, 2004.
3. Pengaruh Kemampuan Awal Matematika, Motivasi Memilih Jurusan, dan Motivasi Berprestasi pada Penguasaan Materi Kuliah Kalkulus I, 2005.
4. Pembelajaran Berorientasi Struktur pada matakuliah Kalkulus, 2012.
5. Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Melalui Computer Based Instruction Siswa Kelas Unggulan Sekolah Dasar, 2014.
6. Pembelajaran Kalkulus Berbasis Konstruktivisme dan Pengaruhnya pada Kemampuan Pembuktian Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, 2015.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp17,800	Rp18,600	Rp19,300	Rp20,800	Rp26,700

ISBN: 978-602-282-899-0

